



**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *OPEN ENDED* UNTUK  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS  
TEMA 7 SISWA KELAS V-C DI SD MUHAMMADIYAH 1  
JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar sarjana pendidikan

Oleh:

**Masyayatul Jannah**

**NIM.150210204084**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2019**



**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *OPEN ENDED* UNTUK  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS  
TEMA 7 SISWA KELAS V DI SD MUHAMMADIYAH 1  
JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar sarjana pendidikan

Oleh:

**Masyayatul Jannah**

**NIM.150210204084**

Dosen Pembimbing 1 : **Dra. Yayuk Mardiyati, M.A.**

Dosen Pembimbing 2 : **Chumi Zahroul F, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2019**

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah Swt atas segala limpahan serta hidayah-Nya, sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya pada jalan yang terang benderang di muka bumi ini.

Dengan sepenuh hati, saya persembahkan karya ini kepada:

- 1) Kedua orang tua tercinta Bapak Sigit Nugroho dan Ibu Siti Kumaiyah yang selalu mendoakan, memberikan semangat dan senantiasa memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
- 2) Semua guru (sejak taman kanak-kanak hingga SMA) dan seluruh dosen pengajar, pembimbing serta penguji yang telah mengantarkan saya pada tahap ini dengan tulus.
- 3) Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang saya banggakan.

**MOTTO**

**“Semakin tinggi ilmu, semakin sedikit menyalahkan orang lain”**

(Al Imam Asy-Syaikh Said Al-Yamani)\*



---

\* [www.ngopibareng.id](http://www.ngopibareng.id)  
[diakses pada 14 Mei 2019]

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Masyayatul Jannah

NIM : 150210204084

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran *Open Ended* untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Tema 7 Siswa Kelas V-C di Sd Muhammadiyah 1 Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 23 Mei 2019  
Yang menyatakan,

Masyayatul Jannah  
NIM. 150210204084

**SKRIPSI**

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *OPEN ENDED* UNTUK  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS  
TEMA 7 SISWA KELAS V DI SD MUHAMMADIYAH 1  
JEMBER**

Oleh:

**Masyayatul Jannah**

**NIM.150210204084**

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dra. Yayuk Mardiyati, M.A.

Dosen Pembimbing Anggota : Chumi Zahroul F, S.Pd., M.Pd.

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *OPEN ENDED* UNTUK  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS  
TEMA 7 SISWA KELAS V-C DI SD MUHAMMADIYAH 1  
JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar sarjana pendidikan

Oleh:

**Nama Mahasiswa** : Masyayatul Jannah  
**NIM** : 150210204084  
**Angkatan Tahun** : 2015  
**Daerah Asal** : Tulungagung  
**Tempat, tanggal Lahir** : Tulungagung, 30 Agustus 1996  
**Jurusan Program** : Ilmu Pendidikan/PGSD

**Disetujui Oleh:**

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Anggota

**Dra. Yayuk Mardiaty, M.A.**  
NIP. 19580614 198702 2 001

**Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd**  
NIP. 19770915 200501 2 001

**HALAMAN PENGESAHAN**

Ketua,

**Dra. Yayuk Mardiaty, M.A.**  
NIP. 19580614 198702 2 001

Anggota 1,

**Prof. Dr. M. Sulthon, M.Pd.**  
NIP. 19590904 198103 1 005

Sekretaris,

**Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd**  
NIP. 19770915 200501 2 001

Anggota 2,

**Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd.**  
NIP. 19540917 198010 1 002

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember,

**Prof. Drs. Dafik, M.Sc. Ph.D.**  
NIP. 19680802 199303 1 004

## RINGKASAN

**Penerapan Metode Pembelajaran *Open Ended* untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Tema 7 Siswa Kelas V-C di SD Muhammadiyah 1 Jember;** Masyayatul Jannah; 150210204084; 2019; 67 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Metode *Open-Ended* adalah suatu pembelajaran yang memberikan kesempatan pada siswa untuk berpikir terbuka dengan pengalaman yang dimiliki serta melatih siswa berpikir tingkat tinggi, salah satunya berpikir kritis.

Keterampilan berpikir kritis siswa kelas V-C di SD Muhammadiyah 1 Jember masih perlu ditingkatkan lagi. Hal tersebut ditinjau dari kurangnya penerapan soal-soal yang menstimulasi berpikir kritis. Soal-soal yang diterapkan masih mencakup tingkat C1-C3 saja. Selain itu, faktor lainnya adalah kurangnya inovasi guru dalam mengaplikasikan metode pembelajaran yang melatih kemampuan berpikir kritis siswa. Hasil tes berpikir kritis juga menunjukkan presentase keterampilan berpikir kritis siswa secara klasikal sebesar 65,48% (sedang).

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah “bagaimanakah proses pembelajaran dengan metode *Open Ended* dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas V-C pada tema Peristiwa dalam Kehidupan Seputar Proklamasi Kemerdekaan, subtema 2, pembelajaran 3 di SD Muhammadiyah 1 Jember?”. Tujuan penelitian ini adalah “untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dengan menerapkan pembelajaran berbasis metode *Open Ended* pada tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan Seputar Proklamasi Kemerdekaan, subtema 2, pembelajaran 3 pada siswa kelas V-C di SD Muhammadiyah 1 Jember”.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sedangkan metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan tes. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, setiap siklus terdiri atas satu pertemuan. Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 1 Jember dengan

subjek penelitian seluruh siswa kelas V-C yang berjumlah 31 siswa, terdiri atas 15 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, penerapan metode pembelajaran *Open Ended* dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan Seputar Proklamasi Kemerdekaan, subtema 2, pembelajaran 3 secara klasikal pada pra siklus sebesar 64,67% (kategori sedang), kemudian meningkat menjadi 79,67% (kategori tinggi) pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi 81,51% (kategori sangat tinggi) pada siklus II. Artinya telah terjadi peningkatan presentase keterampilan berpikir kritis siswa secara klasikal dari pra siklus ke siklus I sebesar 15%. dan terjadi peningkatan presentase keterampilan berpikir kritis secara klasikal dari siklus I ke siklus II sebesar 1,84%, sehingga rata-rata kenaikan skor keterampilan berpikir kritis siswa secara klasikal dari pra siklus hingga siklus II adalah sebesar 16,84%.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Open Ended* dalam pembelajaran tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan Seputar Proklamasi Kemerdekaan, subtema 2, pembelajaran 3 pada siswa kelas V-C SD Saran dari penelitian ini yaitu, metode pembelajaran *Open Ended* yang berbasis soal HOTS dapat digunakan sebagai alternatif bagi guru sesuai materi yang diajarkan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa, bagi kepala sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi solusi dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa, bagi pengawas sekolah dapat membina guru dan kepala sekolah untuk mendesain dan merapkan pembelajaran dengan metode *Open Ended* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa, bagi peneliti, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dijadikan referensi dalam melaksanakan penelitian dengan subjek dan variabel yang berbeda, serta dengan instrumen yang lebih tepat, dan bagi peneliti lain, perlu dilaksanakan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan pembelajaran berbasis *Open Ended* untuk meningkatkan ranah lainnya.

## PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah dan karunia Nya, sehingga dapat terselesaikanlah skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran *Open Ended* untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Tema 7 Siswa Kelas V-C di SD Muhammadiyah 1 Jember”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Yayuk Mardiyati, M.A. selaku Dosen Pembimbing 1; dan Ibu Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dalam membimbing dan memberikan pengarahan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini;
2. Prof. Dr. M. Sulthon, M.Pd., selaku Dosen Penguji dan Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd., selaku Dosen Pembahas;
3. Bapak Drs. Abd. Wasid, S.Pd., selaku Kepala SD Muhammadiyah 1 Jember, dan Ibu Iin Sugihartini, S.Pd., selaku wali kelas V-C SD Muhammadiyah 1 Jember yang telah memberi izin dan membantu penelitian;
4. Semua pihak yang telah mendoakan dan membantu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Kritik dan saran sangat diterima dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Amin.

Jember, 23 Mei 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PEMBIMBINGAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang. ....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>4</b>
2.1 Kurikulum 2013. ....	4
2.2 <i>Higher Order Thinking Skill</i> . ....	7
2.2.1 Pengertian dan Indikator <i>Higher Order Thinking Skill</i> . ....	7
2.3 Metode Pengajaran. ....	13
2.4 Metode <i>Open Ended</i> .....	13
2.4.1 Pengertian Metode <i>Open-Ended</i> .....	13
2.4.2 Tahap-tahap Metode <i>Open-Ended</i> .....	14
2.4.3 Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Open-Ended</i> .....	16
2.5 Ketrampilan Berpikir Kritis.....	17
2.5.1 Berfikir Kritis. ....	17
2.5.2 Indikator Ketrampilan Berpikir Kritis. ....	18
2.6 Penelitian yang Relevan. ....	19
2.7 Kerangka Berpikir. ....	20
2.8 Hipotesis Tindakan.....	23
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>24</b>

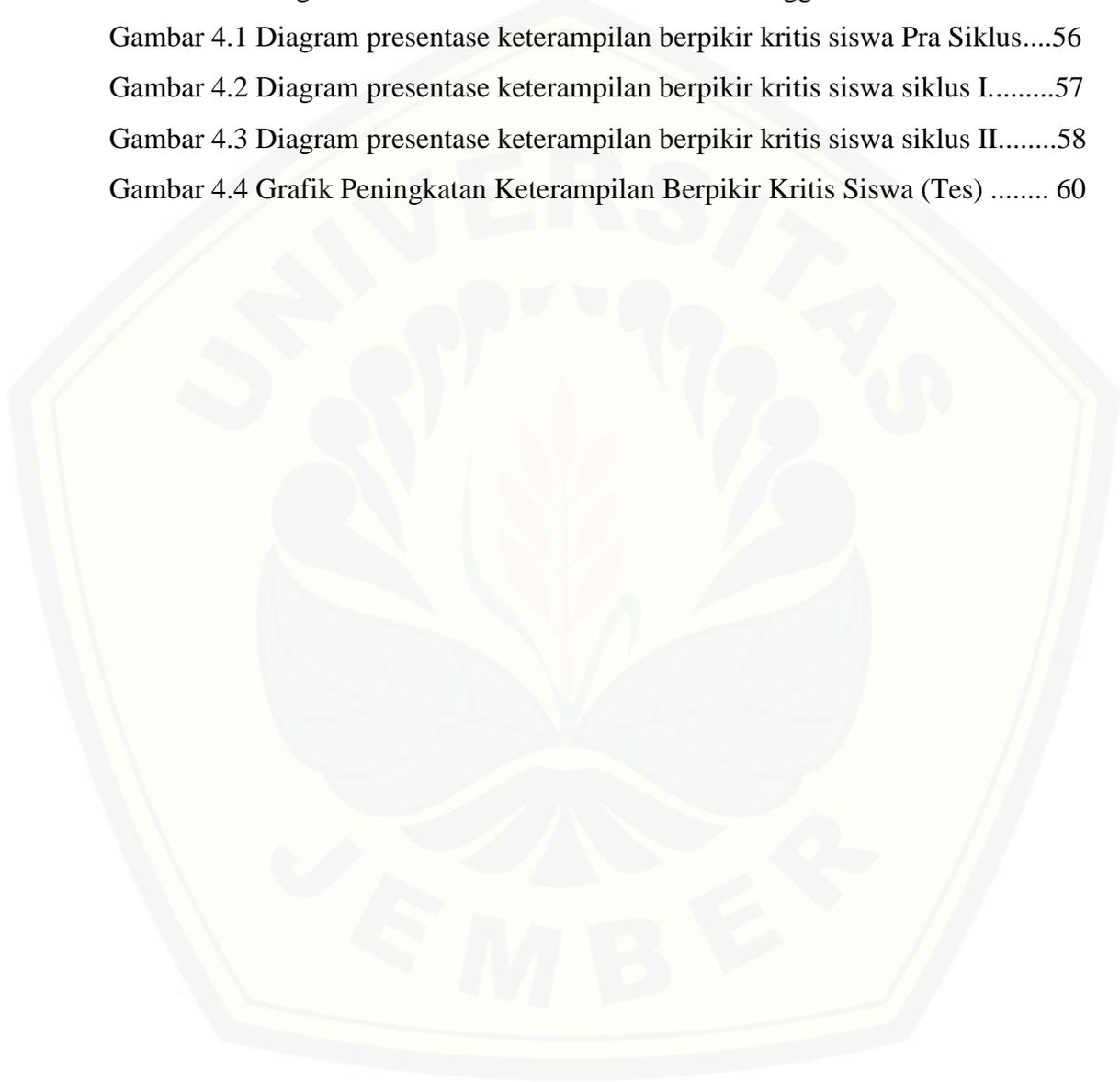
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian .....	24
3.2 Subjek Penelitian .....	24
3.3 Definisi Operasional .....	24
3.4 Jenis Penelitian .....	25
3.4.1 Pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) .....	25
3.4.2 Tahap-tahap Penelitian. ....	26
3.5 Indikator Keberhasilan Penelitian .....	27
3.6 Prosedur Penelitian .....	27
3.6.1 Tahap Pra Siklus .....	27
3.6.2 Tahap Siklus I .....	28
3.6.3 Pelaksanaan Siklus II .....	29
3.7 Metode Pengumpulan Data .....	29
3.8 Pengembangan Instrumen Tes .....	30
3.8.1 Uji Validitas Instrumen .....	30
3.8.2 Uji Reliabilitas Instrumen .....	35
3.8.3 Analisis Daya Pembeda dan Tingkat Kesulitan Instrumen. ....	41
3.9 Analisis Data .....	44
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
4.1 Pelaksanaan Penelitian .....	46
4.2 Tindakan Pendahuluan .....	47
4.3 Pelaksanaan Siklus .....	47
4.3.1 Pelaksanaan Siklus I .....	47
4.3.2 Pelaksanaan Siklus II .....	52
4.4 Hasil Penelitian .....	55
4.4.1 Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pra Siklus. ....	55
4.4.2 Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa .....	56
4.4.3 Analisis Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. ....	59
4.5 Pembahasan .....	60
4.6 Temuan Penelitian. ....	62
<b>BAB 5. PENUTUP .....</b>	<b>64</b>
5.1 Kesimpulan .....	64
5.2 Saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>

**DAFTAR TABEL**

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1 Kriteria Hasil Validasi Instrumen oleh Validator.....	31
Tabel 3.2 Analisis Validasi Instrumen .....	32
Tabel 3.3 Rangkuman hasil uji validitas instrumen tes.....	33
Tabel 3.4 Penafsiran hasil uji reliabilitas .....	36
Tabel 3.5 Tabel Persiapan Uji Reliabilitas Belah Dua “Ganjil dan Genap” .....	36
Tabel 3.6 Analisis Data Uji Reliabilitas Instrumen Tes.....	39
Tabel 3.7 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Tes.....	42
Tabel 3.8 Hasil Analisis Indeks Daya Pembeda dan Indeks Tingkat Kesulitan.	43
Tabel 3.9 Kategori Presentase Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa	45
Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	46
Tabel 4.2 Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pra Siklus.....	55
Tabel 4.3 Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus I.....	56
Tabel 4.4 Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Siklus II. ....	58
Tabel 4.5 Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis dari siklus I - Siklus II.....	59

**DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir Penelitian.....	22
Gambar 3.1 Bagan siklus PTK model Kemmis & Mc Taggart.....	27
Gambar 4.1 Diagram presentase keterampilan berpikir kritis siswa Pra Siklus....	56
Gambar 4.2 Diagram presentase keterampilan berpikir kritis siswa siklus I.....	57
Gambar 4.3 Diagram presentase keterampilan berpikir kritis siswa siklus II.....	58
Gambar 4.4 Grafik Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa (Tes) .....	60



**DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Matrik Penelitian .....	68
Lampiran 2. Daftar Nama Siswa .....	69
Lampiran 3. Pedoman Pengumpulan Data.....	70
Lampiran 4. Hasil Wawancara .....	72
Lampiran 5. Analisis Soal dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pra Siklus... 77	
Lampiran 6. RPP Pra Siklus.....	86
Lampiran 7. Silabus dan RPP Siklus.....	98
Lampiran 8. Hasil Penilaian Observasi Keterlaksanaan RPP dan Hasil Observasi Keterampilan Berpikir Kritis. ....	128
Lampiran 9. Kisi-Kisi LKS (Tes Berpikir Kritis) .....	148
Lampiran 10 .Lembar Kerja Siswa Tes Berpikir Kritis dan Kunci Jawaban.....	161
Lampiran 11. Hasil Validitas dan Reliabilitas Soal.....	184
Lampiran 12. Skor Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa .....	194
Lampiran 13. Dokumentasi Kegiatan Penelitian .....	202
Lampiran 14. Surat Izin Penelitian.....	203
Lampiran 15. Surat Keterangan Penelitian .....	204
Lampiran 16. Biodata Peneliti .....	205

## BAB 1. PENDAHULUAN

Dalam bab 1 ini dibahas tentang: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; (4) manfaat penelitian.

### 1.1 Latar Belakang.

Pendidikan formal merupakan suatu usaha untuk mewujudkan kegiatan pembelajaran di sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik baik dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Pendidikan diselenggarakan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang siap menghadapi tantangan zaman, sehingga mampu bersaing dan memajukan bangsa. Kualitas pendidikan hingga saat ini menjadi problem dalam usaha peningkatan kualitas pendidikan nasional. Seiring dengan pesatnya perkembangan dan tantangan zaman, kualitas kegiatan pembelajaran pun dituntut mampu untuk mencetak generasi yang intelektual dan terampil untuk berpikir kritis.

Berpikir kritis merupakan suatu kemampuan untuk berpikir secara menyeluruh dan menggunakan proses analisis dan evaluasi, yang mana dengan terampil berpikir kritis, seorang manusia mampu menjadi pribadi yang tidak gegabah dalam mengambil keputusan maupun mencari penyelesaian dari suatu masalah yang dihadapinya.

Keterampilan berpikir kritis sangat penting untuk ditanamkan pada siswa sejak dini. Keterampilan ini tidak serta merta langsung dapat dikuasai, namun diperlukan proses dan pembiasaan sebelumnya. Salah satu upaya yang dilakukan oleh sekolah untuk membekali siswa dengan melaksanakan pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk berpikir tingkat tinggi. Kemampuan berpikir tingkat tinggi tersebut diharapkan dapat melatih siswa untuk berpikir kritis, yakni mampu memilah informasi yang diperoleh siswa dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperolehnya untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ditemui dalam kehidupan.

Pembelajaran tematik integratif pada kurikulum 2013 revisi 2017 merupakan pembelajaran yang berpusat pada siswa dan dirancang untuk

mengakrabkan pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa *Higher Order Thinking Skill* (HOTS), salah satunya adalah berpikir kritis.

Berpedoman dari pernyataan yang telah dipaparkan diatas, untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa dapat digunakan berbagai cara, diantaranya mendesain pembelajaran yang berpusat pada siswa, menerapkan pembelajaran-pembelajaran inovatif, dan sebagainya. Salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa adalah dengan mendesain dan menerapkan metode pembelajan *Open Ended*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V-C di SD Muhammadiyah 01 Jember dan observasi yang dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2018, serta analisis butir soal (terlampir) dan berdasarkan nilai tes berpikir kritis siswa menunjukkan bahwa tahapan berpikir siswa masih perlu ditingkatkan (data nilai siswa terlampir). Data-data yang diperoleh tersebut kemudian dianalisis dan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan terdapat beberapa penyebab mengapa ketrampilan berpikir kritis siswa masih perlu ditingkatkan, yaitu : (1) kurangnya inovasi guru dalam mengaplikasikan metode pembelajaran yang melatih kemampuan berpikir kritis siswa, (2) kurangnya penerapan soal-soal yang menstimulasi berpikir kritis, dan (3) tingkat berpikir kritis siswa krlas V-C secara klasikal masih perlu ditingkatkan atau pada kategori sedang. Berdasarkan penyebab yang telah diuraikan tersebut diperlukan adanya suatu solusi untuk meningkatkan ketrampilan berpikir kritis siswa.

Berdasarkan masalah tersebut, maka perlu dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran *Open Ended* untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Tema 7 Siswa Kelas V-C di SD Muhammadiyah 1 Jember”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

Bagaimanakah proses pembelajaran dengan metode *Open Ended* dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas V-C pada tema Peristiwa

dalam Kehidupan Seputar Proklamasi Kemerdekaan, subtema 2, pembelajaran 3 di SD Muhammadiyah 1 Jember?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan:

Meningkatkan keterampilan berpikir kritis dengan menerapkan pembelajaran berbasis metode *Open Ended* pada tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan Seputar Proklamasi Kemerdekaan, subtema 2, pembelajaran 3 pada siswa kelas V-C di SD Muhammadiyah 1 Jember.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

- a. Pada Guru kelas V-C di SD Muhammadiyah 1 Jember, dapat menerapkan proses pembelajaran dengan metode *Open Ended* sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.
- b. Pada Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 1 Jember dapat membimbing guru dalam mendesain dan merapkan pembelajaran dengan metode *Open Ended* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.
- c. Bagi Pengawas Sekolah dapat membina Guru dan Kepala Sekolah untuk mendesain dan merapkan pembelajaran dengan metode *Open Ended* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.
- d. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.
- e. Bagi peneliti lain, dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian sejenis.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab 1 ini dibahas tentang: (1) kurikulum 2013; (2) soal berbasis HOTS; (3) keterampilan berpikir kritis; (4) penelitian yang relevan; (5) kerangka berpikir; dan (6) hipotesis tindakan.

### 2.1 Kurikulum 2013.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 81 A Tahun 2013, proses pembelajaran menurut kurikulum 2013 merupakan suatu proses pendidikan yang memberikan kesempatan bagi siswa agar dapat mengembangkan segala potensi yang mereka miliki menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dilihat dari aspek sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotor). Kemampuan ini akan diperlukan oleh siswa tersebut dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan untuk berkontribusi pada kesejahteraan kehidupan umat manusia. Karena itu suatu kegiatan pembelajaran seharusnya mempunyai arah yang menuju pemberdayaan semua potensi siswa agar dapat menjadi kompetensi yang diharapkan. Orientasi kurikulum 2013 adalah terjadinya peningkatan dan keseimbangan antara kompetensi sikap (*attitude*), keterampilan (*skill*), dan pengetahuan (*knowledge*). Sejalan dengan amanat UU No. 20 Tahun 2003 sebagaimana tersurat dalam penjelasan pasal 35 bahwa kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati (Budi, 2014).

Menurut Hidayat (dalam Budi, 2014), pola pembelajaran yang efektif adalah dalam rangka pelaksanaan tugas-tugas profesinya. Guru harus peka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi, khususnya dalam bidang pendidikan dan pengajaran, dan pada masyarakat pada umumnya. Dunia ilmu pengetahuan tak pernah berhenti tapi selalu memunculkan hal-hal baru. Guru harus dapat mengikuti perkembangan jaman sehingga lebih dahulu mengetahui daripada siswa dan masyarakat pada umumnya. Di sinilah letak perkembangan profesi yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya. Seorang guru juga harus menyesuaikan

dengan peraturan ataupun pedoman-pedoman yang telah ditetapkan oleh pemerintah tercantum dalam kurikulum. Kurikulum merupakan pedoman ataupun acuan yang harus digunakan oleh guru guna melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Kurikulum yang baru saja disahkan oleh pemerintah adalah kurikulum 2013. Berdasarkan Permendikbud Nomor 81 A Tahun 2013, proses pembelajaran menurut kurikulum 2013 adalah suatu proses pendidikan yang memberikan kesempatan bagi siswa agar dapat mengembangkan segala potensi yang mereka miliki menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dilihat dari aspek sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotor). Kemampuan ini akan diperlukan oleh siswa tersebut dalam kehidupannya dan untuk bermasyarakat, berbangsa dan untuk berkontribusi pada kesejahteraan kehidupan umat manusia. Karena itu suatu kegiatan pembelajaran seharusnya mempunyai arah yang menuju pemberdayaan semua potensi siswa agar dapat menjadi kompetensi yang diharapkan. Orientasi kurikulum 2013 adalah terjadinya peningkatan dan keseimbangan antara kompetensi sikap (*attitude*), keterampilan (*skill*), dan pengetahuan (*knowledge*). Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 sebagaimana tersurat dalam penjelasan pasal 35 bahwa kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati.

Menurut Hidayat (dalam Budi, 2014) , pola pembelajaran yang efektif adalah pola pembelajaran yang didalamnya terjadi interaksi dua arah antara guru dan siswa, artinya guru tidak harus selalu menjadi pihak yang lebih dominan. Pada pola pembelajaran ini guru tidak boleh hanya berperan sebagai pemberi informasi tetapi juga bertugas dan bertanggung jawab sebagai pelaksana yang harus menciptakan situasi memimpin, merangsang dan menggerakkan siswa secara aktif. Mengajar bukanlah suatu aktivitas yang sekedar menyampaikan informasi kepada siswa, melainkan suatu proses yang menuntut perubahan peran seorang guru. Perubahan dari informator menjadi pengelola belajar yang bertujuan untuk membelajarkan siswa agar terlibat secara aktif sehingga terjadi perubahan-perubahan tingkah laku siswa sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Perubahan dalam kurikulum 2013 antara lain adalah perubahan proses

pembelajaran. Proses pembelajaran bergeser dari siswa diberi tahu menjadi siswa mencari tahu, dan proses penilaian bergeser dari penilaian berbasis output menjadi berbasis proses dan output (Hidayat, dalam Budi 2014).

Sudah jelas bahwa dalam kurikulum 2013 siswa diharapkan mampu mencari tahu sendiri tentang materi pembelajaran dengan guru sebagai fasilitator. Sedangkan proses penilaian tidak hanya hasil akhir sebagai satu-satunya pencapaian siswa namun proses untuk mencapai hal tersebut juga digunakan sebagai bahan penilaian.

Revisi Kurikulum 2013 tahun 2017 menuntut kecakapan berpikir tingkat tinggi yang mulai dibangun sejak dini pada siswa jenjang pendidikan dasar. Sebelumnya pada Kurikulum 2013 sebelum revisi, kecakapan berpikir tingkat tinggi atau *High Order Thinking Skill* (HOTS) diberikan mulai pada jenjang pendidikan menengah (SMA dan SMK). Dalam Kurikulum 2013 yang lalu, kompetensi dasar untuk siswa di tiap jenjang pendidikan berbeda, yakni pada tingkat SD hanya sampai pada tingkat memahami, padatingkat SMP siswa mampu menerapkan dan menganalisis, sedangkan siswa SMA sampai tingkat mencipta. Pembatasan kompetensi dasar ini berdampak pada proses pembelajaran, seolah-olah siswa cukup sampai pada tahapan berpikir tingkat rendah, yaitu memahami, sedangkan berpikir tingkat tinggi baru dimulai pada level SMA/SMK saja (BKLM, 2016)

Sebelum Kurikulum 2013 direvisi, desain pembelajaran berpikir tingkat tinggi mulai diberikan saat siswa duduk di bangku SMA/SMK. Namun, setelah desain pembelajaran Kurikulum 2013 diubah, siswa SD yang sebelumnya hanya didesain untuk sampai pada tingkat memahami (tingkat berpikir paling rendah), sekarang dibebaskan berpikir sampai tahap penciptaan, tentunya dengan kadar penciptaan yang sesuai dengan usianya. Rumusan Kompetensi Dasar pada Kurikulum 2013 sebelumnya dibatasi oleh taksonomi. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), taksonomi adalah kaidah dan prinsip yang meliputi pengklasifikasian objek, dalam hal ini klasifikasi siswa berdasarkan jenjang pendidikan. Kompetensi pengetahuan yang diajarkan kepada siswa dibagi menjadi empat dimensi, yaitu dimensi faktual, konseptual, prosedural, dan kognitif. Setelah

diberlakukan revisi kurikulum 2013, tahapan berpikir siswa SD yang pada awalnya hanya berhenti sampai memahami, yakni pengetahuan yang sifatnya konseptual, kini pada tingkat SD semua dimensi pengetahuan dapat diajarkan.

## **2.2 Higher Order Thinking Skill.**

### **2.2.1 Pengertian dan Indikator Higher Order Thinking Skill.**

Taksonomi Bloom merupakan struktur hierarkhi yang mengidentifikasi *skills* mulai dari tingkat yang rendah hingga yang tinggi. Tentunya untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi, level yang rendah harus dipenuhi lebih dulu. Dalam kerangka konsep ini, tujuan pendidikan ini oleh Bloom dibagi menjadi tiga domain/ranah kemampuan intelektual (*intellectual behaviors*) yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik (Utari dan Madya, 2011).

Pada tahun 2001, taksonomi bloom direvisi untuk disesuaikan dengan kebutuhan yang memadukan berbagai hal baru dalam tujuan pendidikan yang terus berkembang sehingga proses kognitif pada taksonomi bloom diubah menjadi mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi dan mencipta. (Nugroho, 2018). Tiga jenjang awal pada Taksonomi Bloom (mengingat, memahami, dan mengaplikasikan) disebut tahapan berpikir tingkat rendah (LOTS / *Lower Order Thinking Skill*), sedangkan tiga jenjang terakhir dalam Taksonomi Bloom yang telah direvisi (analisis, evaluasi, dan mencipta) merupakan tahapan berpikir tingkat tinggi.

Tahapan berpikir tinggi dalam taksonomi bloom disebut sebagai HOTS (*Higher Order Thinking Skill*). HOTS merupakan cara berpikir yang lebih tinggi daripada menghafalkan fakta, mengemukakan fakta, atau menerapkan peraturan, rumus, dan prosedur. HOTS mengharuskan kita melakukan sesuatu berdasarkan fakta. Membuat keterkaitan antar fakta mengategorikannya, memanipulasinya, menempatkannya pada konteks atau cara yang baru, dan mampu menerapkannya untuk mencari solusi baru terhadap sebuah permasalahan (Thomas dan Thorne 2009 dalam Nugroho, 2018). Hal ini senada dengan pendapat Onosko dan Newman (1994), HOTS di definisikan sebagai potensi penggunaan pikiran untuk menghadapi tantangan baru. Sedangkan menurut pendapat N.S. Rajendran, (2009,

dalam Nugroho, 2018) HOTS juga meminta siswa untuk secara kritis mengevaluasi informasi, membuat kesimpulan, dan membuat generalisasi. Para siswa juga akan menghasilkan bentuk komunikasi orisinal, membuat prediksi, menyarankan solusi, menciptakan dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, mengevaluasi gagasan, mengungkapkan pendapat, dan membuat pilihan serta keputusan.

Lebih lanjut, menurut Bookhart (dalam Nugroho, 2018) memaparkan jenis HOTS didasarkan pada tujuan pembelajaran di kelas, yaitu terdiri dari tiga kategori, yaitu HOTS sebagai transfer (*HOTS as transfer*), HOTS sebagai berpikir kritis (*HOTS as critical thinking*), dan HOTS sebagai pemecah masalah (*HOTS as problem solving*). HOTS sebagai transfer didefinisikan sebagai ketrampilan yang sudah dikembangkan dalam pembelajaran pada konteks yang baru. HOTS sebagai berpikir kritis didefinisikan sebagai ketrampilan memberikan penilaian yang bijak dan mengkritisi sesuatu menggunakan alasan logis dan ilmiah. Tujuan pembelajaran, salah satunya adalah menjadikan siswa mampu mengungkapkan argumentasi, melakukan refleksi, dan membuat keputusan yang tepat. Berpikir tingkat tinggi berarti siswa dapat melakukan hal-hal tersebut. Salah satu karakteristik orang “terdidik” adalah mereka mampu mengungkapkan argumentasi, melakukan refleksi, dan membuat keputusan yang baik tanpa dorongan dari guru dan orang lain atau hanya gara-gara menjalankan tugas. HOTS sebagai pemecah masalah didefinisikan sebagai ketrampilan mengidentifikasi masalah dan menyelesaikan masalah menggunakan strategi yang *nonautomatic*. Dengan kemampuan ini, siswa akan mampu menyelesaikan permasalahan mereka sendiri dan bekerja dengan lebih efektif.

Berdasarkan berbagai pendapat mengenai HOTS diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa HOTS (*Higher Order Thinking Skill*) merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang dilakukan seseorang dan meliputi kegiatan menganalisis, mengevaluasi dan mencipta yang dapat digunakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan.

HOTS memiliki ciri yang khas. Level kemampuan ini mencakup kemampuan atau ketrampilan siswa dalam menganalisis (*analyze*), mengevaluasi (*evaluate*), dan mencipta (*create*).

Indikator ketrampilan menganalisis, mengevaluasi dan mencipta didasarkan pada teori yang dipaparkan dalam revisi Taksonomi Bloom. Jika disinergikan dengan Taksonomi Bloom, indikator HOTS yang bisa diunakan adalah sebagai berikut.

#### 1. Level Analisis

Memecah materi menjadi bagian-bagian penyusunnya dan menentukan hubungannya, baik anyatbagian maupun secara keseluruhan. Level analisis terdiri dari kemampuan atau ketrampilan membedakan, mengorganisasi, dan menghubungkan.

##### a. Membedakan

Kemampuan membedakan merupakan bagian penting dalam kehidupan sehari-hari. Di zaman digital, banyak sekali kabar berita melalui media sosial yang memuat berbagai informasi yang seolah-olah benar, tapi tidak mendukung informasi sesungguhnya. Berbagai informasi dan data dicampur aduk sehingga seolah-olah menghasilkan kesimpulan yang valid. Banyak generasi muda yang akhirnya termakan oleh berita palsu (*hoax*) yang berujung pada kebencian dan perpecahan. Orang yang terbiasa berpikir padatanaran “membedakan” ini akan semakin selektif menganalisis kebenaran berita.

##### b. Mengorganisasi

Mengorganisasi merupakan kegiatan mengatur suatu bagian, sehingga seluruhnya menjadi suatu kesatuan yang teratur.

##### c. Mengatribusikan

Di dalam pergaulan dan komunikasi universal kita harus bisa mengenali suatu pernyataan sebagai asumsi, niat, opini, sesuatu yang bias, penilaian awal, pesan tersirat, mitos, stigma, atau memang sebuah fakta. Banyak siswa tidak bisa membedakan berbagai hal tersebut. Akibatnya, informasi yang sebenarnya berupa asumsi, niat, opini, hal bias atau ambigu langsung dijadikan sebuah fakta yang langsung disebar luaskan melalui media sosial.

Siswa harus dibiasakan berpikir terbuka untuk mengatasi hal tersebut. Siswa dapat menganalisis informasi secara kritis melalui keterbukaan cara berpikir. Siswa harus mampu menganalisis berbagai informasi menggunakan berbagai sudut pandang. Pembiasaan ini bisa dilakukan ketika siswa terbiasa berelasi dengan situasi yang majemuk. Siswa seharusnya mudah bergaul dengan orang yang berbeda usia, sekolah, agama, suku, adat, jenis kelamin, pekerjaan, dan lain sebagainya, Melalui cara ini siswa akan terasah kemampuan berpikir secara divergen dan lateral.

## 2. Level Evaluasi.

Pada prinsipnya, level evaluasi merupakan kemampuan dalam mengambil keputusan berdasarkan kriteria-kriteria. Level ini terdiri dari ketrampilan mengecek dan mengkritisi.

### a. Mengecek

Mengecek atau memeriksa, menurut Anderson dan Krathwohl dalam Nugroho (2008), merupakan proses untuk menemukan inkonsistensi atau kesalahan dalam suatu proses atau produk. Dengan mengamati konsistensi ini, maka akan diperoleh tingkat efektivitas suatu prosedur yang sedang dilakukan. Kesalahan atau inkonsistensi biasanya terjadi karena argumen yang lemah. Kelemahan argumen ini disebabkan karena informasi atau bukti yang diperoleh tidak kuat dalam mendukung proses penalaran menjadi suatu kesimpulan.

Masih banyak siswa yang tidak terbiasa mengevaluasi kekuatan dan kredibilitas suatu bukti atau informasi. Hal ini disebabkan karena siswa kurang tahan membaca atau mencermati berbagai pengetahuan dalam jangka waktu yang lama. Akibatnya, siswa kurang mampu melihat kekuatan dan kelemahan suatu bukti dari berbagai sudut pandang. Literasi menjadi salah satu kunci penting untuk mengatasi permasalahan tersebut. Siswa juga kadang tidak sabar dalam proses menalar. Mereka terbiasa dengan cara instan. Memang sesuatu yang instan bukanlah hal yang selalu salah. Meskipun demikian, bagaimana membuat siswa mampu berpikir cepat dan menghasilkan kesimpulan yang valid.

Proses yang instan sering kali menjadi proses yang hanya mengutamakan cepat selesai (terburu-buru). Proses menalar yang seharusnya melalui berbagai

tahapan kompleks, hanya dilalui dalam proses sederhana agar segera memperoleh kesimpulan. Siswa harus dibiasakan tahan dalam melakukan evaluasi sumber-sumberlaman berita palsu. Menurut Paul dan Elder dalam Nugroho (2018), suatu informasi harus diperiksa berdasarkan kejelasan, akurasi, presisi, relevansi, kedalaman, keluasaan, logis, dan signifikansinya.

#### b. Mengkritisi

Mengkritisi merupakan bentuk dari level evaluasi. Bentuk evaluasi dari berbagai ide yang dapat digunakan untuk memecahkan suatu masalah. Mengkritisi merupakan proses menilai suatu pendapat atau hasil berdasarkan seperangkat kriteria yang telah ditentukan. Kriteria yang dibuat haruslah kriteria yang fair dan tidak memihak, apalagi hanya demi kepentingan diri sendiri. Kriteria tersebut bisa berupa kriteria profesionalisme dan universalitas (kehidupan bersama).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, mengkritisi didefinisikan sebagai tanggapan yang disertai uraian dan pertimbangan baik buruk terhadap suatu hasil karya, pendapat, dan sebagainya. Mengkritisi tidak sekedar menanggapi atau mengecam, tetapi disertai argumen dan pertimbangan nilai baik atau buruk. Menurut Senberg dalam Nugroho (2018), kemampuan mengambil keputusan digunakan untuk melatih siswa ketika dihadapkan dengan berbagai pilihan.

Mengkritisi tidak sekedar menimbang nilai, tetapi juga memahami cara berpikir orang lain. Siswa memerlukan sikap diri untuk selalu ingin tahu, menyelidik, dan berusaha memahami suatu informasi. Mengkritisi lebih dari sekedar berujung pada membuat keputusan. Lebih dari itu, mengkritisi merupakan proses pembuatan keputusan yang didukung oleh informasi memadai dan akurat. Bekal yang dibutuhkan agar bisa mengkritisi dengan baik adalah kemampuan berpikir divergen. Berpikir divergen merupakan bentuk dari berpikir kreatif. Berpikir divergen atau lateral biasa pula disebut berpikir bercabang (*networking*). Mengkritisi tidak hanya bersandar pada satu sudut pandang saja, tetapi harus dari berbagai sudut pandang. Mengkritisi sebuah fenomena tidak bisa dilakukan dengan satu kajian ilmu pengetahuan saja, melainkan harus lintas ilmu atau mata pelajaran.

### 3. Level Mencipta.

Pada level tertinggi ini, siswa mengorganisasi berbagai informasi menggunakan cara atau strategi baru atau berbeda dari biasanya. Siswa dilatih memadukan bagian-bagian untuk membentuk sesuatu yang baru, koheren, dan orisinal. Kemampuan berpikir kreatif atau inovatif semakin diuji dalam level mencipta. Menurut Anderson dan Krathwohl dalam Nugroho (2018), ditegaskan bahwa kreativitas tidak hanya menunjukkan desain produk yang unik, tetapi juga mengombinasikan berbagai sumber informasi untuk menghasilkan produk, perspektif, strategi, arti, maupun pemahaman baru.

#### a. Merumuskan.

Merumuskan merupakan bentuk berpikir kreatif untuk mengeksplorasi berbagai imajinasi, ide, gagasan, sudut pandang, atau hipotesis baru dalam rangka mengatasi suatu permasalahan. Di zaman modern seperti saat ini, siswa seringkali terlalu dini dalam membuat keputusan atau solusi. Siswa tidak mau repot dengan proses menimbang-nimbang berbagai ide. Padahal suatu rumusan solusi tidak dapat diselesaikan dari analisis satu ide atau sudut pandang saja. Kualitas solusi ditentukan oleh interaksi bermacam ide. Dalam konteks penelitian, siswa juga terbiasa merumuskan hipotesis dengan benar. Hipotesis seringkali muncul hanya berdasarkan asumsi atau dugaan semata. Teori-teori yang mendasari suatu hipotesis terkesampingkan oleh mitos yang berkembang. Akibatnya, hipotesis hanya sekedar pelengkap dalam sebuah karya ilmiah.

#### b. Merencanakan

Merencanakan merupakan proses menentukan metode atau strategi dalam rangka memecahkan suatu masalah. Tahap-tahap perencanaan tentu saja bukan sekedar mengurutkan langkah kerja. Berbagai langkah kerja tersebut merupakan hasil perasan dari ide-ide yang akurat dan didesain untuk memperoleh solusi terbaik. Merencanakan memiliki kriteria yang SMART, yaitu spesifik (*specific*), jelas atau terukur (*measurable*), bisa dicapai (*achievable*), realistis (*realistic*), dan memiliki target waktu (*timeline*). Berbagai kriteria tersebut hanya akan bisa dimunculkan ketika cara berpikir sebelumnya dilakukan dengan benar.

#### c. Memproduksi

Memproduksi atau mengonstruksi merupakan tindak lanjut dari merencanakan. Berbagai perencanaan diwujudkan menjadi suatu keputusan, kesimpulan, solusi, atau produk yang bersifat baru. Kebaruan ini merupakan ciri utama dari level mencipta. Dari sisi filsafat pengetahuan, kebaruan produk harus memiliki ranah aksiologis. Ranah ini menyaratkan bahwa produk yang dihasilkan harus memiliki nilai manfaat bagi orang lain.

### **2.3 Metode Pengajaran.**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (dalam Abimanyu, 2009) mengartikan metode sebagai cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud (dalam ilmu pengetahuan). Metode adalah cara yang relatif umum yang sesuai untuk mencapai tujuan tertentu (dalam Abimanyu, 2009). Jadi metode dapat diartikan sebagai cara untuk menyajikan atau melaksanakan kegiatan guna mencapai tujuan.

Surachmad (dalam Suryosubroto, 2009) mengatakan bahwa metode pengajaran adalah cara-cara pelaksanaan dari proses pengajaran atau bagaimana teknis dari suatu bahan pelajaran diberikan kepada murid-murid di sekolah.

Menurut Uno (dalam Mayangsari, dkk, 2010) metode pengajaran merupakan cara-cara yang berbeda untuk mencapai hasil pengajaran yang berbeda untuk mencapai hasil pengajaran yang berbeda di bawah kondisi yang berbeda.

Berdasarkan berbagai pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah cara-cara yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

### **2.4 Metode Open Ended**

#### **2.4.1 Pengertian Metode Open-Ended.**

Metode *open-ended* adalah suatu pembelajaran yang terbuka dan merupakan proses pembelajaran yang di dalamnya tujuan dan keinginan individu/siswa dibangun dan dicapai secara terbuka. Tidak hanya tujuan, metode *open-ended* juga bisa merujuk pada cara-cara untuk mencapai maksud pembelajaran itu sendiri Hannafin *et al.* (dalam Huda, 2013). Menurut Becker dan Shimada (dalam Hobri, 2009) metode *open-ended* adalah metode pembelajaran

yang menyajikan suatu permasalahan dan memiliki penyelesaian atau jawaban akhir yang benar lebih dari satu. Metode pembelajaran ini memberikan kesempatan pada siswa untuk berpikir terbuka dengan pengalaman yang dimiliki serta melatih siswa berpikir tingkat tinggi. Metode ini menerapkan soal-soal yang terbuka (memiliki banyak jawaban yang benar), yang umumnya distimulasi dengan pertanyaan “mengapa”, sehingga dapat menggali pemikiran kritis siswa.

#### **2.4.2 Tahap-tahap Metode Open-Ended.**

Dalam mengembangkan rencana pembelajaran dengan metode *Open-Ended*, dapat menggunakan format yang telah dikemukakan oleh Becker dan Shimada (Hobri, 2009). Hal-hal yang perlu diperhatikan ialah : (1) masalah, (2) konteks pedagogis, (3) respon yang diharapkan dan pembahasannya, (4) kegiatan pembelajaran di kelas yang meliputi kegiatan guru, kegiatan belajar siswa, dan alokasi waktunya.

Khabibah (dalam Hobri, 2009) mengemukakan sintak pembelajaran menggunakan soal terbuka sebagai berikut:

##### **a. Orientasi**

Pembelajaran diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran dan pemberian motivasi kepada siswa berupa masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Pemberian masalah tersebut bisa dilakukan dengan cara lisan maupun tertulis. Agar pembelajaran tidak terkesan putus dengan pembelajaran sebelumnya, maka pada fase ini hendaknya diingatkan kembali materi sebelumnya.

##### **b. Pembekalan dan/atau penyajian masalah terbuka**

Guru memberikan penjelasan umum tentang materi yang akan dipelajari siswa. Apabila materi itu bukan materi baru, artinya siswa sudah mempunyai konsep-konsep dasar sebelumnya. Pembekalan bisa berupa mainan untuk membekali siswa dalam menyelesaikan masalah *Open-Ended* yang akan diberikan. Setelah itu guru memberikan permasalahan-permasalahan yang bersifat

terbuka dan mengarah pada penemuan atau pengkontruksian ide, konsep, atau prinsip.

c. Pengerjaan masalah terbuka secara individu

Siswa diminta mengerjakan soal atau menyelesaikan masalah terbuka secara individu. Hal ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan tingkat kreativitas siswa secara individu akibat pembekalan yang diberikan kepada siswa. Pada saat siswa menyelesaikan masalahnya secara individu, siswa tidak diperkenankan untuk meminta bantuan kepada teman lain sehingga siswa akan benar-benar terpacu kreativitasnya untuk dapat menyelesaikan masalahnya sendiri. Setelah selesai mengerjakan soal atau masalah, siswa diminta untuk mengumpulkan lembar penyelesaian masalah.

d. Diskusi kelompok tentang masalah terbuka

Siswa diminta bekerja secara berkelompok untuk mendiskusikan masalah *Open Ended* yang telah dikerjakan secara individu. Dengan demikian, diharapkan diskusi kelompok akan dapat memberikan ide pada tiap siswa sehingga nantinya kreativitas siswa akan meningkat. Pada saat diskusi, siswa dituntut untuk saling memberi dan saling berbagi ide antar anggota kelompok. Siswa yang mempunyai kreativitas tinggi diharapkan untuk membantu siswa dalam kelompok yang masih lemah. Adapun kelompok yang dimaksud adalah kelompok dengan anggota yang mempunyai tingkat kemampuan yang bervariasi. Di akhir diskusi, tiap kelompok mengumpulkan lembar hasil diskusi kelompok.

e. Presentasi hasil diskusi kelompok

Beberapa atau semua kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka. Melalui diskusi kelas, ketika siswa melihat temuan yang diperoleh atau cara yang digunakan siswa dalam kelompok lain, siswa tersebut akan membandingkan, menguji, dan memodifikasi, sehingga ide mereka yang sudah ada akan berkembang. Tujuan lain dari fase ini adalah melatih siswa menyampaikan gagasan di muka umum.

f. Penutup

Siswa bersama guru menyimpulkan atau membuat ringkasan singkat tentang konsep atau ide-ide yang terdapat dalam permasalahan. Karena cara

penyelesaian atau jawaban dari masalah yang diajukan bervariasi, hal itu akan menyebabkan siswa yang mempunyai kemampuan lebih merasa tidak yakin dengan hasil yang dicapai, terutama bagi siswa yang berkemampuan kurang. Untuk itu diperlukan bimbingan guru untuk menyimpulkan konsep atau ide-ide yang terdapat dalam masalah tersebut. Huda (2013) menyatakan sintak pembelajaran *Open Ended* dapat dilakukan dengan: (1) menyajikan masalah, (2) mendesain pembelajaran (3) memperhatikan dan mencatat respon siswa, (4) membimbing dan mengarahkan siswa, dan (5) membuat kesimpulan.

#### 2.4.3 Kelebihan dan Kekurangan Metode Open-Ended

Sawada (dalam Hobri 2009) menyatakan bahwa metode *Open-Ended* memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari metode ini adalah:

- a. siswa berpartisipasi lebih aktif dalam pembelajaran dan sering mengekspresikan idenya.
- b. siswa mendapat kesempatan lebih baik secara komprehensif menggunakan pengetahuan dan keterampilan.
- c. siswa berkemampuan rendah dapat menjawab permasalahan dengan caranya sendiri.
- d. siswa secara intrinsik termotivasi untuk memberikan bukti atau penjelasan, dan siswa memiliki pengalaman banyak untuk menemukan sesuatu dalam menjawab permasalahan.

Khabibah (dalam Hobri, 2009) menyatakan bahwa metode Pembelajaran *Open-Ended* dapat membangkitkan daya nalar siswa sehingga kreatif, berfikir logis dan kritis. Dengan kata lain, metode *Open-Ended* dapat melatih siswa untuk berfikir tingkat tinggi.

Selain kelebihan di atas, ada pula kelemahan dari metode *Open-Ended*, antara lain:

- 1) sukar membuat masalah yang bermakna,
- 2) mengemukakan masalah yang langsung dipahami siswa sangat sulit sehingga banyak siswa yang mengalami kesulitan merespon permasalahan yang diberikan,

- 3) siswa yang mempunyai kemampuan tinggi mungkin merasa ragu atau mengalami kecemasan tentang jawaban yang diberikan.
- 4) mungkin ada sebagian siswa yang merasa bahwa kegiatan belajar mereka tidak menyenangkan karena kesulitan yang mereka hadapi.

Meskipun demikian, kelemahan yang dimiliki metode *Open-Ended* masih dapat diminimalisir. Dari segi kuantitas, keunggulannya lebih banyak daripada kelemahannya. Untuk membuat masalah *Open-Ended* yang bermakna, dapat dilakukan dengan terlebih dahulu mengetahui kedalaman materi dan kemudian membuat daftar respon yang diharapkan yang sesuai dengan materi.

Setelah daftar respon terbentuk, maka dirumuskan suatu masalah. Kecemasan siswa kelompok tinggi dapat dikurangi dengan cara menginformasikan terlebih dahulu bahwa soal yang diberikan mempunyai banyak jawaban yang benar dan mempunyai banyak cara menyelesaikannya. Dengan demikian, siswa tidak perlu cemas mengenai banyaknya jawaban yang mungkin muncul. Kecemasan siswa ini sering diakibatkan karena masalah yang diajukan selama ini selalu mempunyai jawaban tunggal.

## **2.5 Ketrampilan Berpikir Kritis.**

### **2.5.1 Berfikir Kritis.**

Berfikir kritis merupakan suatu kegiatan atau proses menganalisis, menjelaskan, mengembangkan atau menyeleksi ide, mencakup mengkategorisasikan, membandingkan, melawankan, menguji argumentasi dan asumsi, menyelesaikan dan mengevaluasi kesimpulan induksi dan deduksi, menentukan prioritas dan membuat pilihan (Sabandar, 2009 dalam Husnidar, dkk 2014).

Ennis (dalam Husnidar, dkk 2014) menyatakan bahwa berpikir kritis adalah suatu proses berpikir yang bertujuan untuk membuat keputusan rasional yang diarahkan untuk memutuskan apakah meyakini atau melakukan sesuatu, sehingga berpikir kritis mempertimbangkan dan mengevaluasi informasi yang pada akhirnya memungkinkan siswa secara aktif membuat keputusan.

Menurut Glaser (dalam Fisher, 2009:3) mendefinisikan berpikir kritis sebagai suatu sikap mau berpikir secara mendalam tentang masalah-masalah dan hal-hal yang berada dalam jangkauan pengalaman seseorang. Pengetahuan tentang metode-metode pemeriksaan dan penalaran yang logis dan semacam keterampilan untuk menerapkan metode-metode tersebut. Berpikir kritis menuntut upaya keras untuk memeriksa setiap keyakinan atau pengetahuan asertif berdasarkan bukti pendukungnya dan kesimpulan-kesimpulan lanjutan yang dilibatkannya.

Berdasarkan berbagai pendapat para ahli mengenai pengertian berpikir kritis, dapat disimpulkan bahwa berpikir kritis merupakan suatu kegiatan berpikir pada tahapan tinggi untuk memecahkan sebuah masalah untuk memikirkan berbagai solusi sehingga siswa dapat belajar berdasarkan pemikiran dan kemampuannya sendiri. Sedangkan ketrampilan berpikir kritis merupakan kemampuan untuk memecahkan masalah kehidupan dengan berpikir serius, aktif dan teliti dalam menganalisis semua informasi yang diterima dengan menyertakan alasan yang rasional (Liberna, 2012)

### **2.5.2 Indikator Ketrampilan Berpikir Kritis.**

Kemampuan berfikir kritis menurut Glaser (sebagaimana dikutip oleh Fisher, 2009:7) diuraikan dalam beberapa kemampuan berpikir yang dipandang sebagai landasan untuk berpikir kritis, antara lain sebagai berikut.

- a. mengenal masalah;
- b. menemukan cara-cara yang dapat dipakai untuk menangani masalah-masalah itu;
- c. mengumpulkan dan menyusun informasi yang diperlukan;
- d. mengenal asumsi-asumsi dan nilai-nilai yang tidak dinyatakan;
- e. memahami dan menggunakan bahasa yang tepat, jelas, dan khas;
- f. menganalisis data;
- g. menilai fakta dan mengevaluasi pernyataan-pernyataan;
- h. mengenal adanya hubungan yang logis antara masalah-masalah;
- i. menarik kesimpulan-kesimpulan dan kesamaan-kesamaan yang diperlukan;
- j. menguji kesamaan-kesamaan dan kesimpulan-kesimpulan yang seseorang

- ambil;
- k. menyusun kembali pola-pola keyakinan seseorang berdasarkan pengalaman yang lebih luas;
- l. membuat penilaian yang tepat tentang hal-hal dan kualitas-kualitas tertentu dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator ketrampilan berpikir kritis yang di gunakan pada penelitian ini antara lain 1) mengenal masalah, 2) menemukan cara-cara yang dapat dipakai untuk menangani masalah-masalah, 3) mengumpulkan dan menyusun informasi yang diperlukan, 4) menganalisis data, dan 5) menarik kesimpulan. Hal ini disesuaikan dengan tahap perkembangan berpikir siswa.

## 2.6 Penelitian yang Relevan.

Terdapat penelitian yang relevan tentang penerapan metode pembelajaran *Open Ended* yang berbasis HOTS untuk meningkatkan ketrampilan berpikir kritis yang secara lengkap akan paparkan sebagai berikut :

- Widoyo (2014) dalam penelitiannya menyimpulkan penerapan metode *Open-Ended* dalam pembelajaran IPS pokok bahasan Suku Bangsa dan Budaya dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Siswa kelas V di SD Muhammadiyah 1 Panarukan.
- Fanani dan Kusumaharti (2018) dalam penelitiannya berhasil mengembangkan pembelajaran berbasis HOTS yang mana setelah di uji cobakan mampu menghasilkan ketuntasan capaian belajar sebesar 91% pada Tema Peristiwa dalam Kehidupan pembelajaran 1 Subtema 3 Manusia dan Peristiwa Alam Kelas V SD.
- Juliana, dkk (2017) dalam penelitiannya tentang tingkat berpikir siswa pada mata pelajaran IPS di Sekolah Menengah Pertama menyimpulkan “kemampuan berpikir peserta didik masih sangat rendah yang disebabkan kecenderungan pembelajaran IPS selama ini di sekolah hanya mendorong siswa untuk menghafal. Sedangkan aspek berpikir tingkat tinggi yang terdiri dari menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta tidak diperhatikan. Ini dapat dilihat hanya 31% dari 75 siswa mampu menjawab soal HOTS. Oleh karena itu untuk

meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa guru harus mampu menggunakan metode, pendekatan, dan strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa mampu mengeksplorasi kemampuan dirinya dan menjadikan pembelajaran IPS sebagai mata pelajaran yang *meaningful* dan *powerful*".

Hasil penelitian-penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan saat ini digunakan sebagai kajian empiris dalam melaksanakan penelitian yang akan dilaksanakan. Judul penelitian yang akan dilakukan adalah Penerapan Metode Pembelajaran *Open Ended* untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Tema 7 Siswa Kelas V di Sd Muhammadiyah 1 Jember.

## 2.7 Kerangka Berpikir.

Kegiatan pembelajaran kelas V-C di SD Muhammadiyah 1 Jember masih jarang menggunakan penerapan strategi/metode pembelajaran yang melatih siswa untuk berpikir tingkat tinggi. Penilaian harian maupun penilaian akhir yang diselenggarakan di kelas V-C hanya sedikit sekali menggunakan soal yang memenuhi kriteria HOTS karena dianggap sebagai soal yang sulit untuk dikerjakan. Hal inilah yang menyebabkan ketrampilan berpikir kritis siswa perlu ditingkatkan lagi.

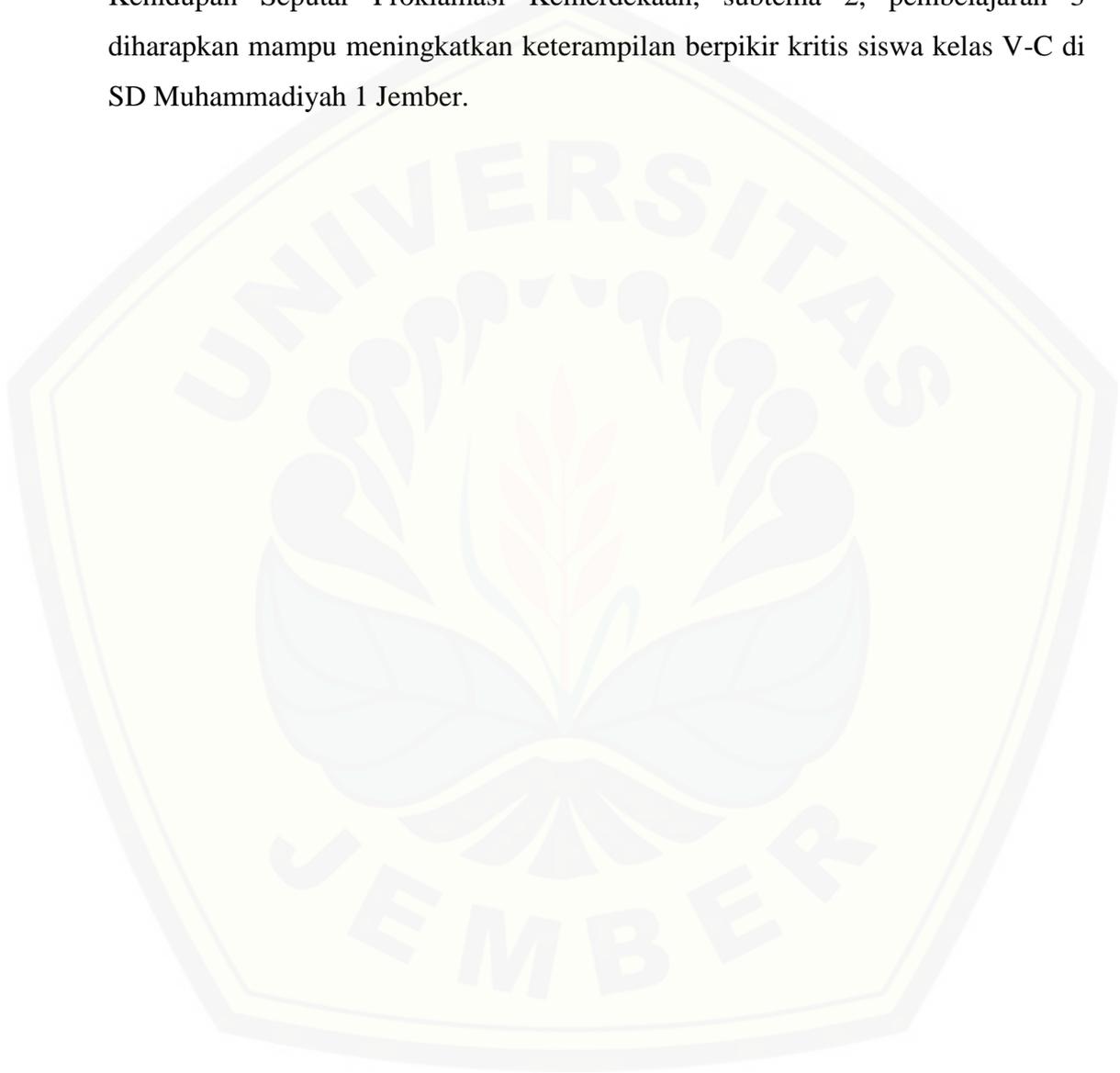
Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menanggulangi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan metode pembelajaran *Open Ended* dalam kegiatan pembelajaran tema Peristiwa dalam Kehidupan Seputar Proklamasi Kemerdekaan, subtema 2, pembelajaran 3 pada yang diharapkan dapat membantu meningkatkan ketrampilan berpikir kritis siswa.

Penerapan metode pembelajaran *Open Ended* ini akan dilaksanakan dengan 2 siklus. Tindakan siklus 1 akan dilihat dari peningkatan ketrampilan berpikir kritis siswa. Apabila kemampuan berpikir kritis siswa masih belum tuntas, maka akan dilaksanakan siklus 2 untuk tidak lanjut peningkatan ketrampilan berpikir kritis siswa.

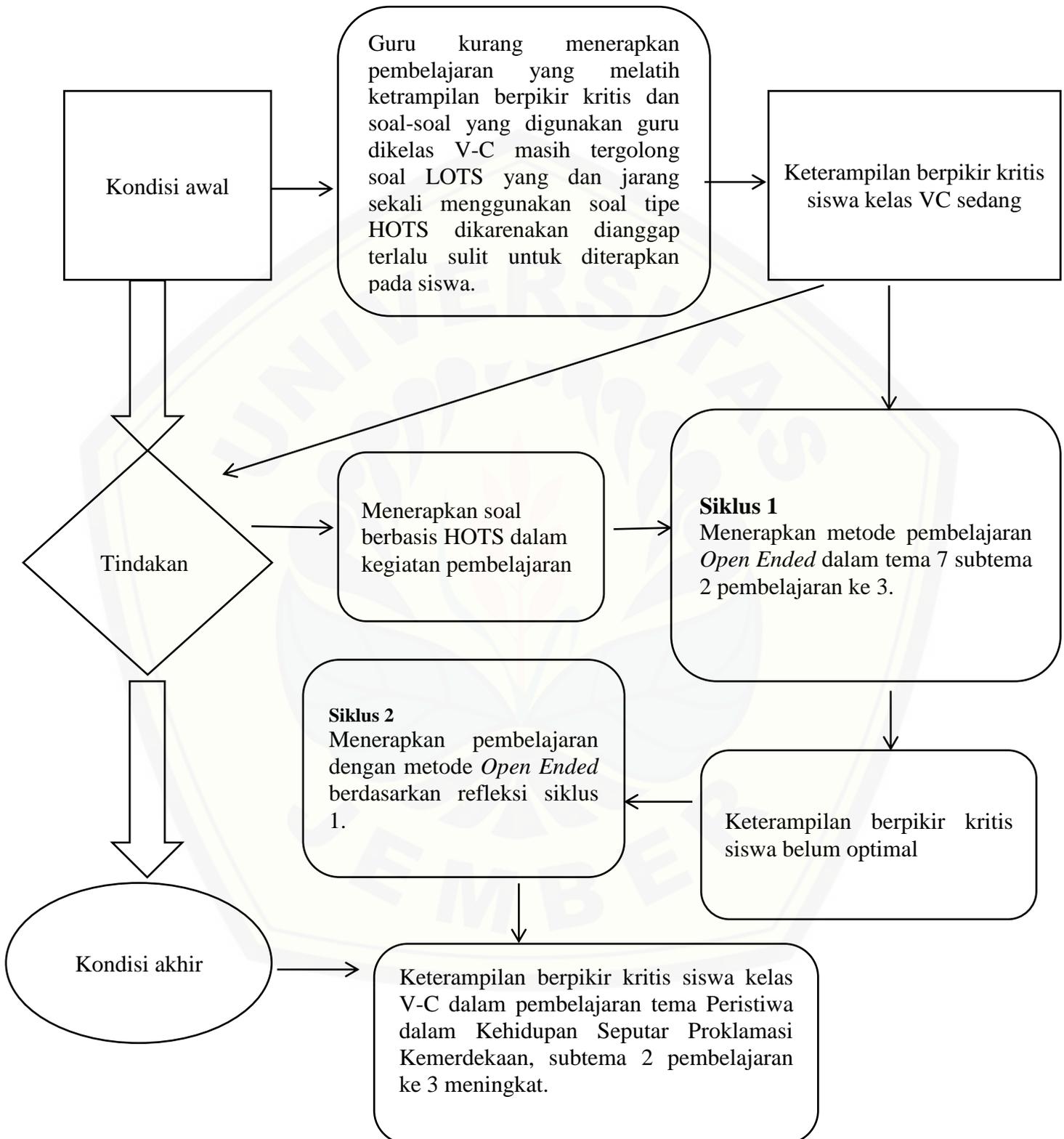
Kerangka berpikir pada penelitian ini terdiri dari kondisi awal proses pembelajaran, penerapan metode pembelajaran *Open Ended*, dan kondisi akhir

yang diharapkan yaitu ketrampilan berpikir kritis siswa meningkat setelah diterapkannya metode pembelajaran *Open Ended* .

Dari uraian kerangka berpikir di atas dapat diambil kesimpulan bahwa melalui penerapan metode pembelajaran *Open Ended* pada tema Peristiwa dalam Kehidupan Seputar Proklamasi Kemerdekaan, subtema 2, pembelajaran 3 diharapkan mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas V-C di SD Muhammadiyah 1 Jember.



Penjelasan selengkapnya akan dijelaskan melalui bagan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir Penelitian

### 2.8 Hipotesis Tindakan.

Adapun hipotesis tindakan pada penelitian ini sebagai berikut.

Jika diterapkan pembelajaran dengan metode *Open Ended* maka ketrampilan berpikir kritis siswa pada tema 7, subtema 2, pembelajaran 3 di kelas V-C akan meningkat.



### **BAB 3. METODE PENELITIAN**

Pada bagian ini dibahas tentang: (1) tempat dan waktu penelitian; (2) subjek penelitian; (3) definisi operasional; (4) jenis penelitian; (5) indikator keberhasilan penelitian; (6) prosedur penelitian; (7) metode pengumpulan data; dan (8) analisis data.

#### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas V-C semester genap tahun ajaran 2016/2017 di SD Muhammadiyah 1 Jember yang beralamat di Jalan Mastrip No.02 Jember dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

- 1) Adanya kesediaan pihak SD Muhammadiyah 1 Jember untuk dijadikan tempat dilaksanakannya penelitian.
- 2) Guru kelas V-C masih jarang dalam menerapkan pembelajaran yang dapat membiasakan siswa untuk berpikir kritis.
- 3) Penerapan soal berbasis HOTS yang melatih siswa untuk berpikir kritis masih jarang diterapkan karena dianggap terlalu sulit.

#### **3.2 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan seseorang atau hal yang akan diperoleh keterangannya sesuai data yang dibutuhkan oleh peneliti. (Amirin,1995). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V-C SD Muhammadiyah 1 Jember dengan jumlah 31 siswa, yang terdiri dari 16 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki.

#### **3.3 Definisi Operasional**

Berikut ini merupakan definisi operasional yang dipakai peneliti dalam melaksanakan penelitian yaitu:

1. Metode *Open-Ended* adalah metode pembelajaran yang menyajikan suatu permasalahan terbuka untuk menstimulasi pemikiran kritis siswa sehingga diharapkan siswa dapat menyelesaikan jawaban akhir yang benar lebih dari satu.

Ketrampilan berpikir kritis merupakan kemampuan untuk memecahkan masalah kehidupan dengan berpikir serius, aktif dan teliti dalam menganalisis semua informasi yang diterima dengan menyertakan alasan yang rasional.

2. Indikator keterampilan berpikir kritis yang akan dikembangkan dalam penelitian ini yaitu: (1) Mengenal masalah, (2) menemukan cara-cara menangani masalah, (3) mengumpulkan dan menyusun informasi, (4) menganalisa data, dan (5) menarik kesimpulan.

### 3.4 Jenis Penelitian

Pada subbab ini dijelaskan mengenai: 1) pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK); 2) tahap-tahap penelitian.

#### 3.4.1 Pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil yang dilakukan di dalam kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya, Arikunto (dalam Achmad, 2017).

Selain itu, menurut McNiff (dalam Masyhud, 2016) Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu bentuk penelitian *reflektif* yang dilakukan oleh guru sendiri yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk mengembangkan kurikulum, pengembangan sekolah, dan keahlian mengajar.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa PTK adalah suatu tindakan yang diambil untuk memperbaiki maupun meningkatkan kualitas baik proses maupun hasil kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru.

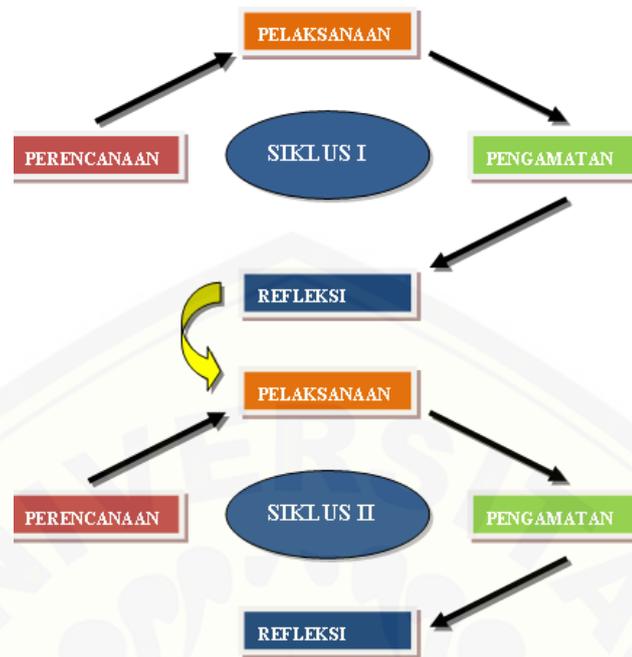
Menurut Masyhud (2016), karakteristik penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

- a) PTK merupakan prosedur penelitian di kelas yang dirancang untuk menanggulangi masalah-masalah nyata di dalam kelas dan berangkat dari permasalahan nyata yang berkaitan dengan praktek pembelajaran sehari-hari yang dihadapi guru di kelas.

- b) PTK dilakukan dengan menerapkan tindakan-tindakan (*action*) tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas, yang mana tindakan ini dilaksanakan secara berulang hingga mencapai titik ideal yang diharapkan guru.
- c) PTK tidak memerlukan kontrol variabel secara ketat, demikian juga analisis statistik inferensial yang rumit, namun cukup menggunakan statistik deskriptif yang sederhana untuk menggambarkan atau mendeskripsikan kemajuan yang dicapai dari berbagai perakuan yang diterapkan.
- d) PTK diarahkan untuk peningkatan profesionalisme guru dalam kegiatan belajar-mengajar.
- e) PTK diterapkan secara kontekstual dan sensasional yang mana hasil PTK hanya berlaku pada sasaran, keadaan dan suasana di tempat penelitian yang dilaksanakan.
- f) PTK dapat dilaksanakan dengan fleksibel dan dapat disesuaikan dengan keadaan yang dihadapi.
- g) PTK dapat dilaksanakan oleh guru secara individu, kelompok, maupun secara kolaboratif antara ahli penelitian dengan sekelompok guru bidang studi.

#### **3.4.2 Tahap-tahap Penelitian.**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus, yang mengacu pada model Kemmis & Mc Taggart dalam Arikunto (2015). Langkah-langkah penelitian tindakan yang ditempuh dalam setiap siklus mencakup 3 tahap, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan/observasi, dan (4) evaluasi-refleksi. Rincian prosedur tindakan dapat digambarkan pada bagan sebagai berikut:



Gambar3.1 1 Bagan siklus penelitian tindakan kelas model Kemmis & Mc Taggart (Sumber: Arikunto,2015)

### 3.5 Indikator Keberhasilan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dianggap berhasil apabila sudah ada peningkatan ketrampilan berpikir kritis dari kondisi awal ke kondisi setelah diterapkannya metode pembelajaran *Open Ended*, yakni pemerolehan skor rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa sudah mencapai 80% dari skor maksimal 100%.

### 3.6 Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian mengikuti alur siklus yaitu II siklus penelitian tindakan kelas. Apabila pada siklus pertama masih ditemukan beberapa capaian yang kurang, maka perlu dilanjutkan pada siklus kedua untuk memaksimalkan capaian yang didapat. Berikut adalah pemaparan masing-masing tahapan tersebut.

#### 3.6.1 Tahap Pra Siklus

Pada tahap prasiklus, dilaksanakan perizinan kepada kepala sekolah SD Muhammadiyah 1 Jember untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Selanjutnya, setelah mendapatkan izin, langkah berikutnya adalah membuat dan menyerahkan surat izin observasi dari pihak fakultas ke sekolah yang dituju untuk melaksanakan penelitian tersebut. Kegiatan berikutnya adalah menyiapkan pedoman wawancara sebelum dan setelah siklus, melakukan wawancara dengan guru kelas mengenai kondisi kelas, metode pembelajaran yang digunakan, dan mengenai tingkat berpikir kritis siswa. Melakukan wawancara dengan siswa, dan meminta contoh-contoh soal yang disusun oleh guru untuk dianalisis.

### 3.6.2 Tahap Siklus I

Siklus I dilaksanakan berdasarkan empat tahapan sebagai berikut.

#### a. Perencanaan

Peneliti menyusun rencana penelitian sesuai dengan informasi yang diperoleh pada waktu kegiatan observasi. Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 2) Menyiapkan alat peraga/media pembelajaran.
- 3) Menyiapkan LKS dan LKK.
- 4) Menyiapkan soal evaluasi beserta rubrik penilaian.
- 5) Menyiapkan lembar observasi berpikir kritis dan lembar observasi keterlaksanaan RPP.
- 6) Menyiapkan lembar penilaian keterampilan berpikir kritis siswa.

#### b. Pelaksanaan/Tindakan

Kegiatan pelaksanaan merupakan penerapan dari rancangan yang telah disusun sebelumnya. Tindakan yang dilakukan pada siklus I adalah melaksanakan pembelajaran berdasarkan RPP yang telah dirancang dengan berpedoman sintaks metode *Open Ended*.

#### c. Observasi.

Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan kegiatan pelaksanaan tindakan, dimana peneliti dibantu oleh beberapa observer untuk mengisi lembar observasi keterlaksanaan RPP yang telah dirancang. Tujuan dari

pengamatan ini adalah untuk memperoleh gambaran aktivitas peneliti dalam proses pembelajaran dan kegiatan ketrampilan berpikir kritis siswa pada saat pembelajaran berlangsung, sehingga akan diketahui tampak atau tidaknya aktivitas yang harus dilaksanakan pada proses pembelajaran berlangsung, serta menilai hasil tindakan, yakni sesuai atau tidaknya dengan RPP yang telah dirancang sebelumnya.

d. Refleksi.

Refleksi adalah upaya untuk mengkaji apa dan bagaimana dampak dari suatu tindakan kelas yang telah dilaksanakan. Refleksi dilaksanakan dengan menganalisis, memahami, menjelaskan, menyimpulkan hasil tes, skala penilaian, observasi, wawancara, dan hasil kegiatan selama siklus I berlangsung. Hasil observasi dapat digunakan untuk mengetahui kekurangan atau kendala yang ditemui selama kegiatan pada siklus I berlangsung, dan untuk mengetahui sejauh mana metode pembelajaran *Open Ended* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siklus I, yang kemudian dapat diperbaiki untuk digunakan pada siklus ke II apabila pada siklus I ketrampilan berpikir kritis yang diharapkan belum muncul.

### 3.6.3 Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi siklus I jika hasil tindakan pada siklus I kurang memuaskan atau tidak memenuhi indikator keberhasilan yang diharapkan.

### 3.7 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian tindakan kelas ini, digunakan empat metode untuk mengumpulkan data, yakni sebagai berikut:

1) Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara guru-peneliti dan para peserta dalam studi di mana guru mengajukan pertanyaan kepada peserta Schmuck (dalam Mertler, 2014). Keuntungan melaksanakan wawancara adalah memungkinkan guru-peneliti untuk menyelidiki lebih jauh, dan memudahkan dalam

pengumpulan informasi karena berhadapan langsung dengan narasumber yang bersangkutan (Schmuck dalam Mertler, 2014). Pada penelitian ini, peneliti mewawancarai guru untuk mengetahui tingkat berpikir kritis siswa. Selain itu, melalui kegiatan wawancara, peneliti juga mendapat informasi mengenai metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

#### 2) Observasi

Menurut Schmuck (dalam Mertler, 2014), observasi merupakan sarana untuk mengumpulkan data kualitatif, yang mencakup mencermati, memperhatikan dan secara sistematis mencatat apa yang dilihat dan didengar dalam setting khusus. Dengan melaksanakan kegiatan observasi, peneliti dapat memperoleh data berupa proses maupun hasil kegiatan pembelajaran di kelas, aktivitas siswa di kelas, maupun perilaku guru ketika mengajar di kelas.

#### 3) Dokumentasi

Menurut Masyhud (2016), dokumentasi merupakan salah satu instrumen pengumpulan data yang membantu peneliti dalam penjarangan data yang bersumber dari dokumentasi. Metode pengumpulan data melalui dokumentasi pada penelitian ini dilakukan untuk memperoleh daftar nama siswa kelas V-C, dan contoh soal-soal yang dibuat oleh guru.

#### 4) Tes Kemampuan Berpikir Kritis

Menurut Menurut Sudijono (dalam Diantari, dkk 2014)) menyatakan tes adalah alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tulis yang digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa, yang mana dilakukan sebelum siklus dan pada setiap akhir siklus atau pada akhir pembelajaran.

### **3.8 Pengembangan Instrumen Tes**

#### **3.8.1 Uji Validitas Instrumen**

Validitas instrumen dalam penelitian berkaitan dengan ketetapan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai, sehingga benar-benar menilai apa yang

seharusnya dinilai. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat mengungkapkan apa yang hendak diketahui atau di ukur (Masyhud, 2016).

Uji validitas pada penelitian ini diterapkan pada instrumen tes untuk menguji valid tidaknya setiap butir soal yang akan digunakan pada saat tes berlangsung, sehingga instrumen yang akan digunakan tersebut sebelumnya harus dikonsultasikan (divalidasi) terlebih dahulu oleh validator.

Validator soal pada penelitian ini terdiri dari satu dosen dari Program Studi PGSD (Bapak Drs. Hari Satrijono, M.Pd), dan satu guru kelas V SDN Sumbersari 03 Jember (Ibu Ninuk Andayani S. M.Pd.). Pada proses validasi, untuk memperoleh gambaran kelayakan soal, maka validator diminta untuk memberikan skor 1 – 5, kemudian skor yang diperoleh dari setiap validator digabung untuk dianalisis. Skor harus diubah menjadi skala 100 agar dapat diolah berdasarkan kriteria validasi yang ada dengan rumus sebagai berikut:

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

Keterangan:

Valpro = Validitas instrument

Srt = Skor riil tercapai

Smt = Skor maksimal yang dapat tercapai (Masyhud, 2016)

Hasil analisis validasi instrumen kemudian dikonfirmasi dengan kriteria validitas instrumen pada tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3.1 Kriteria Hasil Validasi Instrumen oleh Validator

Kriteria Skor	Kategori Kelayakan Instrumen
81 – 100	Sangat Layak
61 – 80	Layak
41 – 60	Cukup Layak
21 – 40	Kurang Layak
0 – 20	Sangat Kurang Layak

Dikutip dari Masyhud (2016)

Berdasarkan hasil validasi dari kedua validator di atas, dilakukan analisis kelayakan instrumen sebagai berikut:

1 Menyiapkan tabel persiapan analisis validasi instrumen.

Adapun hasil analisis validasi instrumen dari dua validator dapat di amati pada tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3.2 Analisis Validasi Instrumen

Nomor Pernyataan	Skor Validator 1	Skor Validator 2	Jumlah Skor total dari Validator	Skor Rerata	Nila skala 1-100
1	4	4	8	4	80
2	4	4	8	4	80
3	4	5	9	4,5	90
4	4	5	9	4,5	90
5	5	4	9	4,5	90
6	4	5	9	4,5	90
7	4	5	9	4,5	90
8	4	5	9	4,5	90
9	4	5	9	4,5	90
10	4	5	9	4,5	90
11	5	5	10	5	100
Total	46	52	98	49	980

2 Menghitung nilai kelayakan instrumen.

Berdasarkan data di atas, kemudian dihitung nilai kelayakan instrument tes yang di hasilkan menggunakan rumus:

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

$$Valpro = \frac{49}{55} \times 100$$

$$Valpro = 0,890 \times 100$$

$$Valpro = 89$$

Hasil yang diperoleh tersebut selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel kriteria uji kelayakan instrumen termasuk dalam kategori sangat layak karena berada pada rentangan skor antara 81-100. Berdasarkan keputusan tersebut, maka instrumen tes yang dihasilkan sangat layak untuk di uji cobakan. Uji coba dilaksanakan di kelas V-C SDN Sumbersari 03 Jember pada tanggal 13 Februari 2019.

Penskoran pada instrumen tes ini yaitu jika jawaban benar maka diberi skor 1, dan jika jawaban salah diberi skor 0. Selanjutnya data tersebut dimasukkan pada tabel untuk analisis uji validitas empirik tes menggunakan rumus korelasi *product Moment* dari *Pearson* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N\sum X^2) - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi skor butir soal dengan skor total.

X = skor butir soal.

Y = skor total.

N = jumlah sampel (Masyud, 2016)

Hasil korelasi tersebut dikonsultasikan dengan r-tabel pada taraf signifikansi 0,05. Jika nilai korelasi item sama atau lebih tinggi daripada r-tabel, maka item tersebut valid, dan sebaliknya apabila nilai korelasi item tersebut lebih rendah dari padar-tabel, maka item tersebut tidak valid. Rangkuman hasil uji validitas instrumen tes dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3 Rangkuman hasil uji validitas instrumen tes

No	Korelasi Dengan Faktor	Korelasi Dengan Total	R Tabel N=29	Kesimpulan
1	0,331	0,44	0,367	Tidak Valid
2	0,452	0,506	0,367	Valid
3	0,316	0,472	0,367	Tidak Valid
4	0,494	0,371	0,367	Valid
5	0,557	0,207	0,367	Tidak Valid

No	Korelasi Dengan Faktor	Korelasi Dengan Total	R Tabel N=29	Kesimpulan
6	0,652	0,409	0,367	Valid
7	0,4	0,543	0,367	Valid
8	0,521	0,421	0,367	Valid
9	0,638	0,41	0,367	Valid
10	0,373	0,486	0,367	Valid
11	0,422	0,541	0,367	Valid
12	0,373	0,54	0,367	Valid
13	0,395	0,488	0,367	Valid
14	0,5449	0,4879	0,367	Valid
15	0,489	-0,06	0,367	Tidak Valid
16	0,17	0,048	0,367	Tidak Valid
17	0,598	0,515	0,367	Valid
18	0,552	0,446	0,367	Valid
19	0,543	0,587	0,367	Valid
20	0,468	0,316	0,367	Tidak Valid
21	0,543	0,587	0,367	Valid
22	0,549	0,613	0,367	Valid
23	0,554	0,413	0,367	Valid
24	0,514	0,513	0,367	Valid
25	0,665	0,52	0,367	Valid
26	0,249	0,469	0,367	Tidak Valid
27	0,487	0,495	0,367	Valid
28	0,446	0,466	0,367	Valid
29	0,416	0,41	0,367	Valid
30	0,702	0,514	0,367	Valid
31	0,4739	0,4441	0,367	Valid
32	0,521	0,375	0,367	Valid
33	0,521	0,375	0,367	Valid

No	Korelasi Dengan Faktor	Korelasi Dengan Total	R Tabel N=29	Kesimpulan
34	0,521	0,375	0,367	Valid
35	0,616	0,515	0,367	Valid
36	0,56	0,292	0,367	Tidak Valid
37	0,367	0,364	0,367	Tidak Valid
38	0,508	0,39	0,367	Valid
39	0,752	0,582	0,367	Valid
40	0,299	0,308	0,367	Tidak Valid

### 3.8.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas pada alat penelitian merupakan ketetapan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Artinya meskipun alat penilaian tersebut dipakai berkali-kali tetapi tetap menunjukkan hasil yang relatif sama. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode belah dua (*split-half*) karena jumlah butir instrumen genap. Tahap awal yang digunakan peneliti adalah mengkorelasikan kedua bagian soal yang telah dibedakan menjadi bagian ganjil dan genap. Proses perhitungan korelasi menggunakan rumus korelasi product moment dengan angka kasar sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N\sum X^2) - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi skor butir soal ganjil dan bagian bawah.

X = skor soal item ganjil

Y = skor soal item genap

N = jumlah sampel (Masyud, 2016)

Hasil korelasi selanjutnya diuji dan dianalisis kembali dengan rumus *Spearman-Brown* sebagai berikut:

$$R_{11} = \frac{2 \times r_{xy \text{ split-half}}}{1 + r_{xy \text{ split-half}}}$$

Keterangan :



NO	NAMA SISWA	SKOR BUTIR GANJIL (X)														JUMLAH	
		7	9	11	13	17	19	21	23	25	27	29	31	33	35		39
10	Gueva Ocea. F	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14
11	Kirana Cinta. M	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14
12	Moch. Caesar	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	6
13	M. Usman Ali	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	5
14	Muhammad Bagus	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	5
15	Muflihatul Lailiah	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	7
16	Alif	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	10
17	Abiq	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	4
18	Muhammad Gio P	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	4
19	M. Hafidinul I.F	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	M. Syaiful R	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	4
21	Nabila Wulan Dari	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	10
22	Nafatul Hoirroh	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	5
23	Naila Naura Naja	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	5
24	Naylatul Khoiroh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
25	Nur Avivah. A	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	7
26	Nur Afin Aninnas	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	4
27	Sheri Apriliana	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8
28	Talitha Naja A.P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
29	Wahyu Dwi. Za	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2
JUMLAH																184	

NO	NAMA SISWA	SKOR BUTIR GENAP (Y)														JUMLAH	
		2	4	6	8	10	12	14	18	22	24	28	30	34	38		32
1	Ahmad Rifai	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	6
2	Ahmad Rizal	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	11
3	Ananda Dielfi	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	11

NO	NAMA SISWA	SKOR BUTIR GENAP (Y)														JUMLAH	
		2	4	6	8	10	12	14	18	22	24	28	30	34	38		32
4	Ardiansyah M.A	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Aura Malwinatul	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	3
6	Aurelia Carla. W	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	10
7	Bisma Arisandi	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	5
8	Denis	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	3
9	Fitri Maulidia	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
10	Gueva Ocea. F	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
11	Kirana Cinta. M	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	12
12	Moch. Caisar	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	8
13	M. Usman Ali	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	4
14	M. Bagus	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	7
15	Muflihatul L	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	9
16	Alif	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	8
17	Abiq	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	7
18	Muhammad Gio	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	4
19	M. Hafidinul I.F	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2
20	M. Syaiful R	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	6
21	Nabila Wulan	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	9
22	Nafatul Hoiroh	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	6
23	Naila Naura Naja	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	4
24	Naylatul Khoiroh	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	5
25	Nur Avivah. A	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	11
26	Nur Afin Aninnas	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
27	Sheri Apriliana	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	7
28	Talitha Naja A.P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
29	Wahyu Dwi. Za	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
JUMLAH		JUMLAH														195	

Tabel 3.6 1 Analisis Data Uji Reliabilitas Instrumen Tes.

No Absen	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	6	6	36	36	36
2	10	11	100	121	110
3	11	11	121	121	121
4	2	0	4	0	0
5	1	3	1	9	3
6	10	10	100	100	100
7	5	5	25	25	25
8	6	3	36	9	18
9	3	4	9	16	12
10	14	15	196	225	210
11	14	12	64	144	168
12	6	8	36	64	48
13	5	4	25	16	20
14	5	7	25	49	35
15	7	9	49	81	63
16	10	8	100	64	80
17	4	7	16	49	28
18	4	4	16	16	16
19	0	2	0	4	0
20	4	6	16	36	24
21	10	9	100	81	90
22	5	6	25	36	30
23	5	4	25	16	20
24	1	5	1	25	5
25	7	11	49	121	77
26	4	2	16	4	8
27	8	7	64	49	56
28	15	15	225	225	225

No Absen	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
29	2	1	4	1	2
JUMLAH	184	195	33856	38025	35880

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N\sum X^2) - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{29 \times 35880 - (184)(195)}{\sqrt{[(29 \times 33856) - (184)^2][29 \times 38025 - (195)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{1.040.520 - 35880}{\sqrt{[981.824 - 33.856][1.102.725 - 38.025]}}$$

$$r_{xy} = \frac{1.004.640}{\sqrt{[947.968][1.064.700]}}$$

$$r_{xy} = \frac{1.004.640}{\sqrt{[947.968][1.064.700]}}$$

$$r_{xy} = \frac{1.004.640}{\sqrt{1.009.301.529.600}}$$

$$r_{xy} = \frac{1.004.640}{1.004.640}$$

$$r_{xy} = 1$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui bahwa hasil korelasi jumlah skor bagian belahan ganjil dengan skor bagian belahan genap yaitu sebesar 1. Hasil korelasi tersebut kemudian dikonsultasikan dengan r-tabel pada taraf signifikansi 5% yakni sebesar 0,396. Nilai korelasi tersebut lebih tinggi daripada r-tabel ( $1 > 0,367$ ), maka item soal tersebut dinyatakan reliabel. Kemudian hasil korelasi tersebut diuji dan dianalisis kembali dengan rumus *Spearman-Brown*.

$$R_{11} = \frac{2 \times r_{xy \text{ split-half}}}{1 + r_{xy \text{ split-half}}}$$

$$R_{11} = \frac{2 \times 1}{1 + 1}$$

$$R_{11} = \frac{2}{2}$$

$$R_{11} = 1$$

Berdasarkan hasil koefisien reliabilitas di atas di peroleh angka sebesar 1. Dilihat dari tabel penafsiran hasil uji reliabilitas tes, nilai koefisien reliabilitas 1 termasuk kategori sangat tinggi.

### 3.8.3 Analisis Daya Pembeda dan Tingkat Kesulitan Instrumen.

Instrumen penelitian yang berupa tes, selain harus memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas, juga harus memenuhi persyaratan daya pembeda (*discrimination power*). Instrumen tes dikatakan memiliki daya pembeda apabila setiap butir tes yang dikembangkan dapat membedakan antara kelompok yang pandai dan kelompok yang kurang pandai atau lemah dalam menjawab butir tes tersebut (Masyhud, 2016).

Butir tes dikatakan tidak baik, jika butir tes tersebut dapat dijawab oleh semua siswa baik pada kelompok pandai maupun kelompok rendah, sehingga daya pembedanya 0 (nol). Suatu soal telah dianggap memenuhi persyaratan Indeks Daya Pembeda (IDP) yaitu minimal 0,20. Daya pembeda tes ditentukan dengan cara menghitung perbedaan presentase antara jawaban benar dari peserta tes kelompok pandai dan peserta tes dari kelompok rendah atau lemah.

Langkah-langkah untuk menghitung daya pembeda butir tes menurut Masyhud (2016) adalah sebagai berikut:

- a. Seluruh lembar jawab peserta tes di susun mulai dari lembar jawaban yang memperoleh skor tertinggi hingga skor terendah secara berurutan.
- b. Setelah itu, lembar jawab tersebut dibagi menjadi dua kelompok dengan jumlah yang sama antara kelompok yang mendapat skor tinggi dengan kelompok yang mendapat skor rendah. Jika lembar jawaban tes berjumlah ganjil, maka diambil satu lembar jawaban secara acak agar jumlah jawaban kelompok skor tinggi dan rendah sama. Menurut Ditjen Dikti 1985 (dalam Masyhud, 2016) apabila jumlah peserta tes mencapai 100 orang atau lebih, maka cukup diambil 27% dari kelompok tinggi dan 27% dari kelompok rendah atau lemah.

- c. Langkah selanjutnya yakni membuat 2 buah tabel distribusi jawaban yang masing-masing digunakan untuk jawaban tinggi dan kelompok rendah atau lemah.

Setelah disusun jawaban benar dari masing-masing kelompok, daya pembeda butir tes dihitung menggunakan rumus:

$$IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT + NR}{2}\right)}$$

(Sumber: Masyhud, 2016)

Keterangan:

IDP : Indeks Daya Pembeda Tes.

JKT : Jawaban benar pada kelompok tinggi atau pandai.

JKR : Jawaban benar pada kelompok rendah atau lemah.

NT : Jumlah peserta tes (*testee*) pada kelompok tinggi/pandai.

NR : Jumlah peserta tes (*testee*) pada kelompok rendah/lemah.

Adapun klasifikasi indeks daya pembeda tes dapat dilihat pada tabel berikut ini.

### 3.7 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Tes

Indeks Daya Beda	Klasifikasi
Tanda Negatif	Tidak ada daya pembeda
<0,20	Daya pembeda sangat lemah
0,21-0,40	Daya pembeda lemah
0,41-0,60	Daya pembeda cukup
0,61-0,80	Daya pembeda baik
0,81-1,00	Daya pembeda sangat baik

(Sumber: Masyhud, 2016)

Tabel hasil analisis indeks daya pembeda dan indeks tingkat kesulitan tes dapat dilihat sebagai berikut:

## 3.8 Hasil Analisis Indeks Daya Pembeda dan Indeks Tingkat Kesulitan.

No. Soal	Jawaban		Jawaban		Indeks Daya Pembeda	Indeks Tingkat Kesulitan (%)	Keterangan
	Kelompok		Kelompok				
	Pandai		Rendah				
	Jumlah	%	Jumlah	%			
1	6	43	3	21	0,214285714	32,14285714	Baik
2	10	71	3	21	0,5	46,42857143	Baik
3	1	7	0	0	0,071428571	3,571428571	Direvisi
4	8	57	4	29	0,285714286	42,85714286	Baik
5	11	79	9	64	0,142857143	71,42857143	Baik
6	7	50	3	21	0,285714286	35,71428571	Baik
7	7	50	2	14	0,357142857	32,14285714	Baik
8	14	100	8	57	0,428571429	78,57142857	Baik
9	8	57	3	21	0,357142857	39,28571429	Baik
10	11	79	4	29	0,5	53,57142857	Baik
11	13	93	3	21	0,714285714	57,14285714	Baik
12	12	86	3	21	0,642857143	53,57142857	Baik
13	11	79	3	21	0,571428571	50	Baik
14	11	79	4	29	0,5	53,57142857	Baik
15	3	21	5	36	-0,14285714	28,57142857	Baik
16	10	71	6	43	0,285714286	57,14285714	Baik
17	11	79	3	21	0,571428571	50	Baik
18	3	21	0	0	0,214285714	10,71428571	Direvisi
19	4	29	2	14	0,142857143	21,42857143	Baik
20	6	43	6	43	0	42,85714286	Baik
21	4	29	2	14	0,142857143	21,42857143	Baik
22	6	43	2	14	0,285714286	28,57142857	Baik
23	12	86	7	50	0,357142857	67,85714286	Baik
24	12	86	5	36	0,5	60,71428571	Baik

No. Soal	Jawaban		Jawaban		Indeks Daya Pembeda	Indeks Tingkat Kesulitan (%)	Keterangan
	Kelompok Pandai		Kelompok Rendah				
	Jumlah	%	Jumlah	%			
25	11	79	3	21	0,571428571	50	Baik
26	2	14	1	7	0,071428571	10,71428571	Baik
27	7	50	3	21	0,285714286	35,71428571	Baik
28	7	50	3	21	0,285714286	35,71428571	Baik
29	7	50	2	14	0,357142857	32,14285714	Baik
30	14	100	6	43	0,571428571	71,42857143	Baik
31	12	86	5	36	0,5	60,71428571	Baik
32	6	43	0	0	0,428571429	21,42857143	Direvisi
33	6	43	0	0	0,428571429	21,42857143	Direvisi
34	6	43	0	0	0,428571429	21,42857143	Direvisi
35	10	71	5	36	0,357142857	53,57142857	Baik
36	9	64	7	50	0,142857143	57,14285714	Baik
37	12	86	6	43	0,428571429	64,28571429	Baik
38	11	79	5	36	0,428571429	57,14285714	Baik
39	9	64	4	29	0,357142857	46,42857143	Baik
40	4	29	0	0	0,285714286	14,28571429	Direvisi

### 3.9 Analisis Data

Analisis data penelitian merupakan langkah yang digunakan untuk mengolah data yang diperoleh selama kegiatan penelitian. Hasil analisis data akan menentukan makna dari penelitian yang dilaksanakan dan memberikan gambaran yang objektif dari situasi dari kondisi yang diteliti sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Penelitian ini menggunakan analisis data penelitian kualitatif, yang mana merupakan suatu upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil

observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain Masyhud (2016). Data yang akan di analisis pada penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara serta hasil dari tes kemampuan berpikir kritis. Analisis peningkatan ketrampilan berpikir kritis siswa selama proses belajar mengajar melalui penerapan soal berbasis HOTS dihitung menggunakan presentase kemampuan berpikir kritis siswa dengan rumus:

$$E = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

E = presentasi kemampuan berpikir kritis siswa secara klasikal

n = jumlah skor tes berpikir kritis/LKS yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal tes berpikir kritis/LKS

Dengan kriteria kemampuan berpikir kritis seperti pada tabel berikut.

Tabel 3.9 Kategori Presentase Peningkatan Ketrampilan Berpikir Kritis Siswa

<b>Rentangan Skor Rata-Rata</b>	<b>Kategori</b>
85-100	Sangat Tinggi
70-84	Tinggi
55-69	Sedang
40-54	Kurang
$\leq 39$	Sangat Kurang

Dimodifikasi dari Arikunto, 2009

## BAB 5. PENUTUP

Bab ini menjabarkan tentang (1) kesimpulan, dan (2) saran dari hasil penelitian.

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Penerapan metode pembelajaran *Open Ended* dalam pembelajaran tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan Seputar Proklamasi Kemerdekaan, subtema 2, pembelajaran 3 dilaksanakan dengan baik sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya, sehingga dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Hal ini dapat diamati dari hasil analisis keterlaksanaan proses pembelajaran berbasis *Open Ended* pada siklus I sebesar 84,5% dan pada siklus II sebesar 90%. Keterampilan berpikir kritis siswa secara klasikal berdasarkan hasil tes pada pra siklus dihasilkan persentase sebesar 65,48% dengan kategori sedang, meningkat menjadi 79,67% (kategori tinggi) pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi 81,51% (kategori sangat tinggi) pada siklus II.

### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) bagi guru, diharapkan pembelajaran berbasis *Open Ended* dapat dijadikan alternatif untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- 2) bagi kepala sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi solusi dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.
- 3) Bagi Pengawas Sekolah dapat membina Guru dan Kepala Sekolah untuk mendesain dan merapkan pembelajaran dengan metode *Open Ended* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.
- 4) bagi peneliti, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dijadikan referensi dalam melaksanakan penelitian dengan subjek dan variabel yang berbeda, dan dengan instrumen yang lebih tepat.

- 5) bagi peneliti lain, perlu dilaksanakan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan pembelajaran berbasis *Open Ended* untuk meningkatkan ranah lainnya.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Abimanyu,S. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Amirin, T.M. 1995. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Arikunto.(2015). *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi*.Jakarta:Rineka Cipta
- Biro Komunikasi dan Layanan Masyarakat (BKLM). 2016. *Jendela Pendidikan dan Kebangsaan*. Edisi III. Jakarta: Kemendikbud.
- Budi, B.S. 2014. *Strategi Guru Dalam Menghadapi Kurikulum 2013 Di Sma Negeri 2 Surakarata*. Jurnal.fkip.uns.ac.id. [diakses tanggal 7 November 2018].
- Diantari,dkk. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Hypnoteaching Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd* .2(1). Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD. [Diakses pada tanggal 6 Februari 2019].
- Fanani dan Kusmaharti. 2018. *Pengembangan Pembelajaran Berbasis Hots (Higher Order Thinking Skill) di Sekolah Dasar Kelas V* - Jurnal Pendidikan Dasar. Journal.Unj.Ac.Id. [Diakses pada tanggal 28 Februari 2019].
- Fisher, A. 2009. *Berpikir Kritis Sebuah Pengantar*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hobri. 2009. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jember: Center for Society Studies.
- Huda, M. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Husnidar, dkk. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Disposisi Matematis Siswa*. jurnal Didaktik Matematika 1(1). good2u.ru. [Diakses pada tanggal 5 November 2018].
- Julianda, dkk. 2017. *Tingkat Berpikir Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Menengah Pertama*. pasca.um.ac.id. [Diakses pada tanggal 12 November 2018].

- Liberna, H. 2015. *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa melalui Penggunaan Metode Improve pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel*. Jurnal Formatif 2(3): 190-197. Journal.lppmunindra.ac.id. [Diakses pada tanggal 5 November 2018].
- Masyhud. M.S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependudukan (LPMPK).
- Mayangsari,dkk. 2010. *Hubungan antara Persepsi Mahasiswa terhadap Metode Pengajaran Dosen dengan Kecenderungan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Hang Tuah Surabaya*. Jurnal INSAN 12(02). academia.edu. [Diakses pada tanggal 6 Februari 2019].
- Mertler, C.A. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT.Indeks.
- Nugroho, A.R. 2013. *HOTS Higher Order Thinking Skill*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Suryosubroto, B. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah: Wawasan Baru, Beberapa Metode Pendukung dan Beberapa Komponen Layanan Khusus (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Universitas Jember, 2016. *Pedoman Penulisan Karya Ilmia*. Jember: Jember University Press.
- Utari, dkk. 2011. *Taksonomi Bloom Apa dan Bagaimana Menggunakannya?*. Jakarta; Pusdiklat KNPk.- academia.edu. [Diakses pada tanggal 27 Februari 2019].
- Widana, W.I. 2017. *Modul Penyusunan Soal Higher Order Thinking Skill (HOTS)*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sma Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

## Lampiran 1

## Matrik Penelitian

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS TINDAKAN
Penerapan Metode Pembelajaran <i>Open Ended</i> untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Tema 7 Siswa Kelas V di Sd Muhammadiyah 1 Jember	Bagaimanakah proses pembelajaran dengan metode <i>Open Ended</i> dapat meningkatkan ketrampilan berpikir kritis Tema 7, subtema 2, pembelajaran 3 siswa kelas V-C di SD Muhammadiyah 1 Jember?	<ol style="list-style-type: none"> <li>Metode Pembelajaran <i>Open Ended</i>.</li> <li>Ketrampilan berpikir kritis siswa.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Sintaks Metode <i>Open-Ended</i>:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Orientasi</li> <li>Penyajian masalah terbuka</li> <li>Penyajian masalah terbuka individu.</li> <li>Penyajian masalah terbuka kelompok.</li> <li>Presentasi hasil diskusi</li> <li>Penutup</li> </ol> </li> <li>Indikator ketrampilan berpikir kritis:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengenal masalah.</li> <li>Menemukan cara menangani masalah.</li> <li>Mengumpul-kan dan menyusun informasi.</li> <li>Menganalisa data.</li> <li>Menarik kesimpulan.</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Subyek : penelitian siswa kelas V-C Sd Muhammadiyah 01 Jember.</li> <li>Informan: Guru kelas V Sd Muhammadiyah 01 Jember.</li> <li>Referensi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Jenis penelitian: PTK (Penelitian Tindakan Kelas).</li> <li>Metode pengumpulan data:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Observasi</li> <li>Wawancara</li> <li>Tes</li> <li>Dokumentasi</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Jika diterapkan Metode Pembelajaran <i>Open Ended</i> maka ketrampilan berpikir kritis siswa pada Tema 7, Subtema 2, Pembelajaran 3 meningkat.</li> </ol>

**Lampiran 2. Daftar Nama Siswa**

**Daftar Nama Siswa Kelas V-C Sd Muhammadiyah 01 Jember Tahun  
Pelajaran 2018/2019**

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	
		Perempuan	Laki-Laki
1	Afifah Zahrotul F	√	
2	Ara Annuraya H	√	
3	Avrilia Ruby Felischa	√	
4	Azizah Maulida	√	
5	Azura Maia Fanani	√	
6	Bagus Hady Nugraha		√
7	Daniyal Achari Muharram		√
8	Daunita Arta B	√	
9	Falah Damar Jati M		√
10	Farhan Hawari		√
11	Keisha Najmi K	√	
12	Lazuardi Rajaban A		√
13	Meta Elisa	√	
14	M. Mufti Jayadi N		√
15	M. Zain C.A		√
16	M. Adhiwa Jendra W		√
17	M. Bangkit A.H		√
18	M. Firdaus S.A.R		√
19	Nabil Ibrahim M		√
20	Nabila Fathin M	√	
21	Nafisa Khaula F	√	
22	Naura Aqila E. T	√	
23	Naura Syifa S	√	
24	Nibroos H. F		√
25	Octavianita. A . P	√	
26	Raditya Nalendra F. A. R		√
27	Rama Juang A		√
28	Sonya Aliya Putri	√	
29	Syafia Putri Al Jazeera	√	
30	Syafira Putri Al Jazeera	√	
31	Wenang Mengku Luhur		√

### Lampiran 3. Pedoman Pengumpulan Data

#### 3.1 Pedoman Observasi

##### Sebelum Tindakan

No	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Proses kegiatan belajar-mengajar yang diterapkan guru di dalam kelas.	Guru kelas V C SD Muhammadiyah 01 Jember
2.	Berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran tematik melalui wawancara dan analisis soal-soal yang diterapkan di kelas VC sebelum dan sesudah diterapkannya soal berbasis HOTS.	Guru kelas V C dan siswa kelas V C SD Muhammadiyah 01 Jember.

##### Setelah Tindakan

No	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Proses mengajar yang diterapkan guru di kelas.	Peneliti sebagai observer

#### 3.2 Pedoman Wawancara

##### Sebelum Tindakan

No	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Respon guru terhadap kegiatan pembelajaran tematik yang diterapkan sebelum dilakukan tindakan.	Guru kelas V C SD Muhammadiyah 01 Jember.
2.	Kendala yang dihadapi guru ketika melakukan proses pembelajaran kepada siswa.	Guru kelas VC SD Muhammadiyah 01 Jember.
3.	Tingkat kemampuan berpikir kritis siswa ketika proses pembelajaran tematik berlangsung.	Guru kelas VC SD Muhammadiyah 01 Jember.
4.	Pendapat siswa tentang pembelajaran tematik yang dilakukan guru di dalam kelas	Siswa kelas V C SD Muhammadiyah 01 Jember.
5.	Kesulitan dan kesan dalam proses pembelajaran tematik.	Siswa kelas V C SD Muhammadiyah 01 Jember.

**Setelah Tindakan**

<b>No</b>	<b>Data yang Diperoleh</b>	<b>Sumber Data</b>
1.	Respon guru terhadap kegiatan pembelajaran tematik yang diterapkan di kelas oleh peneliti.	Guru kelas V C SD Muhammadiyah 01 Jember.
2.	Tanggapan guru mengenai kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran yang diseenggarakan oleh peneliti.	Guru kelas VC SD Muhammadiyah 01 Jember.
3.	Pendapat siswa mengenai pembelajaran tematik yang diselenggarakan oleh peneliti.	Siswa kelas V C SD Muhammadiyah 01 Jember.
5.	Kesulitan dan kesan dalam proses pembelajaran tematik yang menerapkan soal berbasis HOTS.	Siswa kelas V C SD Muhammadiyah 01 Jember.

**3. 3 Pedoman Dokumentasi**

<b>No.</b>	<b>Data yang Diperoleh</b>	<b>Sumber Data</b>
1.	Daftar nama siswa kelas V-C SD Muhammadiyah 1 Jember.	Dokumen
2.	Foto kegiatan tindakan kelas.	Dokumen

## Lampiran 4. Hasil Wawancara

### 4.1 Hasil Wawancara Guru Pra Siklus

Tujuan wawancara : Untuk mendapatkan informasi mengenai kegiatan yang dilaksanakan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung, metode pembelajaran yang diterapkan, kemampuan berpikir kritis siswa, serta soal-soal yang biasa disusun oleh guru.

Bentuk : Wawancara bebas.

Responden : Guru Kelas V-C

Nama guru : Iin Sugihartini

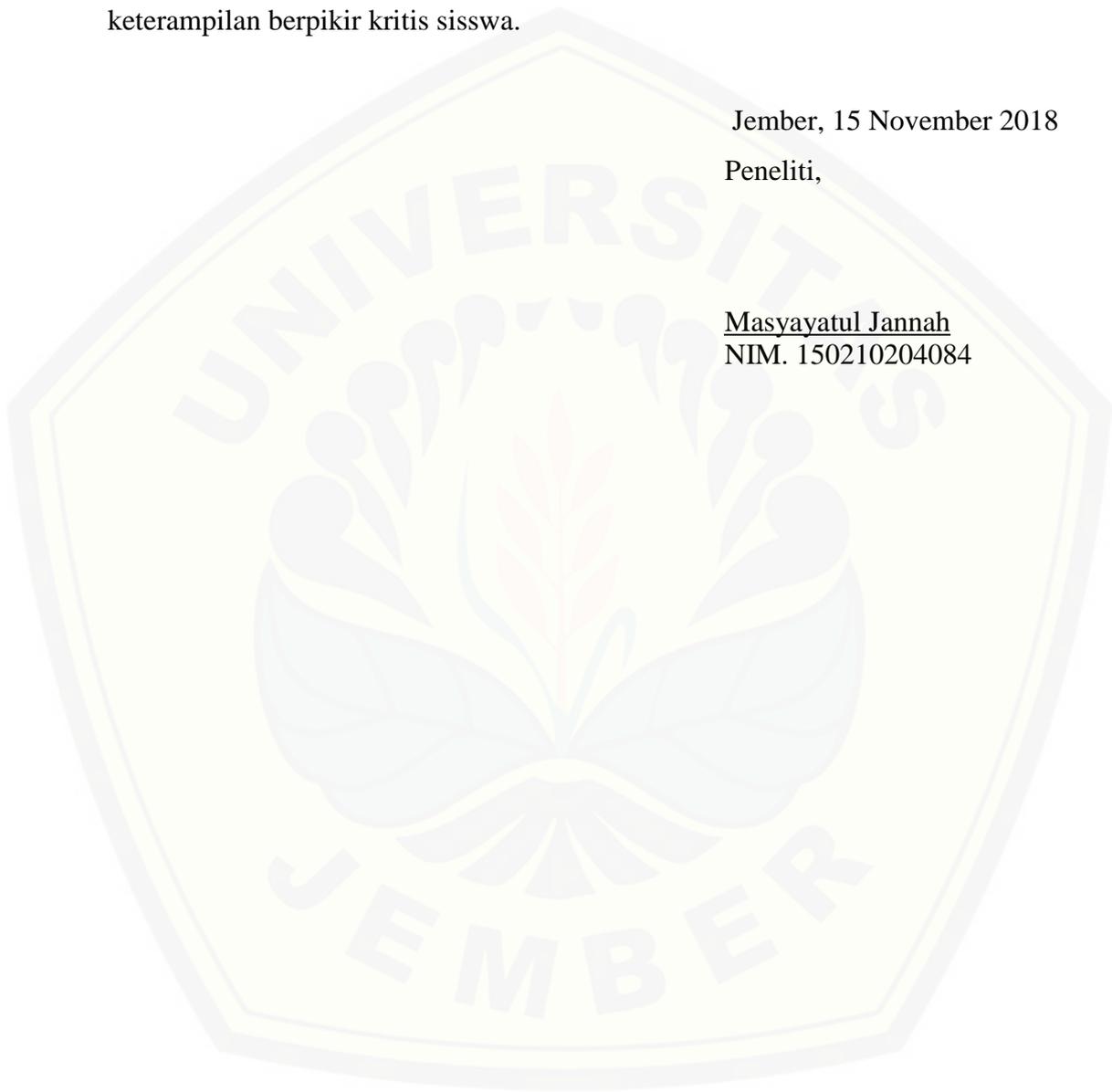
No	Pertanyaan	Jawaban Guru
1.	Metode pembelajaran apa yang biasa ibu gunakan dalam proses pembelajaran?	Metode yang ibu gunakan adalah diskusi kelompok.
2.	Apakah didalam pembelajaran siswa aktif bertanya jawab?	Hanya sebagian kecil saja yang aktif bertanya jawab dan masih sangat perlu dorongan untuk aktif saat pembelajaran berlangsung.
3.	Bagaimanakah tingkat berpikir kritis siswa kelas V-C?	Hanya terdapat sebagian kecil saja yang berpikir kritis.
4.	Bagaimanakah pendapat Ibu mengenai soal yang berbasis HOTS?	Soal berbasis HOTS merupakan soal yang sangat sulit dan biasanya digunakan pada saat ujian nasional.
5.	Bagaimanakah soal-soal yang Ibu susun?	Soal-soal yang saya buat saya sesuaikan dengan KD dan saya kembangkan sendiri. Tentunya ada yang sulit dan ada yang mudah.

Kesimpulan hasil wawancara: ketrampilan berpikir kritis siswa masih rendah, sebagian kecil saja siswa yang aktif dalam pembelajaran dan terdapat kesalahan pemahaman mengenai soal HOTS yang hanya dianggap sebagai soal yang sulit, serta kurang diterapkannya metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.

Jember, 15 November 2018

Peneliti,

Masyayatul Jannah  
NIM. 150210204084



#### 4.2 Hasil Wawancara Siswa Pra Siklus

Tujuan wawancara : Untuk memperoleh informasi mengenai tanggapan siswa terhadap pembelajaran dan soal-soal yang biasa dikerjakan oleh siswa di kelas selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung maupun soal untuk pelaksanaan ujian.

Bentuk : Wawancarabebas

Responden : Siswa Kelas V-C

Nama Siswa : M. Zain C.A

NO	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Apakah anda suka cara mengajar Ibu Iin?	Suka. Cara Ibu Iin dalam menyampaikan pelajaran sangat menyenangkan.
2.	Bagaimana cara guru dalam menyampaikan pelajaran?	Dengan menjelaskan materi, lalu tanya jawab dan Ibu ketika dikelas suka bercanda sehingga tidak jenuh.
3.	Bagaimanakah pembelajaran yang anda sukai ketika di kelas?	Belajar kelompok, karena bisa mengerjakan bersama teman-teman.
4.	Apakah selama pembelajaran selalu diadakan kegiatan tanya jawab?	Iya. Agar tidak jenuh dan tidak mengantuk.
5.	Apakah anda sering aktif di kelas?	Terkadang.
6.	Apakah di setiap akhir kegiatan pembelajaran selalu diadakan penilaian?	Iya, dengan tebak-tebakan atau menjawab soal.
7.	Seringkah Ibu Guru memberkan pertanyaan atau soal yang menantang dan membuat kalian berpikir lebih mendalam?	Kadang-kadang.

Nama Siswa : Rama Juang A

NO	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Apakah anda suka cara mengajar Ibu Iin?	Suka. Cara Ibu Iin suka bercanda saat mengajar di kelas.
2.	Bagaimana cara guru dalam menyampaikan pelajaran?	Menjelaskan materi, kemudian tanya jawab.
3.	Bagaimanakah pembelajaran yang anda sukai ketika dikelas?	Diberi tugas yang bisa dikerjakan bersama-sama.
4.	Apakah selama pembelajaran selalu diadakan kegiatan tanya jawab?	Iya.
5.	Apakah anda sering aktif di kelas?	Tidak, saya kurang percaya diri.
6.	Apakah di setiap akhir kegiatan pembelajaran selalu diadakan penilaian?	Iya
7.	Seringkah Ibu Guru memberkan pertanyaan atau soal yang menantang dan membuat kalian berpikir lebih mendalam?	Tidak sering.

Nama Siswa : Sonya Aliya Putri

NO	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Apakah anda suka cara mengajar Ibu Iin?	Suka. Ibu Iin selalu membuat kelas menjadi nyaman saat kegiatan pembelajaran.
2.	Bagaimana cara guru dalam menyampaikan pelajaran?	Biasanya dengan menjelaskan materi yang diajarkan, lalu dibentuk kelompok.
3.	Bagaimanakah pembelajaran yang anda sukai ketika dikelas?	Dibentuk kelompok, tapi seringkali yang mengerjakan hanya beberapa siswa saja.
4.	Apakah selama pembelajaran selalu diadakan kegiatan tanya jawab?	Iya, diadakan.
5.	Apakah anda sering aktif dikelas?	Terkadang.

- 
6. Apakah di setiap akhir kegiatan Iya, dengan tebak-tebakan atau pembelajaran selalu diadakan penilaian? menjawab soal.
- 
7. Seringkah Ibu Guru memberikan Kadang-kadang. pertanyaan atau soal yang menantang dan membuat kalian berpikir lebih mendalam?
- 

Kesimpulan hasil wawancara: Guru kelas merupakan guru yang dapat mengkondisikan kelas, sehingga suasana belajar dapat kondusif, namun guru masih jarang menerapkan soal berbasis HOTS.

Jember, 16 Oktober 2018

Peneliti,

Masyayatul Jannah  
NIM 150210204084

## Lampiran 5. Analisis Soal HOTS dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pra Siklus.

### 5.1 Analisis HOTS (*High Order Thinking Skills*) pada Butir Soal dalam Mata Pelajaran Tema di Kelas VC SD Muhammadiyah 01 Jember.

Analisis butir soal adalah suatu prosedur yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dan bukti yang sangat khusus terhadap butir-butir soal yang akan disusun. Pada penelitian ini, analisis butir-butir soal digunakan untuk membuktikan bahwasanya di kelas V-C SD Muhammadiyah 01 Jember, guru kelas masih jarang menyusun maupun menerapkan soal berbasis HOTS, yang mana soal-soal yang diterapkan masih berada pada tingkatan kognitif level C1 hingga C2.

Berikut akan dipaparkan mengenai hasil analisis butir soal dalam mata pelajaran tema di kelas VC SD Muhammadiyah 01 jember berdasarkan kategori pengetahuan dan proses kognitif model Kuhn, (dalam Nugroho, 2018)

MATA PEKAJARAN	NO	BUTIR SOAL	JENJANG KOGNITIF	KETERANGAN
<b>Tema 1:</b> Organ Gerak	1	Tuliskan 2 sikap yang sesuai dengan Pancasila, sila ke 3!	C2	LOTS
Hewan dan Manusia.	2	Tuliskan 2 sikap yang sesuai dengan Pancasila, sila ke 4!	C2	LOTS
<b>Sub Tema 3:</b> Lingkungan dan Manfaatnya	3	Tuliskan 2 sikap yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila yang terjadi di rumah.	C2	LOTS
	4	Tuliskan 2 sikap yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila yang terjadi di jalan!	C2	LOTS

<b>MATA PEKAJARAN</b>	<b>NO</b>	<b>BUTIR SOAL</b>	<b>JENJANG KOGNITIF</b>	<b>KETERANGAN</b>
	5	Mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf.	C2	LOTS
	6	Menuliskan ide pokok dari suatu paragraf.	C2	LOTS
	7	Mengembangkan suatu paragraf.	C2	LOTS
	8	Tuliskan 2 ciri-ciri komik yang baik!	C1	LOTS
	9	Menyebutkan dan mejelaskan macam-macam kelainan organ gerak pasif (tulang)	C2	LOTS
	10	Agar tulang kita sehat, yang perlu dilakukan adalah..(tuliskan 2)	C1	LOTS
	11	Menyebutkan dan menjelaskan macam-macam kelainan, gangguan / penyakit otot manusia.	C1-C2	LOTS
	12	Penyakit dimana posisi dagu tidak sejajar dengan tulang dada paling atas dan depan. Leher terasa kaku dan tidak bisa digerakkan ke kanan dan ke kiri. Penyakit ini disebut penyakit salah bantal, tengeng, atau.....	C1	LOTS
	13	Salah satu cara agar terhindar dari penyakit salah bantal	C2	LOTS

MATA PEKAJARAN	NO	BUTIR SOAL	JENJANG KOGNITIF	KETERANGAN
		adalah.....		
	14	Jembatan Suramau adalah jembatan yang menghubungkan antara Pulau.....dan Pulau.....	C1	LOTS
	15	Indonesia dikenal sebagai negara maritim karena....	C2	LOTS
	16	Sumber daya alam laut antara lain... (tuliskan 4 saja)	C2	LOTS
	17	Tulislah 4 jenis pekerjaan yang berkaitan dengan pemanfaatan sumber daya laut!	C2	LOTS
	18	Tulislah 3 kerajaan besar yang ada di Indonesia yang memiliki armada kapal laut yang besar!	C1	LOTS
	19	Kapal Phinii adalah kapal layar kebanggaan masyarakat Propinsi...	C1	LOTS
	20	Kapal Phinisi terbuat dari...	C1	LOTS
	21	Tulilah nama bandara yang kamu ketahui!	C1	LOTS
	22	Tulislah 2 nama pelabuhan yang kamu ketahui	C1	LOTS
	23	Melengkapi bagian teks lirik lagu yang rumpang.	C1	LOTS
	24	Gambarlah sebuah karya dari	P2	-

MATA PEKAJARAN	NO	BUTIR SOAL	JENJANG KOGNITIF	KETERANGAN
		gerabah!		

Berdasarkan tabel diatas, dari 24 butir soal yang di buat guru, rata-rata hanya sampai kisaran tingkat kognitif C1-C2. Oleh karena itu, peneliti mencoba untuk menyusun soal berbasis HOTS untuk melatih siswa untuk berpikir kritis, sehingga diharapkan siswa dapat meningkatkan ketrampilan berpikir kritisnya.

Jember, 18 Oktober 2018

Peneliti,

Masyayatul Jannah  
150210204084

## 5.2 HASIL OBSERVASI KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA PRA SIKLUS.

No	Nama	Aspek Penilaian																Jumlah skor	Presentase (%)	Kategori				
		Mengetahui Masalah				Menemukan cara-cara untuk menangani masalah				Mengumpulkan dan menyusun informasi				Menganalisis data							Menarik kesimpulan			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				1	2	3	4
1	Afifah Zahrotul			√				√			√				√						√	13	65	Sedang
2	Ara Annuraya			√				√				√				√					√	16	80	Tinggi
3	Avrilia Ruby			√				√				√			√						√	13	65	Sedang
4	Azizah Maulida		√					√				√			√						√	13	65	Sedang
5	Azura Maia		√					√			√				√						√	11	55	Sedang
6	Bagus Hady		√					√			√				√						√	11	55	Sedang
7	Daniyal Achari			√				√				√				√					√	16	80	Tinggi
8	Daunita Arta			√					√		√					√			√			13	65	Sedang
9	Falah Damar	√					√					√				√					√	13	65	Sedang
10	Farhan Hawari		√					√			√				√						√	11	55	Sedang
11	Keisha Najmi		√					√				√			√						√	13	65	Sedang
12	Lazuardi R			√				√				√				√					√	16	80	Tinggi
13	Meta Elisa		√					√			√				√						√	11	55	Sedang
14	M. Mufti		√					√			√				√						√	11	55	Sedang
15	M. Zain C.A			√				√				√				√					√	16	80	Tinggi
16	M. Adhiwa		√					√			√				√						√	11	55	Sedang

		Aspek Penilaian																						
No	Nama	Mengenai Masalah				Menemukan cara-cara untuk menangani masalah				Mengumpulkan dan menyusun informasi				Menganalisis data				Menarik kesimpulan				Jumlah skor	Presentase (%)	Kategori
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
17	M. Bangkit A	√						√		√					√				√			11	55	Sedang
18	M. Firdaus	√						√		√					√				√			11	55	Sedang
19	Nabil Ibrahim	√						√		√					√				√			11	55	Sedang
20	Nabila Fathin		√						√	√						√			√			13	65	Sedang
21	Nafisa Khaula		√						√			√				√					√	19	95	Sangat Tinggi
22	Naura Aqila E	√						√		√						√			√			12	60	Sedang
23	Naura Syifa S		√						√	√						√			√			13	65	Sedang
24	Nibroos H. F	√						√		√					√				√			11	55	Sedang
25	Octavianita		√				√			√						√			√			11	55	Sedang
26	Raditya N		√					√				√				√				√		16	80	Tinggi
27	Rama Juang		√						√			√				√				√		19	95	Sangat Tinggi
28	Sonya Aliya		√				√			√					√				√			11	55	Sedang
29	Syafia Putri		√					√				√			√				√			13	65	Sedang
30	Syafira Putri		√					√				√				√				√		16	80	Tinggi
31	Wenang Mengku			√				√		√					√				√			11	55	Sedang
<b>Jumlah Skor</b>		<b>79</b>				<b>95</b>				<b>77</b>				<b>84</b>				<b>71</b>				<b>406</b>		
<b>Skor Maksimal</b>		<b>124</b>				<b>124</b>				<b>124</b>				<b>124</b>				<b>124</b>				<b>620</b>		
<b>Presentase (%)</b>		<b>63,70</b>				<b>76,61</b>				<b>62,09</b>				<b>67,74</b>				<b>57,25</b>				<b>65,48</b>		

### 5.3 Hasil Observasi Kemampuan Berpikir Kritis Pra Siklus.

Rentangan Skor Rata-Rata	Kategori
85-100	Sangat Tinggi
70-84	Tinggi
55-69	Sedang
40-54	Kurang
$\leq 39$	Sangat Kurang

Dimodifikasi dari Arikunto (2009)

Jumlah Siswa = 31 Siswa

$$\text{Kategori Sangat Tinggi} = \text{Siswa} \left( \frac{2}{31} \times 100\% = 6,45\% \right)$$

$$\text{Kategori Tinggi} = \text{Siswa} \left( \frac{6}{31} \times 100\% = 19,35\% \right)$$

$$\text{Kategori Sedang} = \text{Siswa} \left( \frac{23}{31} \times 100\% = 74,19\% \right)$$

$$\text{Kategori Kurang} = \text{Siswa} \left( \frac{0}{31} \times 100\% = 0\% \right)$$

$$\text{Kategori Sangat Kurang} = \text{Siswa} \left( \frac{0}{31} \times 100\% = 0\% \right)$$

$$E = \frac{n}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{406}{620} \times 100\%$$

$$= 65,48\% \text{ (kategori sedang)}$$

Keterangan:

E = presentase kemampuan berpikir kritis siswa secara klasikal.

n = jumlah skor tes berpikir kritis/LKS yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal tes berpikir kritis/LKS

Jember 14 Desember 2018

Peneliti,

Masyayatul Jannah  
150210204084

## 5.4 NILAI BERFIKIR KRITIS SISWA PRA SIKLUS

NO	NAMA SISWA	Nilai Maksimal	NILAI SISWA	Presentase (%)	KATEGORI
1	Afifah Z.F	100	65	65	Sedang
2	Ara A.H	100	75	75	Tinggi
3	Avrilia R.F	100	65	65	Sedang
4	Azizah M	100	65	65	Sedang
5	Azura M.F	100	55	55	Sedang
6	Bagus H.N	100	55	55	Sedang
7	Daniyal A	100	75	75	Sedang
8	Daunita Arta B	100	65	65	Sedang
9	Falah Damar J.M	100	65	65	Sedang
10	Farhan Hawari	100	55	55	Sedang
11	Keisha Najmi K	100	65	65	Sedang
12	Lazuardi Rajaban	100	75	75	Tinggi
13	Meta Elisa	100	55	55	Sedang
14	M. Mufti Jayadi N	100	55	55	Sedang
15	M. Zain C.A	100	75	75	Tinggi
16	M. Adhiwa J.W	100	55	55	Sedang
17	M. Bangkit A.H	100	55	55	Sedang
18	M. Firdaus S.A.R	100	55	55	Sedang
19	Nabil Ibrahim M	100	55	55	Sedang
20	Nabila Fathin M	100	65	65	Sedang
21	Nafisa Khaula F	100	95	95	Sangat Tinggi
22	Naura Aqila E. T	100	65	65	Sedang
23	Naura Syifa S	100	65	65	Sedang
24	Nibroos H. F	100	55	55	Sedang
25	Octavianita. A	100	55	55	Sedang
26	Raditya N. F.	100	75	75	Tinggi
27	Rama Juang A	100	95	95	Sangat Tinggi
28	Sonya Aliya P	100	55	55	Sedang
29	Syafia Putri Al	100	65	65	Sedang
30	Syafira Putri	100	75	75	Tinggi
31	Wenang Mengku	100	55	55	Sedang
	<b>Jumlah</b>	<b>3100</b>	<b>2005</b>		
	<b>Rata-Rata</b>		<b>64,67</b>		<b>Kategori Sedang</b>

### 5.5 Kemampuan Berpikir Kritis Secara Klasikal Pra Siklus

Rentangan Skor Rata-Rata	Kategori
85-100	Sangat Tinggi
70-84	Tinggi
55-69	Sedang
40-54	Kurang
$\leq 39$	Sangat Kurang

Dimodifikasi dari Arikunto (2009)

Jumlah Siswa = 31 Siswa

$$\text{Kategori Sangat Tinggi} = \text{Siswa} \left( \frac{2}{31} \times 100\% = 6,45\% \right)$$

$$\text{Kategori Tinggi} = \text{Siswa} \left( \frac{5}{31} \times 100\% = 16,12\% \right)$$

$$\text{Kategori Sedang} = \text{Siswa} \left( \frac{24}{31} \times 100\% = 77,41\% \right)$$

$$\text{Kategori Kurang} = \text{Siswa} \left( \frac{0}{31} \times 100\% = 0\% \right)$$

$$\text{Kategori Sangat Kurang} = \text{Siswa} \left( \frac{0}{31} \times 100\% = 0\% \right)$$

$$E = \frac{n}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{2005}{3100} \times 100\%$$

$$= 64,67\% \text{ (kategori sedang)}$$

Keterangan:

E = presentase kemampuan berpikir kritis siswa secara klasikal.

n = jumlah skor tes berpikir kritis/LKS yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal tes berpikir kritis/LKS

Jember 14 Desember 2018

Peneliti,

Masyayatul Jannah

150210204084

**Lampiran 6. RPP Pra Siklus****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP) KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan : SD/MI  
Kelas / Semester : 5 /1  
Tema : Sehat Itu Penting (Tema 4)  
Sub Tema : Cara Memelihara Kesehatan Orga  
Peredaran Darah Manusia (Sub  
Tema 3)  
Pembelajaran ke : 4  
Alokasi waktu : 1 Hari

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR****Bahasa Indonesia**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.1 Mencari isi dan amanat pada pantun dalam prosesi adat pernikahan. 3.6.2 Menjelaskan isi pantun secara lisan dan tulisan.
4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.6.1 Membuat jenis pantun yang ada di prosesi adat pernikahan. 4.6.2 Membacakan pantun.

**PPKN**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.	1.2.1 Melaksanakan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat.
2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	2.2.1 Mengidentifikasi akibat yang timbul karena tidak adanya tanggung jawab di masyarakat.
3.2 Memahami makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	3.2.1 Mengetahui pentingnya makna Tanggung jawab di dalam masyarakat.
4.2.1 Mengambil keputusan bersama tentang tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	4.2.1 Bertanggung jawab terhadap keputusan yang di ambil bersama di masyarakat.

**IPS**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
3.2 Memahami interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	3.2.1 Mengetahui perbandingan pola aktivitas ekonomi, sosial, dan budaya yang di pengaruhi lingkungan masyarakat.
4.2 Menceritakan interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	4.2.1 Mempresentasikan tabel perbandingan pola aktivitas ekonomi, sosial, dan budaya yang terdapat pada daerah pegunungan dan pantai.

**C. TUJUAN**

1. Dengan kegiatan mencari tahu mengenai jenis pantun dalam sebuah prosesi adat pernikahan, siswa dapat menjelaskan isi pantun dan tulisan berdasarkan jenis pantunnya secara lisan.
2. Dengan membaca teks tentang interaksi manusia, siswa dapat membandingkan pola aktivitas ekonomi, sosial, dan budaya yang dipengaruhi oleh keadaan lingkungan antara masyarakat yang satu dengan yang lain dengan benar.
3. Dengan kegiatan menulis kesimpulan dari bacaan yang telah dibaca, siswa dapat membandingkan pola aktivitas ekonomi, sosial, dan budaya yang dipengaruhi oleh keadaan lingkungan antara masyarakat yang satu dengan yang lain.
4. Dengan kegiatan mengamati gambar upaya pembangunan ekonomi di daerah pegunungan dan daerah pantai, siswa dapat membuat tabel perbandingan pola aktivitas ekonomi, sosial, dan budaya yang dipengaruhi oleh keadaan lingkungan antara masyarakat yang satu dengan yang lain.

5. Dengan kegiatan membaca teks tentang mengenai perbedaan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat, siswa dapat mengidentifikasi akibat-akibat yang timbul karena tidak adanya penerapan tanggung jawab di masyarakat.
6. Dengan kegiatan diskusi mengenai hak dan kewajiban di lingkungan masyarakat, siswa dapat menyebutkan akibat-akibat yang timbul karena tidak adanya penerapan tanggung jawab di masyarakat.

#### **D. MATERI**

1. Jenis-jenis pantun yang ada pada sebuah prosesi adat pernikahan.
2. Interaksi manusia pada pola aktivitas ekonomi, sosial dan budaya.
3. Perbedaan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat.

#### **E. PENDEKATAN & METODE**

Pendekatan	: <i>Scientific</i>
Strategi	: <i>Cooperative Learning</i>
Teknik	: <i>Example Non Example</i>
Metode	: Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

## F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pembukaan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (<b>Menghargai kedisiplinan siswa/PPK</b>).</li> <li>3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya sita-cita.</li> <li>4. Menyanyikan <b>lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya</b>. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat <b>Nasionalisme</b>.</li> <li>5. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat , cerita inspirasi dan motivasi . Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan <b>kegiatan literasi</b> dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa yang tergambar pada sampul buku..</li> <li>• Apa judul buku.</li> <li>• Kira-kira ini menceritakan tentang apa.</li> <li>• Pernahkan kamu membaca judul buku seperti ini</li> </ul> </li> </ol>	5 menit

---

**Langkah-Langkah Pembelajaran:**

➤ Pada awal pembelajaran, guru meminta siswa untuk mengamati gambar ilustrasi. Kemudian, guru menstimulus ide, gagasan, dan memotivasi siswa untuk mengingat kembali materi tentang pantun dengan mengajukan pertanyaan berikut.

1. Apa kegiatan yang dilakukan masyarakat pada gambar?
2. Apakah pantun itu?
3. Apa saja jenis-jenis pantun yang telah kita pelajari?

➤ Guru meminta siswa untuk mengungkapkan jawabannya dengan percaya diri.

**A. Ayo Mencari Tahu**

- Pada kegiatan AYO MENCARI TAHU: siswa telah mengetahui jenis-jenis pantun, baik berdasarkan siklus kehidupan (usia) maupun berdasarkan isi pantun. Berdasarkan siklus kehidupan (usia), pantun dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu pantun kanak-kanak, pantun muda, dan pantun tua.
- Berdasarkan isi pantun, pantun dibedakan menjadi empat jenis, yaitu pantun jenaka, pantun nasihat, pantun teka-teki, dan pantun kiasan.
- Secara mandiri, siswa diminta untuk menjawab pertanyaan pada buku siswa tentang jenis pantun yang disajikan dalam prosesi pernikahan.
- Siswa dapat mencari informasi melalui berbagai sumber literatur seperti buku bacaan, majalah, surat kabar, dan internet, lalu menuliskan jawabannya.
- Selama kegiatan berlangsung, guru berkeliling dan memandu siswa-siswa yang membutuhkan penjelasan secara individu.
- 

**Hasil yang diharapkan:**

- Siswa memiliki motivasi untuk belajar lebih jauh lagi.
-

- 
- Siswa memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik, benar, dan efektif.
  - Siswa mampu mengidentifikasi jenis pantun yang disajikan.
  - Siswa mampu membacakan pantun dan menjelaskan isi pantun, baik secara lisan maupun tulis.

### **B. Ayo Membaca**

- Pada kegiatan AYO MEMBACA siswa telah mengidentifikasi jenis pantun yang disajikan dalam prosesi pernikahan. Selanjutnya, guru menjembatani materi tentang pantun dengan materi tentang interaksi, misalnya dengan mengajukan pertanyaan sebagai berikut.
  1. Apa kamu pernah mengamati prosesi pernikahan di daerah tempat tinggalmu?
  2. Apa dalam prosesi itu disajikan acara berbalas pantun?
  3. Siswa diminta untuk mengungkapkan jawabannya dengan percaya diri.
- Selanjutnya, guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan memberikan penjelasan bahwa prosesi pernikahan merupakan adat dan budaya. Adat dan budaya di setiap daerah tidak selalu sama. Masyarakat dapat mengenal adat dan budaya dari daerah lain dengan melakukan interaksi. Jadi, interaksi dapat dilakukan dalam berbagai bidang, di antaranya ekonomi, sosial, dan budaya.
- Siswa diminta untuk membaca bacaan tentang faktor pendorong terjadinya interaksi antarwarga masyarakat.

### **Hasil yang diharapkan:**

- Siswa mampu membaca dengan baik.
  - Siswa mampu memahami isi bacaan tentang faktor pendorong terjadinya interaksi antarwarga masyarakat.
  - Siswa mampu membandingkan pola aktivitas ekonomi, sosial, dan budaya yang dipengaruhi oleh keadaan lingkungan antara
-

---

masyarakat yang satu dengan yang lain.

### **C. Ayo Menulis**

- Pada kegiatan AYO MENULIS siswa telah membaca bacaan tentang faktor pendorong interaksi antarwarga pada buku siswa.
- Selanjutnya, secara individu, siswa diminta untuk membuat kesimpulan tentang pentingnya interaksi antarwarga masyarakat terhadap pembangunan di segala bidang.

#### **Hasil yang diharapkan:**

- Siswa mampu memahami pentingnya interaksi antarwarga masyarakat terhadap pembangunan di segala bidang.
- Siswa mampu menuliskan kesimpulan berdasarkan bacaan, yaitu tentang pentingnya interaksi antarwarga masyarakat terhadap pembangunan di segala bidang.

### **D. Ayo Mengamati**

- Pada kegiatan AYO MENGAMATI: Berdasarkan bacaan, siswa telah mengetahui perbedaan daerah satu dengan daerah yang lain dalam upaya pembangunan ekonomi. Selanjutnya, siswa diminta untuk melakukan pengamatan upaya pembangunan ekonomi di daerah pegunungan dan di daerah pantai yang terdapat dalam buku siswa.
  - Setelah melakukan pengamatan, siswa diminta menuliskan hasil pengamatan kelompoknya dalam bentuk laporan pengamatan.
  - Selanjutnya, setiap kelompok diminta mempresentasikan laporan hasil pengamatannya di depan kelas.
  - Setelah kedua kelompok melakukan presentasi, siswa diminta membandingkan perbedaan hasil pengamatan kedua kelompok tersebut, lalu menuliskan kesimpulan tentang ada atau tidaknya perbedaan upaya pembangunan ekonomi di daerah pantai dengan di daerah pegunungan.
-

---

**Hasil yang diharapkan:**

- Siswa mampu bekerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok.
- Siswa mampu melakukan pengamatan terhadap upaya pembangunan ekonomi di daerah pantai dan pegunungan.
- Siswa mampu membuat laporan hasil pengamatan.
- Siswa mampu mempresentasikan laporan hasil pengamatan dengan percaya diri.
- Siswa mampu membandingkan upaya pembangunan ekonomi di daerah pantai dengan di daerah pegunungan.

**E. Ayo Membaca**

- Pada kegiatan AYO MEMBACA Siswa diminta membaca narasi pada buku siswa. Selanjutnya, guru mengajak siswa untuk mengingat kembali materi tentang hak, kewajiban, dan tanggung jawab dengan mengajukan pertanyaan sebagai berikut.
  1. Apa yang dimaksud dengan hak, kewajiban, dan tanggung jawab?
  2. Apa perbedaan antara hak, kewajiban, dan tanggung jawab?
- Siswa diminta menjawab pertanyaan tersebut dengan percaya diri.
- Selanjutnya, siswa diminta membaca bacaan berjudul “Perbedaan Hak, Kewajiban, dan Tanggung Jawab sebagai Warga Masyarakat”.

**Hasil yang diharapkan:**

- Siswa mampu membaca bacaan dengan baik.
  - Siswa mampu memahami isi bacaan.
  - Siswa mampu mengetahui perbedaan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat.
  - Siswa mampu mengidentifikasi akibat-akibat yang timbul jika
-

---

warga tidak menerapkan tanggung jawabnya di masyarakat.

#### **F. Ayo Menulis**

- Pada kegiatan AYO MENULIS siswa telah mengetahui perbedaan hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat. Selanjutnya, siswa diminta menjawab pertanyaan pada buku siswa sebagai berikut.
  1. Tahukah kamu hak dan kewajibanmu terhadap kesehatan di lingkunganmu?
  2. Apakah kamu mempunyai kewajiban menciptakan lingkungan sehat di sekitar tempat tinggalmu?
  3. Apa kewajiban itu?
  4. Apa hakmu terhadap lingkungan di sekitar tempat tinggalmu?
  5. Apakah ada pengaruhnya lingkungan sehat dengan cara mencegah penyakit pada organ peredaran darah?
- Siswa diminta mengungkapkan pendapatnya untuk menjawab dan menjelaskan pertanyaan tersebut dalam bentuk tulisan.

#### **Hasil yang diharapkan:**

1. Siswa mengetahui kewajibannya untuk menciptakan lingkungan sehat dan menerapkan kewajiban tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
2. Siswa mengetahui haknya terhadap lingkungan di sekitar tempat tinggalnya.

#### **G. Ayo Renungkan**

- Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa:
    1. Sekarang coba kamu renungkan dan tuliskan hak, kewajiban, dan tanggung jawabmu sebagai warga masyarakat.
    2. Tuliskan juga hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat yang sudah kamu kerjakan.
  - Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan
  - pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya
-

---

selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

- Guru mengidentifikasi dan menganalisis jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai hak, kewajiban, dan tanggung jawabnya sebagai warga masyarakat.

**Hasil yang diharapkan:**

1. Siswa mampu menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawabnya sebagai warga masyarakat.
2. Siswa melaksanakan hak, kewajiban, dan tanggung jawabnya sebagai warga masyarakat.

**H. Kerja Sama dengan Orang Tua**

- Siswa diminta berdiskusi dengan orang tuanya untuk membahas tentang pentingnya melaksanakan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan akibat jika tidak ada kesadaran warga masyarakat dalam melaksanakan hak, kewajiban, dan tanggung jawabnya sebagai warga masyarakat.
- Siswa diminta menuliskan hasil diskusinya.

**Hasil yang diharapkan:**

- Siswa mampu berdiskusi dengan anggota keluarganya.
  - Siswa mampu menuangkan hasil diskusi dalam bentuk tulisan.
  - Siswa mengetahui pentingnya melaksanakan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat.
  - Siswa mengetahui akibat jika tidak ada kesadaran warga masyarakat dalam melaksanakan hak, kewajiban, dan tanggung jawabnya sebagai warga masyarakat.
-

- 
- Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini .
  - Guru memberikan penguatan dan kesimpulan . 5 menit
  - Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya..
  - Penugasan dirumah.
  - Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi.
  - Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.
- 

Mengetahui,  
Wali Kelas V-C



In Sugihartini,S.Pd

**Lampiran 7. Silabus dan RPP Siklus****7.1 Silabus Siklus I****SILABUS PEMBELAJARAN SIKLUS I**

Nama Sekolah : SD Muhammadiyah 1 Jember.

Kelas/Semester : V C/ II

Tema : Tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan Seputar Proklamasi Kemerdekaan.

Subtema : 2 / Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan.

Pembelajaran : 3

Alokasi Waktu : 6 x 35 menit

Kompetensi Inti :

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan negara
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian		Sumber dan Media Belajar
					Teknik	Bentuk	
<p><b>PPKn</b> 3.3 Menelaah Keberagaman sosial budaya masyarakat.</p> <p>4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat</p> <p><b>Bahasa Indonesia</b> 3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan,</p>	<p><b>PPKn</b> 3.3.1 Mengevaluasi penerapan nilai-nilai Bhineka Tungga Ika dalam lingkungan sekolah. (C5)</p> <p>4.3.1 Menuliskan hasil evaluasi mengenai penerapan nilai-nilai Bhineka Tunggal Ika dalam lingkungan sekolah. (P2)</p> <p><b>Bahasa Indonesia</b> 3.5.1 Menganalisis</p>	<p><b>PPKn</b> 1. Keberagaman sosial budaya dan masyarakat.</p> <p><b>Bahasa Indonesia</b> 1. Aspek mengapa dan bagaimana 5W dan 1H dalam teks bacaan. 2. Kata baku. 3. Kalimat efektif.</p> <p><b>IPS</b> 1. Aksi heroik dan perjuangan pahlawan dalam mengusir penjajah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinannya masing-masing sebelum memulai kegiatan pembelajaran.</li> <li>Guru menyapa, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa serta kesiapan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.</li> <li>Siswa dipandu</li> </ul>	6 x 35 Menit	Tes	Tes Tulis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Maryanto, dkk. 2017. Buku Guru: Tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</li> <li>Maryanto, dkk. 2017. Buku Siswa: Tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan</li> </ul>

siapa, mengapa, dan bagaimana.			Kebudayaan.
<p>4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif.</p>	<p>informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek apa, siapa, kapan, dimana, mengapa dan bagaimana serta menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif. (C4)</p>	<p>untuk menyanyikan salah satu lagu Wajib Nasional.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.</li> <li>• Siswa mengamati gambar yang ditampilkan guru, yakni gambar tentang peristiwa proklamasi.</li> <li>• Siswa diberikan pertanyaan-pertanyaan terbuka berdasarkan gambar tersebut.</li> <li>• Siswa diarahkan untuk membaca teks bacaan tentang Proklamator</li> </ul>	
<p><b>IPS</b></p> <p>3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p> <p>4.4 Menyajikan hasil</p>	<p>4.5.1 Menuliskan hasil analisis terhadap aspek apa, siapa, kapan, dimana, mengapa dan bagaimana yang terdapat pada teks narasi menggunakan</p>		

---

identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

kosa kata baku dan kalimat efektif. (P2)

**IPS**

3.3.1 Menelaah berbagai aksi heroik dan perjuangan pahlawan dalam mengusir penjajah. (C4)

4.3.1 Menyajikan kembali hasil telaah dari berbagai aksi heroik dan perjuangan pahlawan dalam mengusir penjajah. (P2)

pada buku siswa.

- Siswa diminta untuk menganalisis teks bacaan tersebut ke dalam aspek apa, siapa, kapan, dimana, mengapa dan bagaimana serta menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.
  - Setelah semua tugas selesai, siswa diminta kembali untuk mengumpulkan hasil pekerjaannya.
  - Siswa diminta untuk membentuk kelompok sebanyak 5-6
-

---

anak.

- Setiap siswa diminta untuk mengamati peristiwa tentang berbagai aksi heroik untuk melakukan perlawanan mengusir penjajah di berbagai daerah.
  - Setiap kelompok diminta untuk mendiskusikan masalah terbuka yang berkaitan dengan berbagai aksi heroik untuk melakukan perlawanan mengusir penjajah di berbagai daerah.
  - Setelah semua
-

---

kelompok  
selesai  
mengerjakan,  
setiap  
perwakilan  
kelompok  
diminta  
menyampaikan  
hasil diskusinya  
untuk ditanggapi  
oleh kelompok  
lain.

- Setelah kegiatan diskusi selesai, siswa diminta untuk membaca teks bacaan “Indahnya Hidup Berbhineka”
  - Bersama kelompok masing-masing siswa mengerjakan LKK.
  - Guru memastikan
-

---

setiap kelompok dapat mengerjakan tugas yang telah diberikan.

- Guru membimbing kelompok-kelompok yang kurang paham dalam mengerjakan tugas
  - Setiap kelompok diminta untuk membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas.
  - Ketika ada kelompok yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya di
-

---

depan kelas,  
kelompok lain  
diminta untuk  
memperhati  
kan.

- Guru dan siswa melakukan kegiatan tanya jawab mengenai kegiatan pembelajaran hari ini.
  - Siswa dibimbing untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan hari ini.
  - Siswa diminta untuk mengerjakan soal evaluasi (LKS berbasis HOTS)
-

- 
- Guru menyampaikan pesan untuk mempelajari pembelajaran selanjutnya.
  - Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa bersama.

**KEGIATAN  
PEMBELAJA  
RAN  
SIKLUS II**

- Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinannya masing-masing sebelum memulai kegiatan
-

---

pembelajaran.

- Guru menyapa, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa serta kesiapan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
  - Siswa dipandu untuk menyanyikan salah satu lagu Wajib Nasional.
  - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.
  - Siswa mengamati media yang ditampilkan guru, yakni komik tentang peristiwa
-

---

proklamasi.

- Siswa diberikan pertanyaan-pertanyaan terbuka berdasarkan peristiwa proklamasi pada komik tersebut.
  - Siswa diarahkan untuk membaca komik tentang Proklamator.
  - Siswa diminta untuk mengerjakan soal-soal berdasarkan komik tersebut.
  - Setelah semua tugas selesai, siswa diminta kembali untuk mengumpulkan hasil pekerjaannya.
  - Siswa diminta untuk
-

---

membentuk kelompok sebanyak 5-6 anak.

- Setiap siswa diminta untuk mengamati peristiwa tentang berbagai aksi heroik untuk melakukan perlawanan mengusir penjajah di berbagai daerah.
  - Setiap kelompok diminta untuk membuat rangkuman yang memuat unsur-unsur 5W dan 1H serta menggunakan kalimat efektif
-

---

yang berkaitan dengan berbagai aksi heroik untuk melakukan perlawanan mengusir penjajah di berbagai daerah.

- Setelah semua kelompok selesai mengerjakan, setiap perwakilan kelompok diminta menyampaikan hasil diskusinya untuk ditanggapi oleh kelompok lain.
  - Setelah kegiatan diskusi selesai,
-

---

siswa diminta  
untuk  
membaca teks  
bacaan  
“Pentingnya  
Semboyan  
Bhinneka  
Tunggal Ika  
Bagi Generasi  
Muda”

- Bersama kelompok masing-masing siswa mengerjakan LKK.
  - Guru memastikan setiap kelompok dapat mengerjakan tugas yang telah diberikan.
  - Guru membimbing kelompok-
-

---

kelompok yang kurang paham dalam mengerjakan tugas.

- Setiap kelompok diminta untuk membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas.
  - Ketika ada kelompok yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, kelompok lain diminta untuk memperhatikan.
  - Guru dan siswa melakukan kegiatan tanya jawab mengenai
-

---

kegiatan pembelajaran hari ini.

- Siswa dibimbing untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan hari ini.
  - Siswa diminta untuk mengerjakan soal evaluasi (LKS berbasis HOTS)
  - Guru menyampaikan pesan untuk mempelajari pembelajaran selanjutnya.
  - Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama.
-

## 7.2 RPP SIKLUS I

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK RPP SIKLUS I

**Satuan Pendidikan : SD Muhammadiyah 01 Jember**

**Kelas / Semester : VC / II**

**Tema : 7. Peristiwa dalam Kehidupan Seputar Proklamasi  
Kemerdekaan.**

**Sub Tema : 2 / Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi  
Kemerdekaan.**

**Pembelajaran : 3**

**Alokasi Waktu : 6 x 35 Menit**

#### **A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan negara
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

**B. Kompetensi Dasar****PPKn**

3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat.

4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat

**Bahasa Indonesia**

3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.

4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif

**IPS**

3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

**C. Indikator****PPKn**

3.3.1 Mengevaluasi penerapan nilai-nilai Bhineka Tungga Ika dalam lingkungan sekolah. (C5)

4.3.1 Menyajikan hasil evaluasi mengenai penerapan nilai-nilai Bhineka Tungga Ika dalam lingkungan sekolah. (P3)

**Bahasa Indonesia**

3.5.1 Menganalisis informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek apa, siapa, kapan, dimana, mengapa dan bagaimana serta menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif. (C4)

- 4.5.1 Menyajikan hasil analisis terhadap aspek apa, siapa, kapan, dimana, mengapa dan bagaimana yang terdapat pada teks narasi menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif. (P3)

### **IPS**

- 3.3.1 Menelaah berbagai aksi heroik dan perjuangan pahlawan dalam mengusir penjajah. (C4)
- 4.3.1 Menyajikan kembali hasil telaah dari berbagai aksi heroik dan perjuangan pahlawan dalam mengusir penjajah. (P3)

## **D. Tujuan Pembelajaran**

### **PPKn**

- 3.3.1 Dengan berdiskusi, siswa dapat mengevaluasi penerapan nilai-nilai Bhineka Tungga Ika dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.3.1 Dengan memaparkan hasil diskusi, siswa dapat mempresentasikan hasil evaluasi mengenai penerapan nilai-nilai Bhineka Tungga Ika dalam lingkungan sekolah.

### **Bahasa Indonesia**

- 3.5.1 Dengan membaca teks bacaan Proklamasi, siswa dapat menganalisis informasi penting dari teks bacaan tersebut menggunakan aspek apa, siapa, kapan, dimana, mengapa dan bagaimana menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif.
- 4.5.1 Dengan menggunakan 5w dan 1h, siswa dapat menuliskan hasil analisis mengenai aspek-aspek teks narasi yang telah dibaca.

### **IPS**

- 3.3.1 Dengan berdiskusi, siswa dapat menelaah berbagai aksi heroik dan perjuangan pahlawan dalam mengusir penjajah.
- 4.3.1 Dengan menuliskan hasil diskusi, siswa dapat menyajikan hasil telaah dari berbagai aksi heroik dan perjuangan pahlawan dalam mengusir penjajah.

### **E. Karakter yang Diharapkan**

1. Karakter religius ditanamkan kepada peserta didik melalui kegiatan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran dan bersyukur kepada Tuhan YME.
2. Karakter mandiri, cermat dan teliti ditanamkan kepada peserta didik melalui kegiatan pengerjaan tugas-tugas individu.
3. Karakter kerja sama ditanamkan kepada peserta didik melalui kegiatan diskusi dalam mengerjakan tugas kelompok.

### **F. Materi Pembelajaran**

4. Keberagaman sosial budaya dan masyarakat.
5. Aspek 5W dan 1H dalam teks bacaan, kata baku, dan kalimat efektif
6. Aksi heroik dan perjuangan pahlawan dalam mengusir penjajah.

### **G. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

1. Model pembelajaran : *Cooperative Learning*
2. Metode : *Open-Ended*

### **H. Kegiatan Pembelajaran**

#### **1. Pendahuluan (15 Menit)**

##### **Orientasi**

- Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinannya masing-masing sebelum memulai kegiatan pembelajaran.
- Guru menyapa, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa serta kesiapan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
- Siswa dipandu untuk menyanyikan salah satu lagu Wajib Nasional.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

#### **2. Inti (130 Menit).**

##### **Pembekalan dan peyajian masalah terbuka.**

- Siswa mengamati gambar yang ditampilkan guru, yakni gambar tentang peristiwa proklamasi.
- Siswa diberikan pertanyaan-pertanyaan terbuka berdasarkan gambar tersebut.

#### **Pengerjaan dan penyajian masalah terbuka dengan cara individu.**

- Siswa diarahkan untuk membaca teks bacaan tentang Proklamator pada buku siswa.
- Siswa diminta untuk menganalisis teks bacaan tersebut ke dalam aspek apa, siapa, kapan, dimana, mengapa dan bagaimana serta menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.
- Setelah semua tugas selesai, siswa diminta kembali untuk mengumpulkan hasil pekerjaannya.

#### **Diskusi kelompok tentang masalah terbuka.**

- Siswa diminta untuk membentuk kelompok sebanyak 5-6 anak.
- Setiap siswa diminta untuk mengamati peristiwa tentang berbagai aksi heroik untuk melakukan perlawanan mengusir penjajah di berbagai daerah.
- Setiap kelompok diminta untuk mendiskusikan masalah terbuka yang berkaitan dengan berbagai aksi heroik untuk melakukan perlawanan mengusir penjajah di berbagai daerah.
- Setelah semua kelompok selesai mengerjakan, setiap perwakilan kelompok diminta menyampikan hasil diskusinya untuk ditanggapi oleh kelompok lain.
- Setelah kegiatan diskusi selesai, siswa diminta untuk membaca teks bacaan “Indahnya Hidup Berbhineka”
- Bersama kelompok masing-masing siswa mengerjakan LKK.
- Guru memastikan setiap kelompok dapat mengerjakan tugas yang telah diberikan.

- Guru membimbing kelompok-kelompok yang kurang paham dalam mengerjakan tugas

#### **Presentasi hasil diskusi kelompok.**

- Setiap kelompok diminta untuk membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas.
- Ketika ada kelompok yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, kelompok lain diminta untuk memperhatikan.

### **3. Penutup (25 menit).**

- Guru dan siswa melakukan kegiatan tanya jawab mengenai kegiatan pembelajaran hari ini.
- Siswa dibimbing untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan hari ini.
- Siswa diminta untuk mengerjakan soal evaluasi (LKS berbasis HOTS)
- Guru menyampaikan pesan untuk mempelajari pembelajaran selanjutnya.
- Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa bersama.

#### **I. Sumber dan Media Pembelajaran**

##### **1. Sumber :**

- Maryanto, dkk. 2017. Buku Guru: Tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Maryanto, dkk. 2017. Buku Siswa: Tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

##### **2. Media Pembelajaran.**

- Gambar Seputar Proklamasi
- Teks bacaan.

**J. Penilaian.**

1. Prosedur: Penilaian siswa dilakukan saat proses pembelajaran dan diakhir proses pembelajaran.
2. Teknik: Tes dan kinerja
3. Instumen penilaian: Terlampir.

Jember, 5 Maret 2019

Peneliti,

Masyayatul Jannah  
NIM 150210204084



### 7.3 RPP SIKLUS II.

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK RPP SIKLUS II

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SD Muhammadiyah 01 Jember</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: VC / II</b>
<b>Tema</b>	<b>: 7. Peristiwa dalam Kehidupan Seputar Proklamasi Kemerdekaan.</b>
<b>Sub Tema</b>	<b>: 2 / Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan.</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>: 3</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 6 x 35 Menit</b>

#### A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

**B. Kompetensi Dasar****PPKn**

3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat.

4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat

**Bahasa Indonesia**

3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.

4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif

**IPS**

3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

**C. Indikator****PPKn**

3.3.1 Mengevaluasi penerapan nilai-nilai Bhineka Tungga Ika dalam lingkungan sekolah. (C5)

4.3.1 Menyajikan hasil evaluasi mengenai penerapan nilai-nilai Bhineka Tungga Ika dalam kehidupan sehari-hari. (P3)

**Bahasa Indonesia**

3.5.1 Menganalisis informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek apa, siapa, kapan, dimana, mengapa dan bagaimana serta menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif. (C4)

- 4.5.1 Menyajikan hasil analisis terhadap aspek apa, siapa, kapan, dimana, mengapa dan bagaimana yang terdapat pada teks narasi menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif. (P3)

#### **IPS**

- 3.3.1 Merangkum berbagai aksi heroik dan perjuangan pahlawan dalam mengusir penjajah. (C6)
- 4.3.1 Menyajikan kembali hasil rangkuman dari berbagai aksi heroik dan perjuangan pahlawan dalam mengusir penjajah. (P3)

### **D. Tujuan Pembelajaran**

#### **PPKn**

- 3.3.1 Dengan berdiskusi, siswa dapat mengevaluasi penerapan nilai-nilai Bhineka Tungga Ika dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.3.1 Dengan memaparkan hasil diskusi, siswa dapat mempresentasikan hasil evaluasi mengenai penerapan nilai-nilai Bhineka Tungga Ika dalam kehidupan sehari-hari.

#### **Bahasa Indonesia**

- 3.5.1 Dengan membaca teks sejarah, siswa dapat menganalisis informasi penting dari teks bacaan tersebut menggunakan aspek apa, siapa, kapan, dimana, mengapa dan bagaimana menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif.
- 4.5.1 Dengan menggunakan 5W dan 1H, siswa dapat menuliskan hasil analisis mengenai aspek-aspek teks narasi yang telah dibaca.

#### **IPS**

- 3.3.1 Dengan berdiskusi, siswa dapat merangkum berbagai aksi heroik dan perjuangan pahlawan dalam mengusir penjajah.

- 4.3.1 Dengan menuliskan hasil diskusi, siswa dapat menyajikan hasil rangkuman dari berbagai aksi heroik dan perjuangan pahlawan dalam mengusir penjajah.

### **E. Karakter yang Diharapkan**

1. Karakter religius ditanamkan kepada peserta didik melalui kegiatan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran dan bersyukur kepada Tuhan YME.
2. Karakter mandiri, cermat dan teliti ditanamkan kepada peserta didik melalui kegiatan pengerjaan tugas-tugas individu.
3. Karakter kerja sama ditanamkan kepada peserta didik melalui kegiatan diskusi dalam mengerjakan tugas kelompok.

### **F Materi Pembelajaran**

1. Keberagaman sosial budaya dan masyarakat.
2. Aspek 5W dan 1H dalam teks bacaan, kata baku, dan kalimat efektif
3. Aksi heroik dan perjuangan pahlawan dalam mengusir penjajah.

### **G Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

1. Model pembelajaran : *Cooperative Learning*
2. Metode : *Open-Ended*

### **H Kegiatan Pembelajaran**

#### **1. Pendahuluan (15 Menit)**

##### **Orientasi**

- Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinannya masing-masing sebelum memulai kegiatan pembelajaran.
- Guru menyapa, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa serta kesiapan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
- Siswa dipandu untuk menyanyikan salah satu lagu Wajib Nasional.

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

## 2. Inti (130 Menit).

### **Pembekalan dan peyajian masalah terbuka.**

- Siswa mengamati media yang ditampilkan guru, yakni komik tentang peristiwa proklamasi.
- Siswa diberikan pertanyaan-pertanyaan terbuka berdasarkan peristiwa proklamasi pada komik tersebut.

### **Pengerjaan dan penyajian masalah terbuka dengan cara individu.**

- Siswa diarahkan untuk membaca komik tentang Proklamator.
- Siswa diminta untuk mengerjakan soal-soal berdasarkan komik tersebut.
- Setelah semua tugas selesai, siswa diminta kembali untuk mengumpulkan hasil pekerjaannya.

### **Diskusi kelompok tentang masalah terbuka.**

- Siswa diminta untuk membentuk kelompok sebanyak 5-6 anak.
- Setiap siswa diminta untuk mengamati peristiwa tentang berbagai aksi heroik untuk melakukan perlawanan mengusir penjajah di berbagai daerah.
- Setiap kelompok diminta untuk membuat rangkuman yang memuat unsur-unsur 5W dan 1H serta menggunakan kalimat efektif yang berkaitan dengan berbagai aksi heroik untuk melakukan perlawanan mengusir penjajah di berbagai daerah.
- Setelah semua kelompok selesai mengerjakan, setiap perwakilan kelompok diminta menyampaikan hasil diskusinya untuk ditanggapi oleh kelompok lain.
- Setelah kegiatan diskusi selesai, siswa diminta untuk membaca teks bacaan “Pentingnya Semboyan Bhinneka Tunggal Ika Bagi Generasi Muda”

- Bersama kelompok masing-masing siswa mengerjakan LKK.
- Guru memastikan setiap kelompok dapat mengerjakan tugas yang telah diberikan.
- Guru membimbing kelompok-kelompok yang kurang paham dalam mengerjakan tugas

#### **Presentasi hasil diskusi kelompok.**

- Setiap kelompok diminta untuk membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas.
- Ketika ada kelompok yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, kelompok lain diminta untuk memperhatikan.

### **3. Penutup (25 menit).**

- Guru dan siswa melakukan kegiatan tanya jawab mengenai kegiatan pembelajaran hari ini.
- Siswa dibimbing untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan hari ini.
- Siswa diminta untuk mengerjakan soal evaluasi (LKS berbasis HOTS)
- Guru menyampaikan pesan untuk mempelajari pembelajaran selanjutnya.
- Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa bersama.

## **E. Sumber dan Media Pembelajaran**

### **3. Sumber :**

- Maryanto, dkk. 2017. Buku Guru: Tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Maryanto, dkk. 2017. Buku Siswa: Tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

### **4. Media Pembelajaran.**

- Komik Sejarah Proklamasi Kemerdekaan.
- Teks bacaan.

**F. Penilaian.**

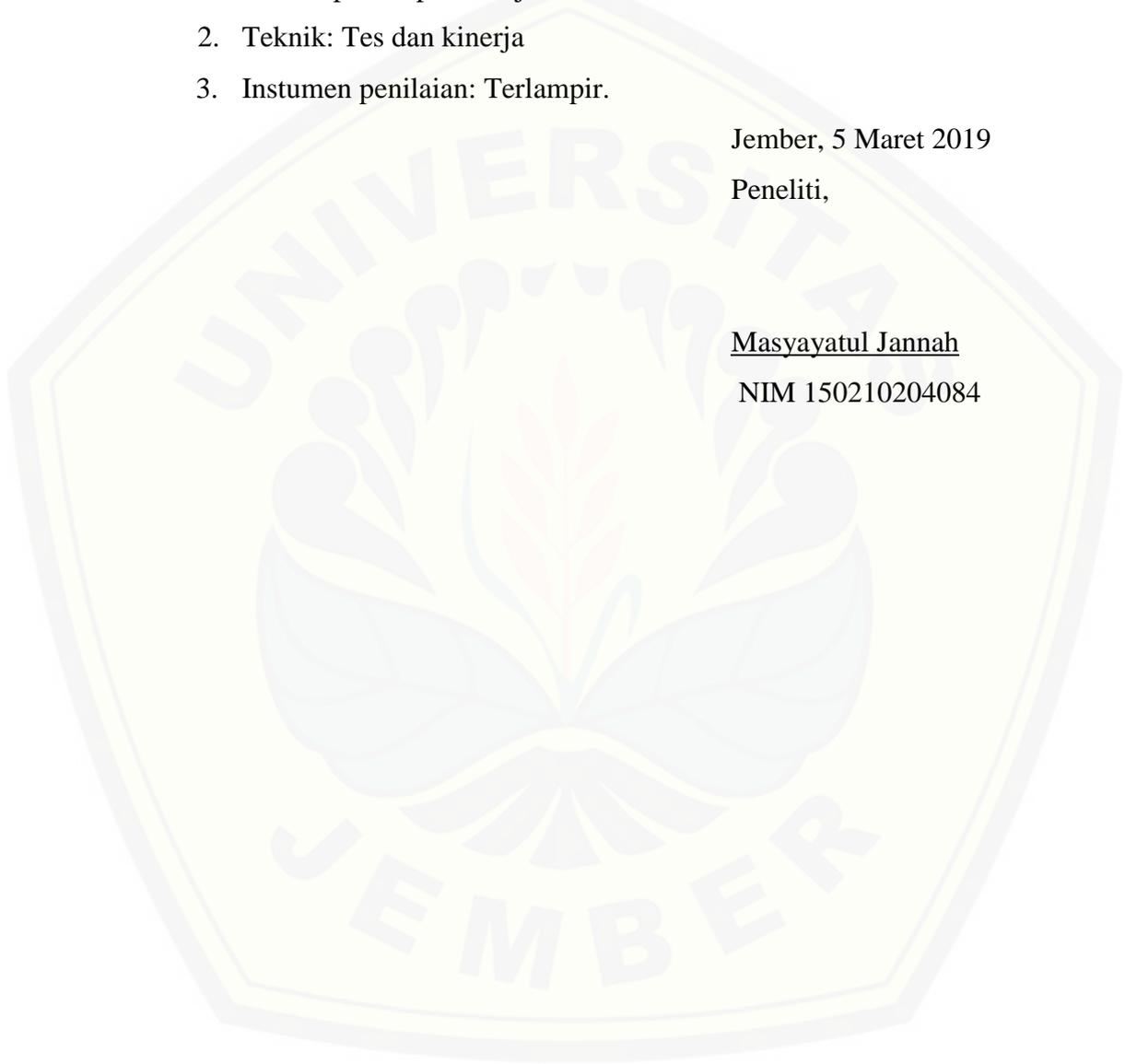
1. Prosedur: Penilaian siswa dilakukan saat proses pembelajaran dan diakhir proses pembelajaran.
2. Teknik: Tes dan kinerja
3. Instrumen penilaian: Terlampir.

Jember, 5 Maret 2019

Peneliti,

Masyayatul Jannah

NIM 150210204084



**Lampiran 8. Hasil Penilaian Observasi Keterlaksanaan RPP dan Hasil Observasi Keterampilan Berpikir Kritis.**

**8.1 Hasil Penilaian Observasi Keterlaksanaan RPP Siklus I**

Nama Peneliti	: Masyayatul Jannah
Tempat / Kelas	: SD Muhammadiyah 1 Jember/ VC
Waktu	: 07.00-12.00
Tanggal	: 20 Maret 2019

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
<b>I. PRA PEMBELAJARAN</b>						
1.	Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran				√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa				√	
<b>II. MEMBUKA PELAJARAN</b>						
<b>A Menarik Perhatian Siswa</b>						
3.	Penggunaan media					√
4.	Gaya mengajar					√
<b>B Menumbuhkan motivasi</b>						
5.	Memberikan keramahan suasana dan antusias					√
6.	Menumbuhkan rasa ingin tahu					√
<b>D Membuat kaitan</b>						
7.	Menghubungkan aspek-aspek yang telah dikenal					√
8.	Mengajukan pertanyaan apersepsi					√
9.	Mengkaji ulang materi lalu.					√
<b>III Kegiatan Inti Pembelajaran</b>						
<b>A Penguasaan materi pembelajaran</b>						
10.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran					√

11.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan.	√
12.	Mengaitkan materi dengan realita kehidupan.	√
<b>B Pendekatan pembelajaran</b>		
13.	Memberi review dan menyajikan masalah	√
14.	Menyusun strategi pembelajaran	√
15.	Membahas dan mengevaluasi hasil.	√
<b>C Pemanfaatan media pembelajaran/sumber belajar</b>		
16.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	√
17.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	√
<b>D Pembelajaran yang menantang dan memacu keterlibatan siswa</b>		
18.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√
19.	Merespon positif partisipasi siswa	√
20.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√
<b>E Penilaian proses berpikir kritis</b>		
21.	Memantau kemajuan belajar	√
22.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi	√
<b>F Penggunaan bahasa</b>		
23.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.	√
24.	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.	√
25.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.	√

---

---

<b>IV</b>	<b>PENUTUP</b>	
26.	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	√
27.	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	√
28.	Melaksanakan tindak lanjut.	√
<b>TOTAL</b>		<b>119</b>

---

$$\text{Skor Proses} = \frac{SKOR\ TOTAL}{140} \times 100 = \frac{119}{140} \times 100 = 85\%$$

Komentar:

Pembelajaran berjalan dengan cukup baik.

Pengamat/Observer:

Nama : Ningsita

NIM : 150210204152

Tanda Tangan :

**Hasil Penilaian Observasi Keterlaksanaan RPP Siklus I**

Nama Peneliti	: Masyayatul Jannah
Tempat / Kelas	: SD Muhammadiyah 1 Jember
Waktu	: 07.00 – 12.00
Tanggal	: 20 Maret 2019

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		SK	K	C	B	SB
<b>I.</b>	<b>PRA PEMBELAJARAN</b>					
1.	Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran				√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa				√	
<b>II.</b>	<b>MEMBUKA PELAJARAN</b>					
	<b>A Menarik Perhatian Siswa</b>					
3.	Penggunaan media					√
4.	Gaya mengajar					√
	<b>B Menumbuhkan motivasi</b>					
5.	Memberikan keramahan suasana dan antusias					√
6.	Menumbuhkan rasa ingin tahu					√
	<b>D Membuat kaitan</b>					
7.	Menghubungkan aspek-aspek yang telah dikenal					√
8.	Mengajukan pertanyaan apersepsi					√
9.	Mengkaji ulang materi lalu.					√
<b>III</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>					
	<b>A Penguasaan materi pembelajaran</b>					
10.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran					√
11.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan.					√

12.	Mengaitkan materi dengan realita kehidupan.	√
<b>B Pendekatan pembelajaran</b>		
13.	Memberi review dan menyajikan masalah	√
14.	Menyusun strategi pembelajaran	√
15.	Membahas dan mengevaluasi hasil.	√
<b>C Pemanfaatan media pembelajaran/sumber belajar</b>		
16.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	√
17.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	√
<b>D Pembelajaran yang menantang dan memacu keterlibatan siswa</b>		
18.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√
19.	Merespon positif partisipasi siswa	√
20.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√
<b>E Penilaian proses berpikir kritis</b>		
21.	Memantau kemajuan belajar	√
22.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi	√
<b>F Penggunaan bahasa</b>		
23.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.	√
24.	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.	√
25.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.	√
<b>IV PENUTUP</b>		

26.	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	√
27.	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	√
28.	Melaksanakan tindak lanjut.	√
<b>TOTAL</b>		<b>118</b>

$$\begin{aligned} \text{Skor Proses} &= \frac{SKOR\ TOTAL}{140} \times 100 = \\ &= \frac{118}{140} \times 100 = 84,28\% = 84\% \end{aligned}$$

Komentar:

Pembelajaran berjalan dengan cukup baik, namun media pembelajaran yang digunakan kurang melibatkan siswa dan kurang menumbuhkan keterampilan berpikir kritis siswa.

Pengamat/Observer:

Nama : Ajeng Ernanda Ajizah

Nim : 15021020406

Tanda Tangan :

## 8.2 Hasil Observasi Keterlaksanaan RPP Siklus II

Nama Peneliti	: Masyayatul Jannah
Tempat / Kelas	: SD Muhammadiyah 1 Jember
Waktu	: 07.00 – 12.00
Tanggal	: 27 Maret 2019

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		SK	K	C	B	SB
<b>I.</b>	<b>PRA PEMBELAJARAN</b>					
1.	Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran					√
2.	Memeriksa kesiapan siswa					√
<b>II.</b>	<b>MEMBUKA PELAJARAN</b>					
	<b>A Menarik Perhatian Siswa</b>					
3.	Penggunaan media					√
4.	Gaya mengajar					√
	<b>B Menumbuhkan motivasi</b>					
5.	Memberikan keramahan suasana dan antusias					√
6.	Menumbuhkan rasa ingin tahu					√
	<b>D Membuat kaitan</b>					
7.	Menghubungkan aspek-aspek yang telah dikenal					√
8.	Mengajukan pertanyaan apersepsi					√
9.	Mengkaji ulang materi lalu.					√
<b>III</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>					
	<b>A Penguasaan materi pembelajaran</b>					
10.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran					√
11.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan.					√

12.	Mengaitkan materi dengan realita kehidupan.	√
<b>B Pendekatan pembelajaran</b>		
13.	Memberi review dan menyajikan masalah	√
14.	Menyusun strategi pembelajaran	√
15.	Membahas dan mengevaluasi hasil.	√
<b>C Pemanfaatan media pembelajaran/sumber belajar</b>		
16.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	√
17.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	√
<b>D Pembelajaran yang menantang dan memacu keterlibatan siswa</b>		
18.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√
19.	Merespon positif partisipasi siswa	√
20.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√
<b>E Penilaian proses berpikir kritis</b>		
21.	Memantau kemajuan belajar	√
22.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi	√
<b>F Penggunaan bahasa</b>		
23.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.	√
24.	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.	√
25.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.	√
<b>IV PENUTUP</b>		

26.	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	√
27.	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	√
28.	Melaksanakan tindak lanjut.	√
<b>TOTAL</b>		<b>125</b>

$$\text{Skor Proses} = \frac{SKOR\ TOTAL}{140} \times 100 = \dots\dots\dots$$

$$= \frac{125}{140} \times 100 = 89,28\% = 89\%$$

Komentar:

Pembelajaran sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Pengamat/Observer:

Nama : Ningsita

Nim : 150210204152

Tanda Tangan :

**Hasil Observasi Keterlaksanaan RPP Siklus II**

Nama Peneliti	: Masyayatul Jannah
Tempat / Kelas	: SD Muhammadiyah 1 Jember / VC
Waktu	: 07.00 – 12.00
Tanggal	: 27 Maret 2019

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		SK	K	C	B	SB
<b>I.</b>	<b>PRA PEMBELAJARAN</b>					
1.	Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran					√
2.	Memeriksa kesiapan siswa					√
<b>II.</b>	<b>MEMBUKA PELAJARAN</b>					
	<b>A Menarik Perhatian Siswa</b>					
3.	Penggunaan media					√
4.	Gaya mengajar					√
	<b>B Menumbuhkan motivasi</b>					
5.	Memberikan keramahan suasana dan antusias					√
6.	Menumbuhkan rasa ingin tahu					√
	<b>D Membuat kaitan</b>					
7.	Menghubungkan aspek-aspek yang telah dikenal					√
8.	Mengajukan pertanyaan apersepsi					√
9.	Mengkaji ulang materi lalu.					√
<b>III</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>					
	<b>A Penguasaan materi pembelajaran</b>					
10.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran					√
11.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang					√

	relevan.	
12.	Mengaitkan materi dengan realita kehidupan.	√
<b>B Pendekatan pembelajaran</b>		
13.	Memberi review dan menyajikan masalah	√
14.	Menyusun strategi pembelajaran	√
15.	Membahas dan mengevaluasi hasil.	√
<b>C Pemanfaatan media pembelajaran/sumber belajar</b>		
16.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	√
17.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	√
<b>D Pembelajaran yang menantang dan memacu keterlibatan siswa</b>		
18.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√
19.	Merespon positif partisipasi siswa	√
20.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√
<b>E Penilaian proses berpikir kritis</b>		
21.	Memantau kemajuan belajar	√
22.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi	√
<b>F Penggunaan bahasa</b>		
23.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.	√
24.	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.	√
25.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.	√

<b>IV PENUTUP</b>	
26. Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	√
27. Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	√
28. Melaksanakan tindak lanjut.	√
<b>TOTAL</b>	<b>127</b>

$$\begin{aligned}\text{Skor Proses} &= \frac{127}{140} \times 100 \\ &= 90,71\% = 91\%\end{aligned}$$

Komentar:

Pembelajaran sudah dilaksanakan sesuai dengan RPP dan media sudah lebih baik serta melibatkan siswa, sehingga mampu menstimulasi pemikiran kritis siswa.

Pengamat/Observer:

Nama : Ajeng Ernanda Ajizah

Nim : 150210204065

Tanda Tangan :

## 8.3 Hasil Observasi Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Siklus I.

No	Nama	Aspek Penilaian																				Kategori		
		Menemukan				Mengumpulkan				Menganalisis				Menarik				Jumlah skor	Presentase (%)					
		cara-cara untuk menangani masalah				dan menyusun informasi				data				kesimpulan										
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1	Afifah Zahrotul		√					√				√				√				√		19	95	Sangat Tinggi
2	Ara Annuraya			√				√				√		√						√		15	75	Tinggi
3	Avrilia Ruby		√					√				√				√				√		19	95	Sangat Tinggi
4	Azizah Maulida			√				√				√		√						√		15	75	Tinggi
5	Azura Maia			√				√				√		√						√		15	75	Tinggi
6	Bagus Hady		√					√			√					√				√		15	75	Tinggi
7	Daniyal Achari		√					√				√				√				√		19	95	Sangat Tinggi
8	Daunita Arta		√					√				√				√				√		19	95	Sangat Tinggi
9	Falah Damar	√					√				√					√				√		13	65	Sedang
10	Farhan Hawari		√					√				√				√				√		15	75	Tinggi

No	Nama	Aspek Penilaian																Kategori				
		Menemukan				Mengumpulkan				Menganalisis				Jumlah	Presentase							
		cara-cara untuk				dan menyusun				data												
Mengenal	Masalah			menangani				informasi				kesimpulan				skor	(%)					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
11	Keisha Najmi	√						√					√					√		13	65	Sedang
12	Lazuardi R		√						√				√						√	19	95	Sangat Tinggi
13	Meta Elisa		√					√					√						√	15	75	Tinggi
14	M. Mufti		√					√					√						√	15	75	Tinggi
15	M. Zain C.A		√					√					√						√	15	75	Tinggi
16	M. Adhiwa		√					√					√						√	19	95	Sangat Tinggi
17	M. Bangkit A	√						√		√			√						√	13	65	Sedang
18	M. Firdaus		√					√					√						√	15	75	Tinggi
19	Nabil Ibrahim	√						√		√			√						√	13	65	Sedang
20	Nabila Fathin			√				√					√						√	17	85	Sangat Tinggi
21	Nafisa Khaula	√						√					√						√	13	65	Sedang
22	Naura Aqila E		√					√					√						√	15	75	Tinggi

No	Nama	Aspek Penilaian																Kategori						
		Menemukan Masalah				Menemukan cara-cara untuk menangani masalah				Mengumpulkan dan menyusun informasi				Menganalisis data					Jumlah skor	Presentase (%)				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
23	Naura Syifa S	√							√	√						√		√				13	65	Sedang
24	Nibroos H. F				√				√				√				√				√	19	95	Sangat Tinggi
25	Octavianita	√							√	√						√		√				13	65	Sedang
26	Raditya N		√					√					√			√				√		15	75	Tinggi
27	Rama Juang		√					√					√			√				√		15	75	Tinggi
28	Sonya Aliya				√				√				√				√				√	19	95	Sangat Tinggi
29	Syafia Putri		√					√					√			√				√		15	75	Tinggi
30	Syafira Putri				√			√					√			√				√		15	75	Tinggi
31	Wenang Mengku		√					√					√			√				√		15	75	Tinggi
<b>Jumlah Skor</b>		<b>91</b>				<b>106</b>				<b>99</b>				<b>98</b>				<b>485</b>						
<b>Skor Maksimal</b>		<b>124</b>				<b>124</b>				<b>124</b>				<b>124</b>				<b>620</b>						
<b>Presentase (%)</b>		<b>73,38</b>				<b>85,48</b>				<b>79,83</b>				<b>79,03</b>				<b>73,38</b>		<b>78,22</b>				

#### 8.4 Hasil Observasi Keterampilan Berpikir Kritis Secara Klasikal Siklus I.

Rentangan Skor Rata-Rata	Kategori
85-100	Sangat Tinggi
70-84	Tinggi
55-69	Sedang
40-54	Kurang
$\leq 39$	Sangat Kurang

Dimodifikasi dari Arikunto, 2009

Jumlah Siswa = 31 Siswa

$$\text{Kategori Sangat Tinggi} = \text{Siswa} \left( \frac{9}{31} \times 100\% = 29,03\% \right)$$

$$\text{Kategori Tinggi} = \text{Siswa} \left( \frac{15}{31} \times 100\% = 48,38\% \right)$$

$$\text{Kategori Sedang} = \text{Siswa} \left( \frac{7}{31} \times 100\% = 22,58\% \right)$$

$$\text{Kategori Kurang} = \text{Siswa} \left( \frac{0}{31} \times 100\% = 0\% \right)$$

$$\text{Kategori Sangat Kurang} = \text{Siswa} \left( \frac{0}{31} \times 100\% = 0\% \right)$$

$$E = \frac{n}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{485}{620} \times 100\%$$

$$= 78,22\% \text{ (Tinggi)}$$

Keterangan:

E = presentase kemampuan berpikir kritis siswa secara klasikal.

n = jumlah skor tes berpikir kritis/LKS yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal tes berpikir kritis/LKS

Jember 5 April 2019

Peneliti,

Masyayatul Jannah  
150210204084

## 8.5 Hasil Observasi Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Siklus II.

No	Nama	Aspek Penilaian																Kategori						
		Menemukan				Mengumpulkan				Menganalisis				Menarik					Jumlah	Presentase				
		cara-cara untuk				dan menyusun				data				kesimpulan										
Mengenal Masalah				menangani masalah				informasi								skor	(%)							
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			1	2	3	4			
1	Afifah Zahrotul			√				√					√			√				√		17	85	Sangat Tinggi
2	Ara Annuraya			√				√					√			√				√		17	85	Sangat Tinggi
3	Avrilia Ruby			√					√			√					√				√	19	95	Sangat Tinggi
4	Azizah Maulida			√				√				√				√				√		15	75	Tinggi
5	Azura Maia			√				√				√				√				√		15	75	Tinggi
6	Bagus Hady			√				√					√			√					√	18	90	Sangat Tinggi
7	Daniyal Achari			√				√				√				√				√		18	90	Sangat Tinggi
8	Daunita Arta			√				√				√				√				√		16	80	Sangat Tinggi
9	Falah Damar		√				√				√				√					√		14	70	Tinggi
10	Farhan Hawari			√				√				√				√				√		16	80	Sangat Tinggi

No	Nama	Aspek Penilaian																Kategori		
		Menemukan				Mengumpulkan				Menganalisis				Menarik					Jumlah	Presentase
		cara-cara untuk				dan menyusun				data				kesimpulan						
Mengenal				menangani				informasi								skor	(% )			
Masalah				masalah																
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
11	Keisha Najmi			√				√				√				√		15	75	Tinggi
12	Lazuardi R				√				√			√					√	19	95	Sangat Tinggi
13	Meta Elisa				√				√			√					√	19	95	Sangat Tinggi
14	M. Mufti				√		√					√					√	15	75	Tinggi
15	M. Zain C.A				√				√			√					√	19	95	Sangat Tinggi
16	M. Adhiwa				√				√			√					√	19	95	Sangat Tinggi
17	M. Bangkit A				√		√					√					√	15	75	Tinggi
18	M. Firdaus				√		√					√					√	15	75	Tinggi
19	Nabil Ibrahim			√				√				√					√	15	75	Tinggi
20	Nabila Fathin				√		√					√					√	15	75	Tinggi
21	Nafisa Khaula				√		√					√					√	15	75	Tinggi
22	Naura Aqila E				√				√			√					√	19	95	Sangat Tinggi

No	Nama	Aspek Penilaian																Kategori						
		Menemukan				Mengumpulkan				Menganalisis				Menarik					Jumlah	Presentase				
		cara-cara untuk menangani masalah				dan menyusun informasi				data kesimpulan				skor	(%)									
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2			3	4							
23	Naura Syifa S		√			√						√		√				√				13	65	Sedang
24	Nibroos H. F		√			√						√		√				√				13	65	Sedang
25	Octavianita		√			√						√		√				√				15	75	Tinggi
26	Raditya N			√				√				√		√				√				19	95	Sangat Tinggi
27	Rama Juang			√				√				√		√				√				19	95	Sangat Tinggi
28	Sonya Aliya			√				√				√		√				√				16	80	Sangat Tinggi
29	Syafia Putri			√		√						√		√				√				15	75	Tinggi
30	Syafira Putri			√				√				√		√				√				19	95	Sangat Tinggi
31	Wenang Mengku		√			√						√		√				√				15	75	Tinggi
<b>Jumlah Skor</b>		<b>104</b>				<b>91</b>				<b>97</b>				<b>112</b>				<b>105</b>				<b>509</b>		
<b>Skor Maksimal</b>		<b>124</b>				<b>124</b>				<b>124</b>				<b>124</b>				<b>124</b>				<b>620</b>		
<b>Presentase (%)</b>		<b>83,87</b>				<b>73,38</b>				<b>78,22</b>				<b>90,32</b>				<b>84,67</b>				<b>82,09</b>		

**8.6 Hasil Observasi Kemampuan Berpikir Kritis Secara Klasikal Siklus II.**

<b>Rentangan Skor Rata-Rata</b>	<b>Kategori</b>
85-100	Sangat Tinggi
70-84	Tinggi
55-69	Sedang
40-54	Kurang
$\leq 39$	Sangat Kurang

Dimodifikasi dari Arikunto, 2009

Jumlah Siswa = 31 Siswa

Kategori Sangat Tinggi = Siswa ( $\frac{16}{31} \times 100\% = 51,61\%$ )Kategori Tinggi = Siswa ( $\frac{13}{31} \times 100\% = 41,93\%$ )Kategori Sedang = Siswa ( $\frac{2}{31} \times 100\% = 6,45\%$ )Kategori Kurang = Siswa ( $\frac{0}{31} \times 100\% = 0\%$ )Kategori Sangat Kurang = Siswa ( $\frac{0}{31} \times 100\% = 0\%$ )

$$E = \frac{n}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{509}{620} \times 100\%$$

$$= 82,09\% \text{ (Sangat Tinggi)}$$

Keterangan:

E = presentase kemampuan berpikir kritis siswa secara klasikal.

n = jumlah skor tes berpikir kritis/LKS yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal tes berpikir kritis/LKS

Jember 5 April 2019

Peneliti,

Masyayatul Jannah  
150210204084

**Lampiran 9. Kisi-Kisi LKS (Tes Berpikir Kritis)****9.1 Kisi-kisi LKS Siklus I**

**Tema/Subtema** : Tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan Seputar Proklamasi Kemerdekaan / Subtema 2 Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan / Pembelajaran 3.

**Kompetensi Inti** : 1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.  
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan negara.  
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.  
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

**Kompetensi Dasar:****PPKn**

3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat.

4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat

**Bahasa Indonesia**

3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.

4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif

**IPS**

3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

**Indikator:**

**PPKn**

3.3.1 Mengevaluasi penerapan nilai-nilai Bhineka Tungga Ika dalam lingkungan sekolah. (C5)

4.3.1 Menuliskan hasil evaluasi mengenai penerapan nilai-nilai Bhineka Tungga Ika dalam lingkungan sekolah. (P2)

**Bahasa Indonesia**

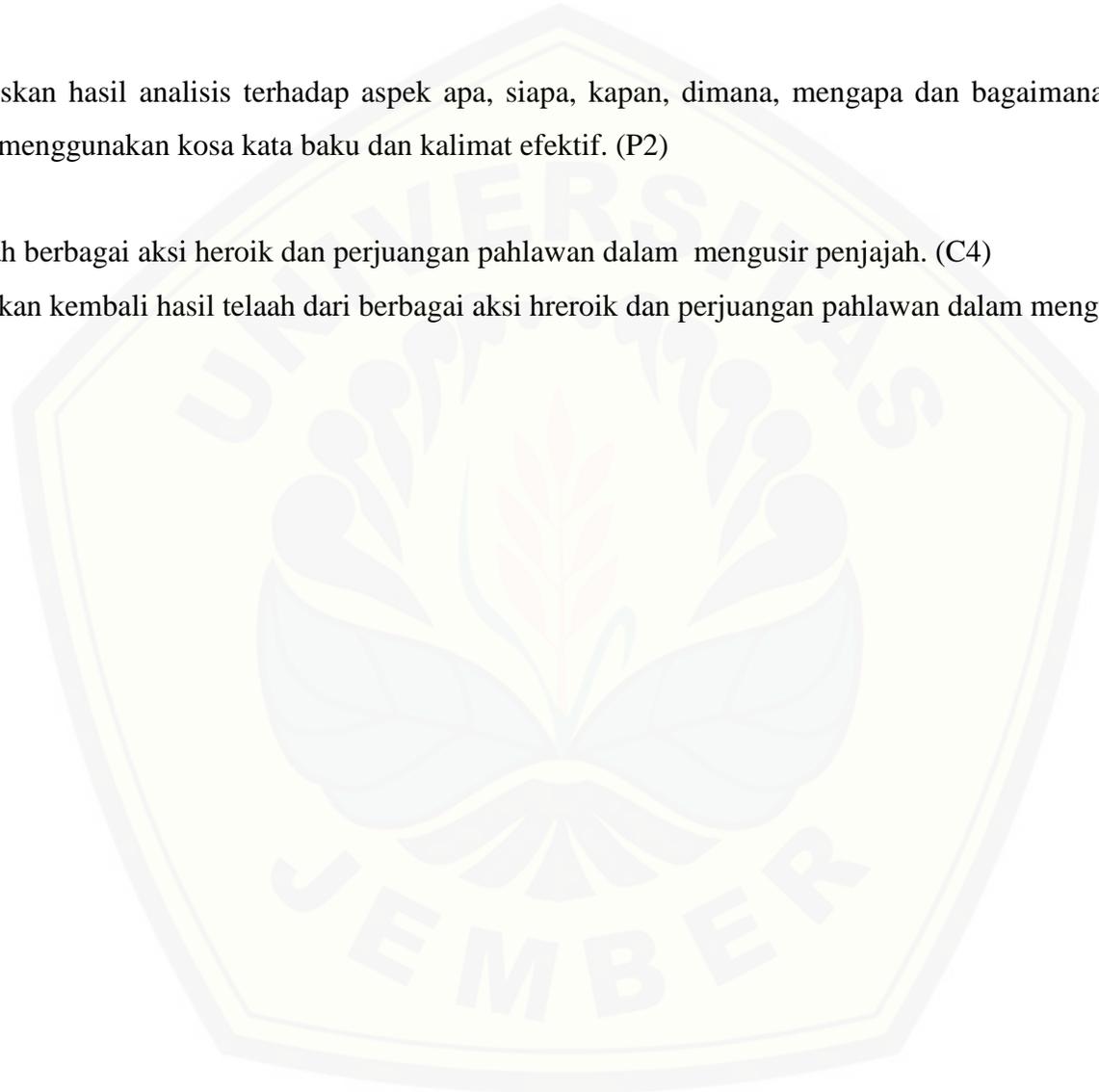
3.5.1 Menganalisis informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek apa, siapa, kapan, dimana, mengapa dan bagaimana serta menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif. (C4)

4.5.1 Menuliskan hasil analisis terhadap aspek apa, siapa, kapan, dimana, mengapa dan bagaimana yang terdapat pada teks narasi menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif. (P2)

**IPS**

3.3.1 Menelaah berbagai aksi heroik dan perjuangan pahlawan dalam mengusir penjajah. (C4)

4.3.1 Menyajikan kembali hasil telaah dari berbagai aksi heroik dan perjuangan pahlawan dalam mengusir penjajah. (P2)



## KISI-KISI LKS SIKLUS 1

Indikator Berpikir Kritis	Jenjang Kognisi						Bentuk Soal	Nomor Soal
	C1	C2	C3	C4	C5	C6		
Mengetahui masalah						√	Pilihan Ganda	5
				√			Pilihan Ganda	7
					√		Pilihan Ganda	28
Mengumpulkan dan menyusun informasi yang diperlukan				√			Pilihan Ganda	2
				√			Pilihan Ganda	10
				√			Pilihan Ganda	11
				√			Pilihan Ganda	12
					√		Pilihan Ganda	13
					√		Pilihan Ganda	17
				√			Pilihan Ganda	18
					√		Pilihan Ganda	32
				√			Pilihan Ganda	33
				√			Pilihan Ganda	34
			√			Pilihan Ganda	36	

Menganalisis data	√	Pilihan Ganda	1
			4
	√	Pilihan Ganda	6
	√	Pilihan Ganda	9
	√	Pilihan Ganda	16
	√	Pilihan Ganda	19
	√	Pilihan Ganda	20
	√	Pilihan Ganda	21
	√	Pilihan Ganda	22
	√	Pilihan Ganda	27
	√	Pilihan Ganda	29
	√	Pilihan Ganda	35
	√	Pilihan Ganda	39
	√	Pilihan Ganda	40
Menemukan cara-cara yang dapat dipakai untuk menangani masalah	√	Pilihan Ganda	14
	√	Pilihan Ganda	25
	√	Pilihan Ganda	31
	√	Pilihan Ganda	38

---

Menarik kesimpulan	√	Pilihan Ganda	3	
	√	Pilihan Ganda	8	
	√	Pilihan Ganda	15	
			23	
	√	Pilihan Ganda	24	
	√	Pilihan Ganda	26	
		√	Pilihan Ganda	30
	√	Pilihan Ganda	37	

---

**Keterangan :**

C1 = Pengetahuan

C2 = Pemahaman

C3 = Penerapan

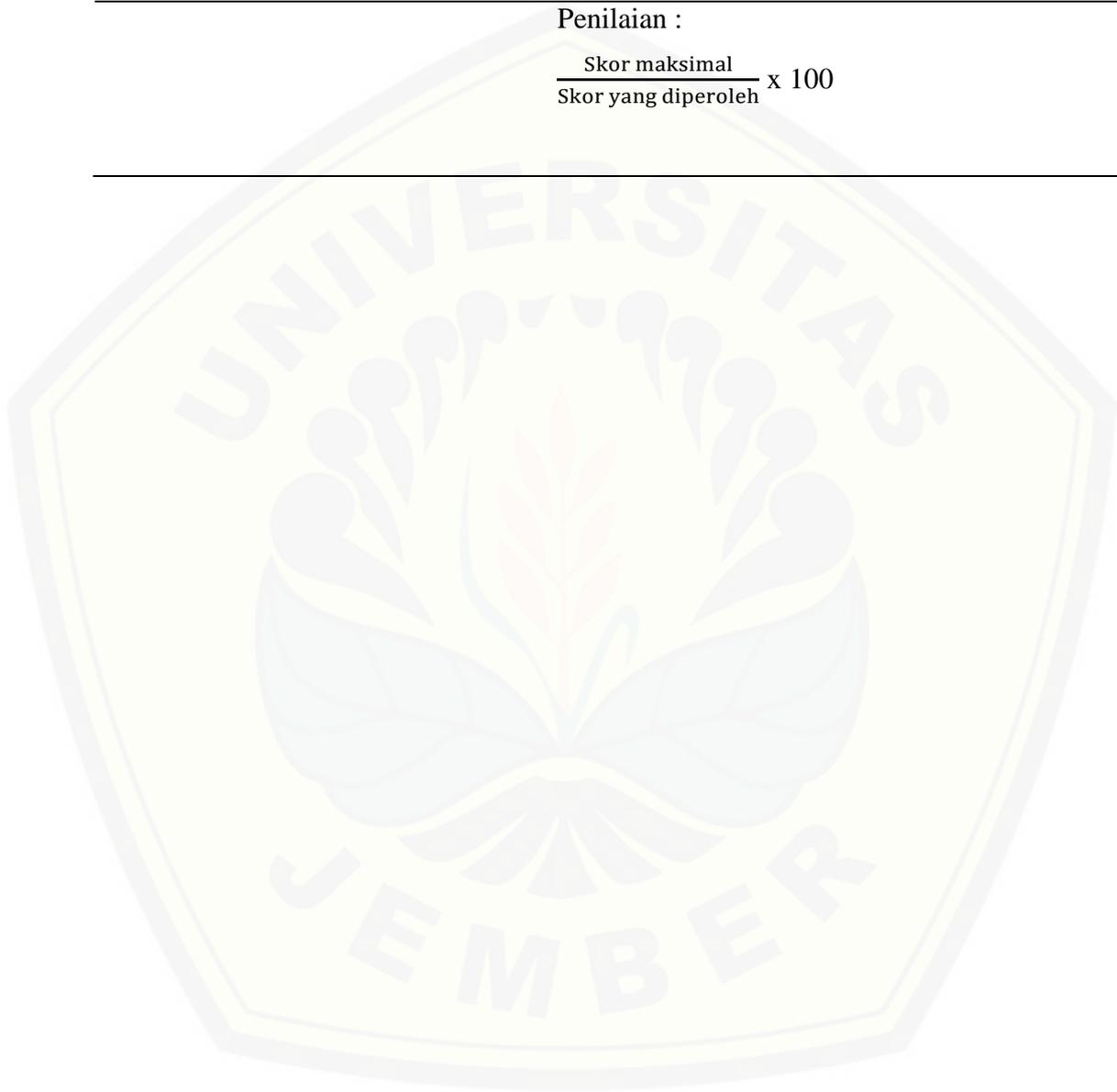
C4 = Analisis

C5 = Evaluasi

C6 = Kreasi / Mencipta

**9.2 Pedoman Penskoran LKS Siklus I**

<b>Bentuk Soal</b>	<b>Kriteria Penilaian</b>
<b>Pilihan Ganda</b>	Jumlah soal 30
	Penilaian :
	$\frac{\text{Skor maksimal}}{\text{Skor yang diperoleh}} \times 100$



### 9.3 Kisi-kisi LKS Siklus II

**Tema/Subtema** : Tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan Seputar Proklamasi Kemerdekaan / Subtema 2 Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan / Pembelajaran 3.

**Kompetensi Inti** :

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

**Kompetensi Dasar:**

**PPKn**

3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat.

4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat

**Bahasa Indonesia**

3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.

4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif

**IPS**

3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

**Indikator**

**PPKn**

3.3.1 Mengevaluasi penerapan nilai-nilai Bhineka Tungga Ika dalam lingkungan sekolah. (C5)

4.3.1 Menyajikan hasil evaluasi mengenai penerapan nilai-nilai Bhineka Tungga Ika dalam kehidupan sehari-hari. (P3)

**Bahasa Indonesia**

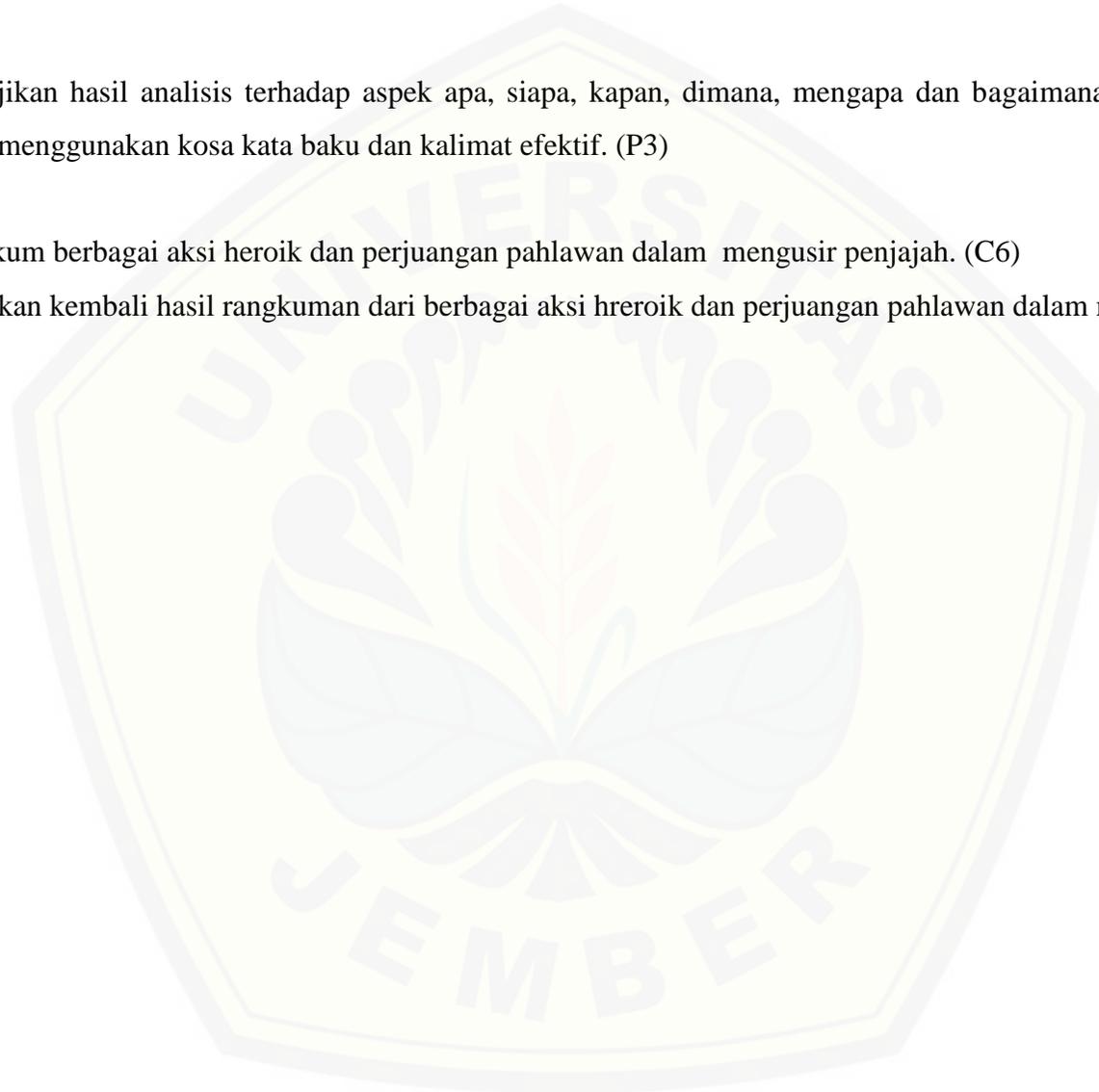
3.5.1 Menganalisis informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek apa, siapa, kapan, dimana, mengapa dan bagaimana serta menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif. (C4)

4.5.1 Menyajikan hasil analisis terhadap aspek apa, siapa, kapan, dimana, mengapa dan bagaimana yang terdapat pada teks narasi menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif. (P3)

**IPS**

3.3.1 Merangkum berbagai aksi heroik dan perjuangan pahlawan dalam mengusir penjajah. (C6)

4.3.1 Menyajikan kembali hasil rangkuman dari berbagai aksi heroik dan perjuangan pahlawan dalam mengusir penjajah. (P3)



## KISI-KISI LKS SIKLUS 1I

Indikator Berpikir Kritis	Jenjang Kognisi						Bentuk Soal	Nomor Soal
	C1	C2	C3	C4	C5	C6		
Mengenal masalah.						√	Pilihan Ganda	1
						√	Pilihan Ganda	2
						√	Pilihan Ganda	13
						√	Pilihan Ganda	14
					√		Pilihan Ganda	21
Mengumpulkan dan menyusun informasi yang diperlukan.					√		Pilihan Ganda	5
					√		Pilihan Ganda	6
					√		Pilihan Ganda	16
					√		Pilihan Ganda	18
Menganalisis data				√			Pilihan Ganda	8
				√			Pilihan Ganda	10
				√			Pilihan Ganda	11
				√			Pilihan Ganda	12
				√			Pilihan Ganda	23
				√			Pilihan Ganda	28

	√		29
	√	Pilihan Ganda	30
Menemukan cara-cara yang dapat dipakai untuk menangani masalah		√ Pilihan Ganda	3
	√	Pilihan Ganda	4
	√	Pilihan Ganda	15
		√ Pilihan Ganda	17
		√ Pilihan Ganda	24
	√	Pilihan Ganda	25
	√	Pilihan Ganda	26
Menarik kesimpulan.		√ Pilihan Ganda	7
		√ Pilihan Ganda	9
		√ Pilihan Ganda	19
		√ Pilihan Ganda	20
		√ Pilihan Ganda	22
		√ Pilihan Ganda	27

**Keterangan :**

C1 = Pengetahuan

C3 = Penerapan

C5 = Evaluasi

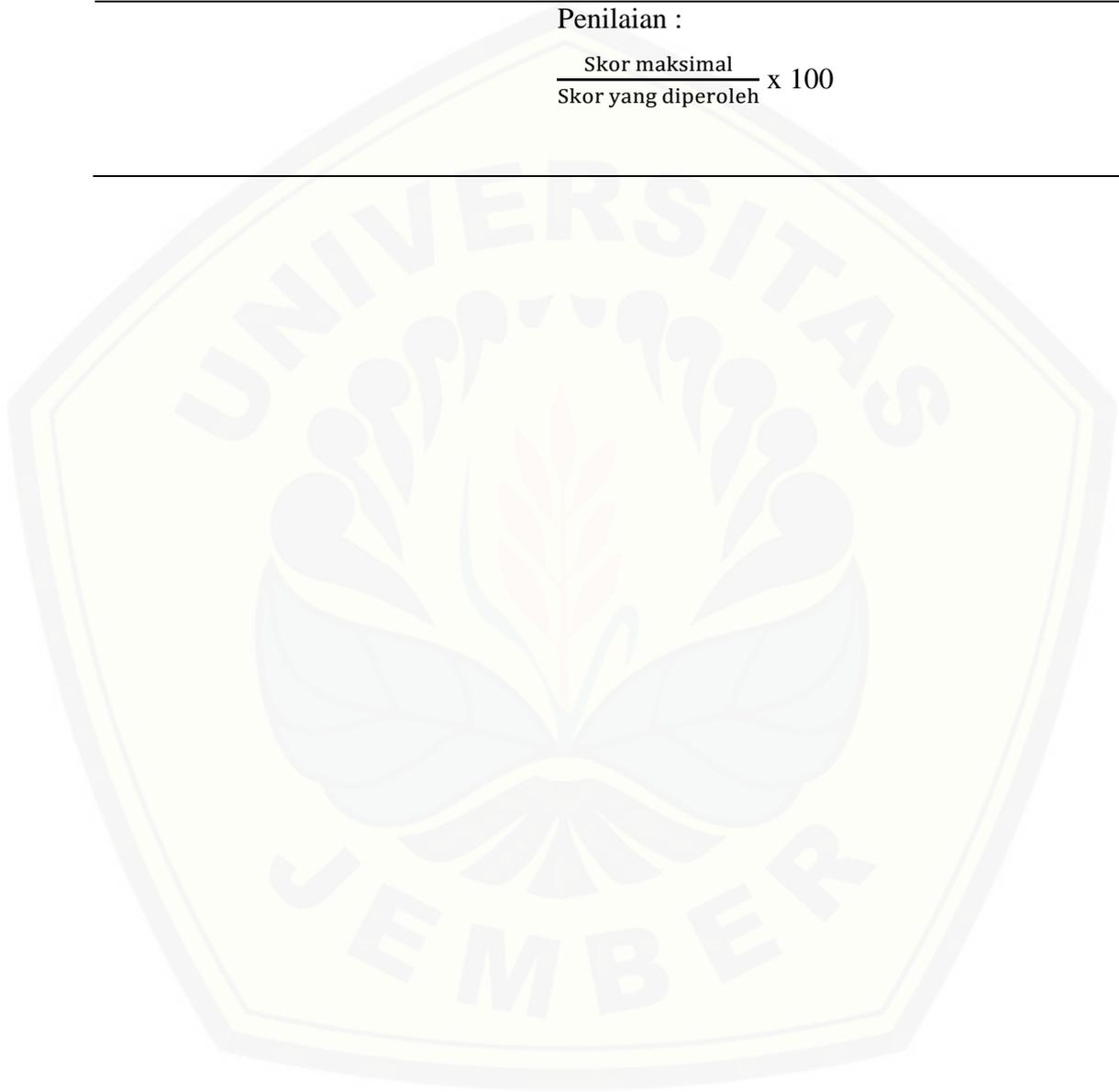
C2 = Pemahaman

C4 = Analisis

C6 = Kreasi / Mencipta

**9.4 Pedoman Penskoran LKS Siklus II**

<b>Bentuk Soal</b>	<b>Kriteria Penilaian</b>
<b>Pilihan Ganda</b>	Jumlah soal 30
	Penilaian :
	$\frac{\text{Skor maksimal}}{\text{Skor yang diperoleh}} \times 100$



## Lampiran 10. Lembar Kerja Siswa (LKS) Tes Berpikir Kritis dan Kunci Jawaban.

### 10.1 Lembar Kerja Siswa (Lks) Siklus 1

1. Perhatikan kalimat-kalimat berikut ini:

- (1) Pemberian penghargaan dapat memotivasi semangat berkarya pemuda.
- (2) Rumah berwarna hijau itu adalah merupakan rumah Ali.
- (3) Setiap bertemu, mereka tidak jarang pasti selalu berkelahi.
- (4) Hari ini, toko tersebut tutup.

Diantara kalimat-kalimat berikut, yang menunjukkan penggunaan kalimat efektif ditunjukkan oleh nomor....

- a. (1) dan (2)
- b. (2) dan (3)
- c. (1) dan (4)
- d. (3) dan (4)

2. “Kami, bangsa Indonesia dengan ini menyatakan Kemerdekaan Indonesia”

Kutipan kalimat diatas dibacakan oleh tokoh bangsa.....

- a. Moh. Hatta
- b. Jendral Sudirman
- c. Ir. Soekarno
- d. Sayuti Melik

3. Perhatikan kalimat-kalimat di bawah ini!

- (1) Kakak ngontrak rumah kecil di desa.
- (2) Harap markir kendaraan dengan benar.
- (3) Kiriman dari ayah sudah saya terima.
- (4) Anak itu sering datang telat ke sekolah.

Kalimat yang menunjukkan penulisan Bahasa Indonesia yang baku adalah nomor.....?

- a. (1)
- b. (2)
- c. (3)
- d. (4)

4. Bacalah cuplikan teks di bawah ini!

Kita sebagai generasi muda bangsa Indonesia hendaknya turut menjaga dan melestarikan budaya yang kita miliki agar tidak dijajah oleh negara lain. Salah satu cara untuk melestarikannya adalah dengan cara mengenalkan kebudayaan Indonesia kepada masyarakat luas agar tidak diklaim oleh Negara lain.

Unsur “*HOW*” / bagaimana pada cuplikan teks di atas adalah...

- a. Perlunya melestarikan budaya asli Indonesia.
- b. Generasi muda harus turut melestarikan kebudayaan Indonesia.
- c. Cara melestarikan kebudayaan adalah dengan dikenalkan pada masyarakat luas.
- d. Kebudayaan yang tidak dijaga akan di klaim negara lain.

5. Perhatikan pernyataan di bawah ini:

- (1) Mematuhi peraturan yang berlaku.
- (2) Taat dalam beribadah.
- (3) Patuh kepada nasehat orang tua.
- (4) Menggunakan produk dalam negeri.

Pernyataan yang mencerminkan sikap nasionalisme adalah....

- a. (1) dan (2)
- b. (2) dan (3)
- c. (1) dan (4)
- d. (2) dan (4)

6. Perhatikan gambar di bawah ini!



Sumber gambar: ebookanak.com.

Kesimpulan yang tepat berdasarkan gambar di atas adalah....

- Setiap pekerjaan yang berat akan terasa ringan apabila dikerjakan secara bersama-sama.
- Kita harus membantu orang lain.
- Kepentingan bersama harus didahulukan daripada kepentingan sendiri.
- Janganlah menunda pekerjaan agar dapat segera diselesaikan.

7. Bacalah paragraf di bawah ini!

Andi dan Kores merupakan sahabat dekat. Sejak kecil, Andi sudah berteman baik dengan Kores, seorang anak pindahan dari Papua yang kini tinggal di perumahan dekat rumah Andi.

Berdasarkan teks bacaan tersebut, yang dapat kita contoh dari sikap Andi adalah sikap...

- Ramah.
- Toleransi.
- Suka membantu.
- Dermawan

8. Mengapa Ir Soekarno dan Moh.Hatta disebut sebagai Pahlawan Proklamator?

- Karena kedua tokoh tersebut memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.
- Karena kedua tokoh tersebut merupakan Presiden Wakil Presiden pertama kali di Indonesia.

- c. Karena Ir Soekarno dan Moh. Hatta merupakan tokoh yang berintelektual pada zaman penjajahan.
  - d. Karena kedua tokoh tersebut melakukan aksi heroik.
9. Mengapa banyak daerah-daerah di Indonesia yang melakukan aksi heroik untuk mengusir penjajah?
- a. Karena masyarakat Indonesia ingin segera merdeka dari Penjajahan.
  - b. Karena aksi heroik merupakan jalan untuk meraih kemerdekaan.
  - c. Karena bangsa Indonesia dijanjikan kemerdekaan oleh Jepang.
  - d. Karena keinginan bangsa Indonesia.
10. Bagaimanakah kegunaan nilai-nilai Bhineka Tunggal Ika dalam kehidupan sehari-hari
- a. Persatuan dan kesatuan akan tetap terjaga .
  - b. Negara akan terpecah belah dan mudah dijajah bangsa lain.
  - c. Sebagai pengingat atas perjuangan para pahlawan terdahulu.
  - d. Sebagai perwujudan kemerdekaan bangsa.

Kutipan berita di bawah ini berhubungan dengan soal no 15-16.

**“JAKARTA** - Pemerhati Budaya, Endang Budi Karya menerangkan jika penyelenggaraan wayang orang tidak hanya menyajikan hiburan namun juga memberikan tuntunan kehidupan sehari-hari. Dalam pertunjukan wayang orang bertema "Adeging Nagari Indraprasta" di Gedung Kesenian Jakarta, Jakarta Pusat, Jumat (02/11/2018) malam, Endang sangat memukau penonton dengan berperan sebagai Dewi Sudaksina, istri Prabu Matswapati. Ia menuturkan bahwa generasi milenial harus tetap melestarikan budaya bangsa. Pertunjukan wayang orang dipilihnya dengan alasan memiliki filosofi yang sangat mendidik untuk kehidupan sehari-hari.” (Sumber: Sindonews.com)

11. Berdasarkan kutipan berita di atas, kesimpulan yang dapat diambil adalah...

- a. Selain memberikan hiburan, wayang orang dapat memberikan tuntunan dalam kehidupan.
  - b. Wayang orang merupakan salah satu budaya bangsa yang harus dilestarikan.
  - c. Endang Budi Karya peduli dengan kebudayaan wayang orang.
  - d. Pertunjukan wayang orang diselenggarakan di Jakarta.
12. “Pertunjukan wayang orang dipilihnya dengan alasan memiliki filosofi yang sangat mendidik untuk kehidupan sehari-hari.”  
Aspek berita apakah yang terdapat pada pernyataan diatas?
- a. Mengapa.
  - b. Bagaimana.
  - c. Apa.
  - d. Dimana
13. “Musyawarah merupakan salah satu jalan yang digunakan untuk mengambil keputusan dengan tepat”
- Pernyataan di atas merupakan salah satu contoh dari perwujudan toleransi. Mengapa musyawarah dapat dikatakan sebagai salah satu contoh dari perwujudan toleransi?
- a. Sebab dalam musyawarah setiap anggota berhak untuk berpendapat dan harus menghargai setiap pendapat yang berbeda.
  - b. Sebab dalam musyawarah, pengambilan keputusan harus di sepakati oleh seluruh anggota yang ikut bermusyawarah.
  - c. Sebab setiap anggota diizinkan untuk berpendapat.
  - d. Sebab musyawarah adalah pengambilan keputusan yang adil.
14. Mengapa kita harus bersyukur dengan perbedaan yang diciptakan oleh Tuhan YME?
- a. Karena perbedaan dapat meningkatkan persaingan.
  - b. Karena dengan adanya perbedaan tersebut kita dapat saling melengkapi.

- c. Karena perbedaan dapat memotivasi untuk lebih baik dari orang lain.
  - d. Karena dengan adanya perbedaan dapat menyadarkan kita terhadap kuasa Tuhan.
15. “Terjadi insiden bendera di Hotel Yamato, Tunjungan, Surabaya. Orang Belanda mengibarkan bendera Merah Putih Biru di atap hotel. Rakyat kemudian menyerbu hotel, menurunkan, dan merobek warna biru bendera itu untuk dikibarkan kembali. Insiden ini terjadi pada tanggal 19 September 1945.”

Peristiwa tersebut menunjukkan sikap....

- a. Nasionalisme.
- b. Toleransi.
- c. Religius.
- d. Kebijaksanaan

Bacalah percakapan di bawah ini dengan cermat untuk menjawab soal nomor 16 sampai 19.

Lukman : Pak, hari ini Lukman harus datang lebih pagi karena hari ini adalah pertama kalinya saya menjadi pemimpin upacara.(1)

Bapak : Benarkah? Wah Bapak bangga sekali nak, pastinya kamu sudah latihan kan kemarin? (2)

Lukman : Sudah Pak, doakan Lukman dapat menjalankan tugas sebagai pemimpin upacara bendera hari ini dengan baik ya Pak. (3)

Bapak : Iya nak, pasti Bapak doakan. Kalau begitu, ayo Bapak antarkan agar supaya kamu tidak terlambat.(4)

16. Sikap lukman berdasarkan percakapan di atas mencerminkan...
- a. Kepedulian.
  - b. Toleransi.
  - c. Religius.
  - d. Nasionalisme.

17. Pada percakapan antara Bapak dan Lukman, kalimat yang tidak efektif ditunjukkan oleh nomor...
- a. (1)    b. (2)    c. (3)    d. (4)
18. Aspek *Why* atau Mengapa pada percakapan di atas di tunjukkan oleh nomor....
- a. (1)    b. (2)    c. (3)    d. (4)
19. Bagaimanakah sifat tokoh Lukman pada percakapan di atas?
- a. Anak yang disiplin dan angkuh.  
b. Anak yang bertanggungjawab dan dermawan.  
c. Anak yang ramah dan pelit.  
d. Anak yang disiplin dan bertanggungjawab.

Paragraf di bawah ini digunakan untuk mengerjakan soal nomor 20 sampai nomor 21.

Indonesia merupakan Negara yang kaya akan budaya . Contohnya di pulau Sumatra yang terdiri dari suku batak, suku minang , suku aceh, suku melayu dan lain-lain yang masing-masing memiliki kebudayaan yang berbeda-beda. Bukan hanya di pulau Sumatra saja, bahkan di pulau-pulau lainnya juga terdapat berbagai suku dengan kebudayaan yang unik.

(Sumber: <http://yantiesitoruzz.blogspot.com>)

20. Kesimpulan dari paragraf di atas adalah...
- a. Beberapa contoh suku yang terdapat di Indonesia diantaranya suku minang, aceh, dan lain-lain.  
b. Indonesia merupakan negara yang kaya akan budaya.  
c. Pulau-pulau selain di Sumatera memiliki berbagai keberagaman suku.  
d. Keberagaman suku tidak hanya terdapat di Pulau Sumatera saja.

21. “Indonesia merupakan Negara yang kaya akan budaya”

Kutipat kalimat berdasarkan paragraf di atas memiliki aspek....

- a. *What* / apa
- b. *When* / kapan
- c. *How* / bagaimana
- d. *Why* / mengapa

22. Bacalah paragraf dibawah ini dengan seksama.

Aku berlari menyusuri jalan setapak yang sepi itu sendirian. Beberapa kelelawar berterbangan dan membuatku merasa sedikit takut. Setelah melewati tikungan, kulihat tempat itu, rumah lama ku yang telah lama terabaikan semenjak keluargaku pindah ke kota sebelah.

Aspek yang terdapat dalam paragraf di atas adalah...

- a. Kapan dan dimana.
- b. Apa dan dimana.
- c. Mengapa dan apa.
- d. Bagaimana dan dimana.

23. Kesimpulan yang dapat diambil dari tindakan heroik mendukung proklamasi kemerdekaan di berbagai daerah adalah...

- a. Kemerdekaan baru berarti apabila disertai tindakan pembalasan terhadap penjajah.
- b. Bangsa Indonesia harus tunduk sepenuhnya kepada pemerintah.
- c. Proklamasi Kemerdekaan memerlukan dukungan seluruh rakyat.
- d. Penjajah harus secepatnya di usir dari bumi Indonesia.

24. Sebagai siswa, bagaimanakah tindakan yang tepat untuk menghargai jasa para pahlawan yang telah memperjuangkan kemerdekaan untuk kita?

- a. Menyanyikan lagu-lagu kebangsaan.
- b. Bekerja dengan sungguh-sungguh.

- c. Belajar dengan baik dengan sungguh-sungguh agar berprestasi.
- d. Mengenang perjuangan para pahlawan terdahulu.

25. “Proklamasi merupakan awal perjuangan baru”

Bagaimanakah maksud dari kalimat tersebut?

- a. Setelah Indonesia berhasil memperjuangkan kemerdekaan, perjuangan selanjutnya adalah mempertahankan kemerdekaan Indonesia.
  - b. Sebagai bangsa Indonesia, kita harus waspada agar tidak dijajah kembali oleh bangsa asing.
  - c. Setelah merdeka, Indonesia merupakan negara yang masih baru dan terus berkembang.
  - d. Kemerdekaan Indonesia harus senantiasa diperjuangkan.
26. Mengapa kita sebagai generasi muda harus menjunjung tinggi nilai-nilai kebhinekaan untuk menjaga keutuhan wilayah NKRI?
- a. Karena kaum muda lah yang kelak akan mewarisi dan menjaga NKRI.
  - b. Karena merupakan kewajiban kaum muda.
  - c. Karena merupakan tugas dari generasi senior untuk para generasi muda.
  - d. Karena generasi muda berwawasan lebih luas.
27. Rumah berwarna hijau itu adalah merupakan rumah Ali.  
Perbaiki kalimat di atas agar menjadi efektif adalah...
- a. Rumah berwarna hijau itu merupakan rumah daripada Ali.
  - b. Rumah berwarna hijau itu adalah rumah milik Ali.
  - c. Rumah berwarna hijau itu adalah milik Ali.
  - d. Rumah berwarna hijau itu adalah milik daripada Ali.

28. Bacalah teks di bawah ini dengan cermat.

Pagi itu, semua ibu rumah tangga berkumpul di rumah Bik Inem yang akan menikahkan Ami, putri tunggalnya. Di dapur, Bu Ratri dan Bu Desi tampak sibuk mengupas satu kersek penuh bawang merah dan rempah-rempah lainnya. Bu Amir sedang memotong kentang dan beberapa sayuran lainnya

dibantu Bu Ajeng dan Bu Ning. Sekelompok Ibu-Ibu di ruang tamu tampak melipat kardus makanan, membungkus kue dan menata makanan lainnya sambil mengobrol santai.

Nilai yang terkandung dalam kegiatan yang disajikan pada paragraf di atas adalah...

- a. Gotong royong.
- b. Toleransi.
- c. Nasionalisme.
- d. Religius.

Perhatikan pernyataan di bawah ini (Untuk soal nomor 39-40)

- (1) Mengikuti upacara dengan hikmat.
- (2) Mencintai produk dalam negeri.
- (3) Tidak memaksakan kehendak pada orang lain.
- (4) Mentaati segala aturan dan norma yang berlaku.
- (5) Menghargai setiap perbedaan.

29. Pernyataan yang menunjukkan sikap nasionalisme ditunjukkan oleh nomor....

- a. (1), (2), dan (3)
- b. (1), (2), dan (4)
- c. (2), (3), dan (4)
- d. (3),(4), dan (5)

30. Pernyataan yang menunjukkan sikap toleransi ditunjukkan oleh nomor....

- a. (1) dan (2).
- b. (2) dan (3)
- c. (3) dan (5)
- d. (4) dan (5)

## 10.2 Lembar Kerja Siswa (Lks) Siklus 1I

1. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini!

- (1) Munculnya rasa saling curiga diantara masyarakat.
- (2) Memicu tindak penyelewengan keuangan negara.
- (3) Memicu timbulnya perselishan.
- (4) Semakin banyaknya kasus pidana.

Diantara pernyataan diatas, manakah yang menunjukkan akibat dari tidak diterapkannya nilai-nilai Bhineka tunggal ika dalam kehidupan bermasyarakat?

- a. (1) dan (2)   b. (1) dan (3)   c. (2) dan (3)   d. (3) dan (4)

2. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini!

- (1) Semakin kompleksnya masalah lingkungan.
- (2) Kebudayaan lokal di akui oleh bangsa lain.
- (3) Semakin meningkatnya masalah kemiskinan
- (4) Semakin maraknya kasus korupsi.

Diantara pernyataan diatas, manakah yang menunjukkan akibat dari tidak diterapkannya nilai-nilai nasionalisme dalam kehidupan bermasyarakat?

- a. (1) dan (2)   b. (1) dan (3)   c. (2) dan (4)   d. (3) dan (4)

3. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini!

- (1) Menyerahkan tugas pelestarian kebudayaan kepada pemerintah daerah
- (2) Membiasakan untuk memilih produk dalam negeri daripada produk luar negeri.
- (3) Mengetahui dan mempelajari kebudayaan yang dimiliki daerah kita sendiri. setempat.
- (4) Mempelajari kebudayaan lain yang dianggap lebih maju dan modern.

Diantara pernyataan diatas, manakah sikap yang tepat untuk mencegah agar budaya kita tidak di klaim oleh negara lain?

- b. (1) dan (2)   b. (1) dan (3)   c. (2) dan (3)   d. (3) dan (4).

4. Berikut merupakan cara yang tepat untuk mencegah lunturnya nilai-nilai Bhineka Tunggal Ika, kecuali.....
  - a. Dengan mengenalkan dan mengajarkan nilai Bhineka Tunggal Ika sejak dini.
  - b. Meninggalkan musyawarah sebagai cara untuk pengambilan keputusan.
  - c. Memaksimalkan pendidikan moral Pancasila disekolah.
  - d. Mengabaikan perbedaan dan memupuk rasa persatuan.
  
5. Bagaimanakah dampak positif yang diperoleh apabila kita menerapkan nilai-nilai nasionalisme? Tidak mudah dihasut oleh bangsa lain yang memecah belah Indonesia.
  - a. Meningkatkan prestasi baik akademik maupun non akademik.
  - b. Membuka peluang bagi bangsa asing untuk membuka berbagai usaha di Indonesia.
  - c. Membuka kesempatan bagi generasi penerus bangsa untuk bekerja di luar negeri.
  
6. Mengapa semboyan bangsa Bhineka Tunggal Ika dapat menjadi salah satu jati diri bangsa Indonesia?
  - a. Karena Bhineka Tunggal Ika telah dicetuskan dalam kitab Sutasoma karya Mpu Tantular.
  - b. Karena Bhineka Tunggal Ika telah diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) No.66 Tahun 1951.
  - c. Karena semboyan tersebut dapat menyatukan semua keragaman yang dimiliki Indonesia.
  - d. Karena Bhineka Tunggal Ika telah diterapkan secara turun temurun oleh para pendahulu.

Bacalah kutipan teks dibawah ini dengan seksama untuk menjawab soal nomor 7 dan 8.

“(1) Tanpa adanya persatuan, kerukunan di masyarakat akan sulit terwujud. (2) Setiap orang akan hidup mementingkan dirinya sendiri. (3) Di antara orang, akan muncul rasa saling curiga dan akan memicu perselisihan. (4) Oleh karena itu, kita harus saling menghargai setiap perbedaan yang ada dan bersatu untuk membina kehidupan yang damai.”

7. Kesimpulan dari kutipan teks diatas terdapat pada nomor....

- a. (1)                      b.(2)                      c.(3)                      d.(4)

8. Berdasarkan kutipan teks di atas, kalimat yang menunjukkan sikap toleransi adalah nomor...

- a.(1)                      b.(2)                      c.(3)                      d.(4)

Perhatikan kutipan percakapan di bawah ini untuk menjawab soal nomor 9-12!

Bela : Hai Siti, apakah sore ini kamu sangat-sangat sibuk sekali? (1)

Siti : Oh, hai Bela, nanti sore aku ada jadwal mengaji di Musola. Ada apa? (2)

Bela : Aku ingin mengajak kamu bermain dirumahku, karena hari ini Mama ku membuat banyak kue, tapi tidak apa-apa lain kali saja kalau kamu senggang Siti.. (3)

Siti : Iya Bela, maaf, gimana kalau besok pagi aja? (4)

Bela : Maaf kalau besok pagi aku akan pergi ke gereja bersama Mama dan Papa Siti.. (5)

Siti : Oh tidak apa-apa Bela.. Mungkin lain kali... (6)

9. Sikap yang nampak pada percakapan antara Siti dan Bela merupakan....

- a. Nasionalisme      b. Dermawan              c. Patriotisme              d. Toleransi.

10. Berdasarkan percakapan di atas, kalimat yang menunjukkan sikap menghargai ditunjukkan oleh nomor....

- a. (1) dan (2)              b. (2) dan (3)              c. (3) dan (6)              d. (2) dan (6)

11. Kalimat yang menunjukkan penggunaan kalimat efektif adalah nomor...
- a. (1)      b. (2)      c. (3)      d. (4)
12. Kalimat yang menunjukkan penggunaan kalimat yang tidak baku adalah nomor...
- a. (1)      b. (2)      c. (3)      d. (4)
13. Diantara kalimat-kalimat berikut ini, manakah yang mengandung unsur mengapa?
- a. Salah satu tempat wisata yang sangat menakjubkan di Banyuwangi adalah di Baluran.
- b. Banjir yang terjadi di daerah Kencong beberapa waktu lalu terjadi karena jebolnya tanggul.
- c. Pemilu Raya dalam rangka pemilihan Presiden dan Wakil Presiden akan di laksanakan pada bulan April tahun 2019.
- d. Bapak Hasan merupakan Rektor dari Universitas Jember.
14. Diantara kalimat-kalimat berikut ini, manakah yang mengandung unsur dimana?
- a. Salah satu tempat wisata yang sangat menakjubkan di Banyuwangi adalah di Baluran.
- b. Banjir yang terjadi di daerah Kencong beberapa waktu lalu terjadi karena jebolnya tanggul.
- c. Pemilu Raya dalam rangka pemilihan Presiden dan Wakil Presiden akan di laksanakan pada bulan April tahun 2019.
- d. Bapak Hasan merupakan Rektor dari Universitas Jember.
15. Bagaimanakah cara yang tepat untuk mencegah perpecahan antar sesama masyarakat yang beraneka ragam?
- a. Menghormati setiap perbedaan yang ada pada sesama anggota masyarakat.
- b. Mendahulukan hak dan kepentingan pribadi daripada kewajiban.

- c. Mendekstrimasikan (mengucilkan) suku-suku tertentu yang minoritas (jumlahnya sedikit).
- d. Mendahulukan kepentingan suku/ras tertentu sebelum kepentingan negara.
16. Selain menjadi kekayaan potensi Indonesia, mengapa keberagaman juga dapat menjadi tantangan bagi bangsa Indonesia?
- a. Karena bisa memicu perpecahan apabila tidak saling toransi terhadap perbedaan tersebut.
- b. Karena dapat meningkatkan kesatuan dan persatuan seluruh rakyat Indonesia.
- c. Karena dapat meningkatkan daya tarik bagi bangsa lain untuk berkunjung ke Indonesia.
- d. Dapat memperkuat negara shingga tidak mudah dijajah oleh bangsa lain.
17. Perhatikan pernyataan-pernyataan dibawah ini!
- (1) Kebersamaan, kesetaraan, toleransi, dan saling menghormati.
- (2) Kebersamaan, keuangan, toleransi, dan saling menghormati.
- (3) Kebersamaan, kesetiaan, tolong menolong, dan saling menghargai.
- (4) Kebersamaan, kesenangan, toleransi, dan saling menghianati.
- Upaya meningkatkan kerukunan antar suku, pemeluk agama, dan kelompok kelompok sosial lainnya dapat dilakukan dengan cara yang ditunjukkan oleh nomor....
- a. (1)      b. (2)      c.(3)      d.(4)
18. Bagaimanakah cita-cita negara Indonesia yang memeiliki keberagaman suku bangsa, adat istiadat, ras, dan agama?
- b. Merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur.
- c. Merdeka, bersatu, berdaulat, menaikan harga sembako.
- d. Merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan pajak naik .
- e. Merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan bbm naik.
- Perhatikan kutipan cerpen dibawah ini untuk mengerjakan soal nomor 19 dan 20.

“Dinda sempat kecewa dan marah, tetapi karena dia tahu bahwa sahabatnya tidak akan berbuat seperti itu, maka untuk menghindari fitnah, dia langsung melakukan klasifikasi kepada Rara yang rumahnya berada di Depok, dengan bertanya langsung padanya.”

Sumber: [www.penuliscilik.com](http://www.penuliscilik.com)

19. Berdasarkan kutipan cerpen di atas, pembelajaran apakah yang dapat diambil?
  - a. Kita tidak boleh langsung mempercayai suatu hal tanpa tahu kebenarannya terlebih dahulu.
  - b. Kita harus selalu mempercayai sahabat kita karena merupakan orang terdekat kita.
  - c. Untuk mencari kebenaran, kita cukup dengan menduga-duga saja.
  - d. Kita harus meninggalkan teman yang tidak baik pada kita.
  
20. Sifat yang dimiliki oleh tokoh Dinda adalah...
  - a. Penyabar dan tidak gegabah.
  - b. Sopan dan dermawan.
  - c. Pandai dan sopan.
  - d. Tidak gegabah dan dermawan.
  
21. Pada saat menjelang proklamasi kemerdekaan Indonesia, mengapa golongan muda ingin agar Ir Soekarno dan golongan tua lainnya segera memproklamasikan kemerdekaan?
  - a. Karena diberi hadiah kemerdekaan dari penjajah Jepang.
  - b. Karena diutus oleh pemerintahan Jepang.
  - c. Karena ingin Indonesia segera merdeka dan bebas dari penjajah.
  - d. Karena Jepang telah menyerah pada Belanda.
  
22. Ketika didesak oleh golongan muda, Ir Soekarno tidak langsung bersedia segera memproklamasikan kemerdekaan dengan alasan mencegah terjadinya pertumpahan darah.  
Sifat yang dimiliki oleh Ir Soekarno adalah....

- a. Penyabar dan Sopan.
- b. Tabah dan Ikhlas.
- c. Pantang menyerah dan Sopan.
- d. Bijaksana dan tidak gegabah.

23. Perhatikan kutipan peristiwa Insiden Bendera di bawah ini!

“Rakyat kemudian menyerbu hotel, menurunkan, dan merobek warna biru bendera itu untuk dikibarkan kembali.”

Aspek bacaan yang terkandung dalam kutipan tersebut adalah....

- a. Mengapa dan siapa.
- b. Bagaimana dan kapan.
- c. Siapa dan dimana.
- d. Kapan dan mengapa.

24. Perhatikan pernyataan-pernyataan di bawah ini!

- (1) Melakukan kebaikan tanpa pamrih.
- (2) Relia berkorban.
- (3) Senantiasa mengikuti semua perkembangan zaman.
- (4) Belajar dengan sungguh-sungguh.

Diantara pernyataan-pernyataan diatas, manakah yang menunjukkan cara yang tepat untuk menghargai jasa para pahlawan terdahulu?

- a. (1),(2),(3)
- b. (1),(2),(4)
- c. (2),(3),(4)
- d. (1),(2),(4)

25. Mengapa kita perlu mengunjungi museum/belajar sejarah untuk menghargai jasa para pahlawan?

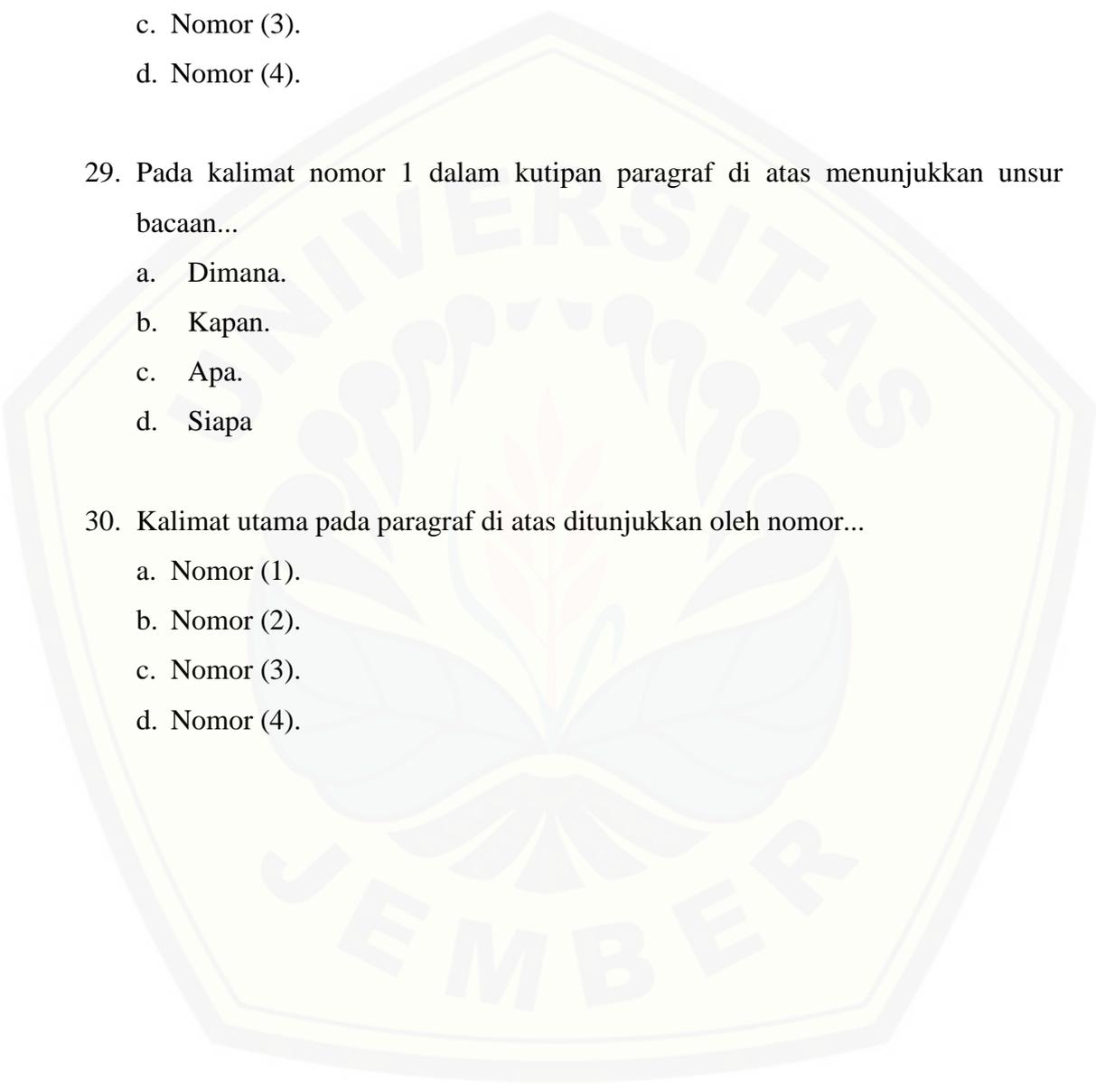
- a. Karena semakin mengenal pahlawan kita niscaya kita akan semakin cinta terhadap negeri ini.

- b. Karena sudah menjadi kewajiban bagi seorang siswa untuk mengetahui sejarah dan peninggalan bangsa.
  - c. Karena merupakan tuntutan dari kegiatan sekolah untuk mengunjungi museum.
  - d. Karena berkunjung ke museum merupakan sarana refreshing dan hiburan.
26. Bagaimakah cara yang tepat untuk mengatasi perbedaan pendapat dalam musyawarah?
- a. Tidak terpancing emosi, mendengarkan dengan baik, dan tidak memaksakan pendapat.
  - b. Berusaha untuk menguatkan pendapat kita agar bisa diterima seluruh anggota musyawarah.
  - c. Meminta semua anggota musyawarah untuk menerima pendapatnya.
  - d. Berpura-pura tidak mendengar ketika ada anggota musyawarah yang menyampaikan pendapat yang bertentangan dengan kita.

Perhatikan cuplikan paragraf dibawah ini untuk mengerjakan soal nomor 27-30!

“Bapak Budiman merupakan seorang pedagang sukses (1). Setiap pagi, beliau selalu mendampingi karyawannya bekerja di toko dan menyapa setiap pembeli yang datang (2). Selain itu, Pak Budiman juga adalah merupakan orang yang baik (3). Seringkali beliau ngasih berbagai barang maupun sebagian dari pendapatannya untuk orang-orang yang tidak mampu di desa kami, bahkan beliau kini menyekolahkan Ruri dan Bidin, anak-anak desa yatim piatu yang kini tinggal bersama neneknya (4).”

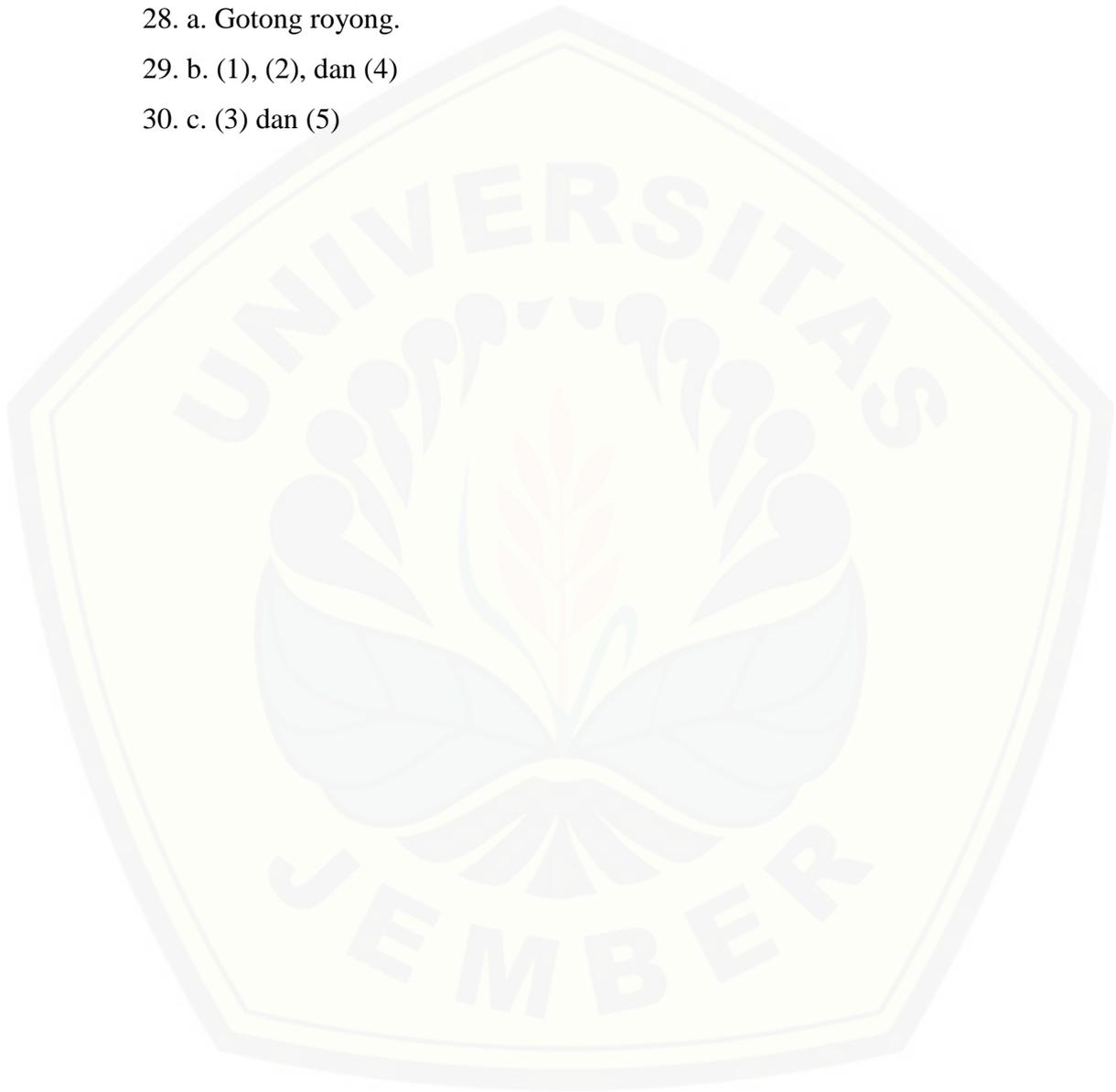
27. Berdsarkan paragraf di atas, bagaimanakah sifat yang dimiliki Pak Budiman?
- a. Ramah dan dermawan.
  - b. Pandai dan sopan.
  - c. Suka menolong dan cerdas.
  - d. Baik dan Hemat.

28. Berdasarkan paragraf di atas, manakah yang tidak menunjukkan penggunaan kalimat efektif?
- Nomor (1).
  - Nomor (2).
  - Nomor (3).
  - Nomor (4).
29. Pada kalimat nomor 1 dalam kutipan paragraf di atas menunjukkan unsur bacaan...
- Dimana.
  - Kapan.
  - Apa.
  - Siapa
30. Kalimat utama pada paragraf di atas ditunjukkan oleh nomor...
- Nomor (1).
  - Nomor (2).
  - Nomor (3).
  - Nomor (4).
- 
- The image contains a large, faint watermark of the Universitas Jember logo in the background. The logo is a shield-shaped emblem with a stylized tree or plant in the center, surrounded by the text 'UNIVERSITAS JEMBER'.

**10.3 Kunci Jawaban LKS Siklus I.**

1. c. (1) dan (4)
2. c. Ir. Soekarno
3. c. (3).
4. c. Cara melestarikan kebudayaan adalah dengan dikenalkan pada masyarakat luas.
5. c. (1) dan (4).
6. a. Setiap pekerjaan yang berat akan terasa ringan apabila dikerjakan secara bersama-sama.
7. b. Toleransi
8. a. Karena kedua tokoh tersebut memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.
9. a. Karena masyarakat Indonesia ingin segera merdeka dari Penjajahan.
10. a. Untuk mengikat keberagaman bangsa menjadi satu kesatuan.
11. a. Selain memberikan hiburan, wayang orang dapat memberikan tuntunan dalam kehidupan.
12. a. Mengapa.
13. a. Sebab dalam musyawarah setiap anggota berhak untuk berpendapat dan harus menghargai setiap pendapat yang berbeda.
14. b. Karena dengan adanya perbedaan tersebut kita dapat saling melengkapi.
15. a. Nasionalisme.
16. d. Nasionalisme.
17. d. (4)
18. a. (1)
19. d. Anak yang disiplin dan bertanggungjawab.
20. b. Indonesia merupakan negara yang kaya akan budaya.
21. a. *What* / apa.
22. a. Kapan dan dimana
23. c. Proklamasi Kemerdekaan memerlukan dukungan seluruh rakyat.
24. c. Belajar dengan baik dengan sungguh-sungguh agar berprestasi.

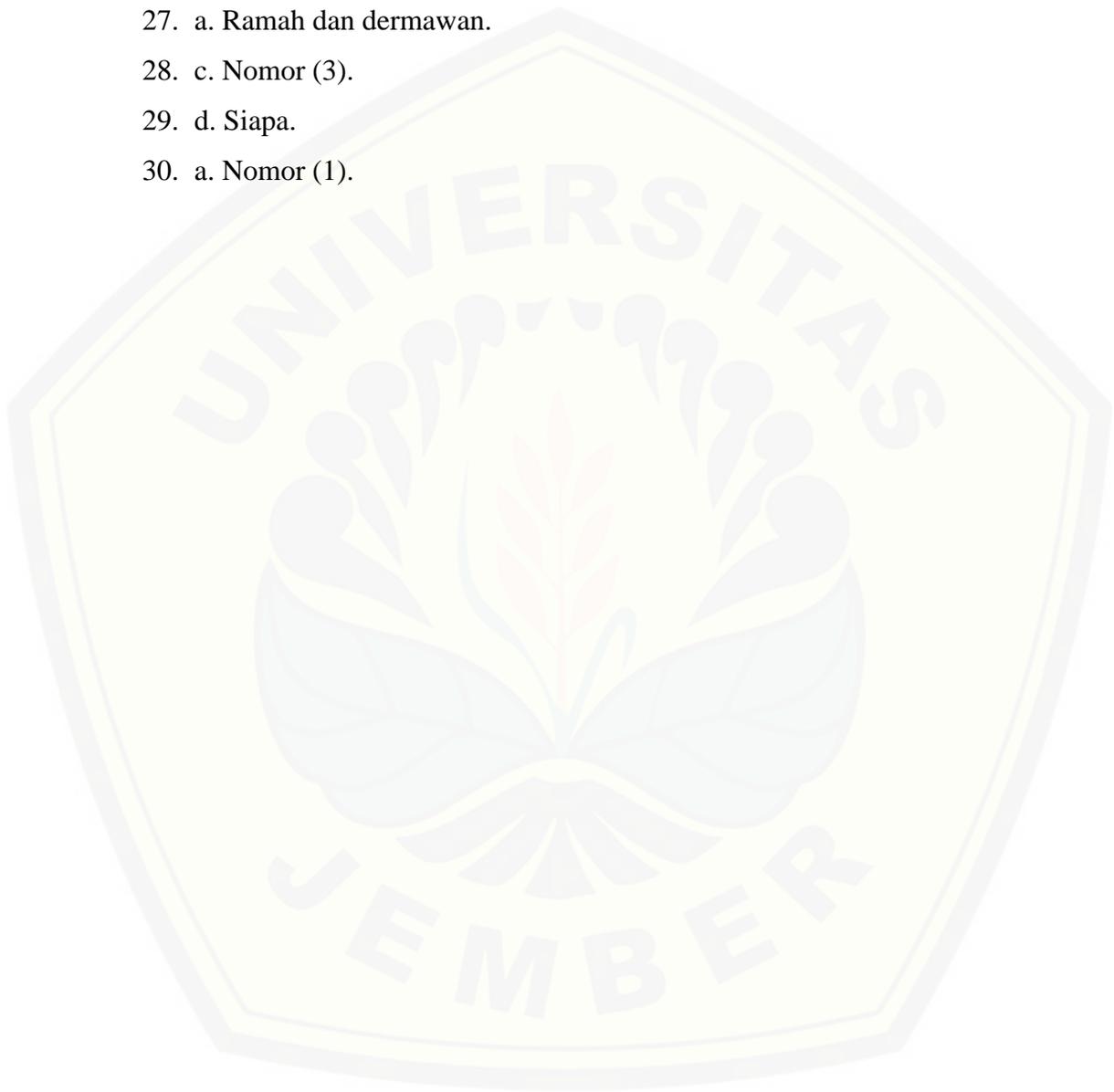
25. a. Setelah Indonesia berhasil memperjuangkan kemerdekaan, perjuangan selanjutnya adalah mempertahankan kemerdekaan Indonesia.
26. a. Karena kaum muda lah yang kelak akan mewarisi dan menjaga NKRI.
27. c. Rumah berwarna hijau itu adalah milik Ali.
28. a. Gotong royong.
29. b. (1), (2), dan (4)
30. c. (3) dan (5)



**10.4 Kunci Jawaban LKS Siklus II**

1. b. (1) dan (3).
2. c. (2) dan (4).
3. c. (2) dan (3)
4. b. Meninggalkan musyawarah sebagai cara untuk pengambilan keputusan.
5. a. Tidak mudah dihasut oleh bangsa lain yang memecah belah Indonesia.
6. c. Karena semboyan tersebut dapat menyatukan semua keragaman yang dimiliki Indonesia.
7. d. (4)
8. d. (4)
9. d. Toleransi.
10. c. (3) dan (6)
11. a. (1)
12. d. (4)
13. b. Banjir yang terjadi di daerah Kencong beberapa waktu lalu terjadi karena jebolnya tanggul.
14. a. Salah satu tempat wisata yang sangat menakjubkan di Banyuwangi adalah di Baluran.
15. a. Menghormati setiap perbedaan yang ada pada sesama anggota masyarakat.
16. a. Karena bisa memicu perpecahan apabila tidak saling toleransi terhadap perbedaan tersebut.
17. a. (1)
18. a. Merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur.
19. a. Kita tidak boleh langsung mempercayai suatu hal tanpa tahu kebenarannya terlebih dahulu.
20. a. Penyabar dan tidak gegabah.
21. c. Karena ingin Indonesia segera merdeka dan bebas dari penjajah.
22. d. Bijaksana dan tidak gegabah.
23. c. Siapa dan dimana.
24. b. (1),(2),(4)

25. a. Karena semakin mengenal pahlawan kita niscaya kita akan semakin cinta terhadap negeri ini.
26. a. Tidak terpancing emosi, mendengarkan dengan baik, dan tidak memaksakan pendapat.
27. a. Ramah dan dermawan.
28. c. Nomor (3).
29. d. Siapa.
30. a. Nomor (1).



## Lampiran 11. Hasil Validitas dan Reliabilitas Soal

### 11.1 Penilaian Validasi Soal

#### INSTRUMEN TELAAH SOAL *HOTS* BENTUK TES PILIHAN GANDA

Nama Pengembang Soal : Masyayatul Jannah  
Mata Pelajaran : Tematik (IPS, PKN, Bahasa Indonesia)  
Kelas/Program/Peminatan : kelas V

No.	Aspek yang ditelaah	Butir Soal				
		1	2	3	4	5
<b>A. Materi</b>						
1.	Soal sesuai dengan indikator.				✓	
2.	Soal menggunakan stimulus yang menarik (baru, mendorong peserta didik untuk membaca).				✓	
3.	Soal tidak mengandung unsur SARAPP (Suku, Agama, Ras, Anatargolongan, Pornografi, dan Politik).				✓	
4.	Soal menggunakan stimulus yang kontekstual (gambar/grafik, teks, visualisasi, dll. sesuai dengan dunia nyata)*				✓	
5.	Soal mengukur level kognitif penalaran (menganalisis, mengevaluasi, mencipta). Sebelum menentukan pilihan, peserta didik melakukan tahapan-tahapan tertentu.					✓
6.	Setiap soal hanya ada satu jawaban yang benar.				✓	
<b>B. Konstruksi</b>						
7.	Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas.				✓	
8.	Gambar, grafik, tabel, diagram, atau sejenisnya jelas dan berfungsi.				✓	
9.	Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban di atas salah" atau "semua jawaban di atas benar" dan sejenisnya.				✓	
<b>C. Bahasa</b>						
10.	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, untuk bahasa daerah dan bahasa asing sesuai kaidahnya.				✓	
11.	Soal menggunakan kalimat yang komunikatif					✓

\*) Khusus mata pelajaran bahasa dapat menggunakan teks yang tidak kontekstual (fiksi, karangan, dan sejenisnya)..

Sumber: www.academia.edu

Kamis, 31 Januari 2019  
Validator

  
Drs. Hari Satijono, M.Pd  
NIP.

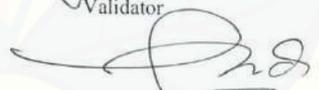
**INSTRUMEN TELAAH SOAL *HOTS*  
BENTUK TES PILIHAN GANDA**

Nama Pengembang Soal : .....  
Mata Pelajaran : .....  
Kelas/Program/Peminatan : .....

No.	Aspek yang ditelaah	Butir Soal				
		1	2	3	4	5
<b>A. Materi</b>						
1.	Soal sesuai dengan indikator.				✓	
2.	Soal menggunakan stimulus yang menarik (baru, mendorong peserta didik untuk membaca).				✓	
3.	Soal tidak mengandung unsur SARAPP (Suku, Agama, Ras, Anatargolongan, Pornografi, dan Politik).					✓
4.	Soal menggunakan stimulus yang kontekstual (gambar/grafik, teks, visualisasi, dll, sesuai dengan dunia nyata)*					✓
5.	Soal mengukur level kognitif penalaran (menganalisis, mengevaluasi, mencipta). Sebelum menentukan pilihan, peserta didik melakukan tahapan-tahapan tertentu.				✓	
6.	Setiap soal hanya ada satu jawaban yang benar.					✓
<b>B. Konstruksi</b>						
7.	Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas.					✓
8.	Gambar, grafik, tabel, diagram, atau sejenisnya jelas dan berfungsi.					✓
9.	Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban di atas salah" atau "semua jawaban di atas benar" dan sejenisnya.					✓
<b>C. Bahasa</b>						
10.	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, untuk bahasa daerah dan bahasa asing sesuai kaidahnya.					✓
11.	Soal menggunakan kalimat yang komunikatif					✓

\*) Khusus mata pelajaran bahasa dapat menggunakan teks yang tidak kontekstual (fiksi, karangan, dan sejenisnya).  
Sumber: www.academia.edu

Jember, 6 Februari 2019  
Validator

  
Nings Andayani S. MPel  
NIP. 106707311992022001

11.2. Tabel Uji Validitas Soal Butir-Butir Instrumen

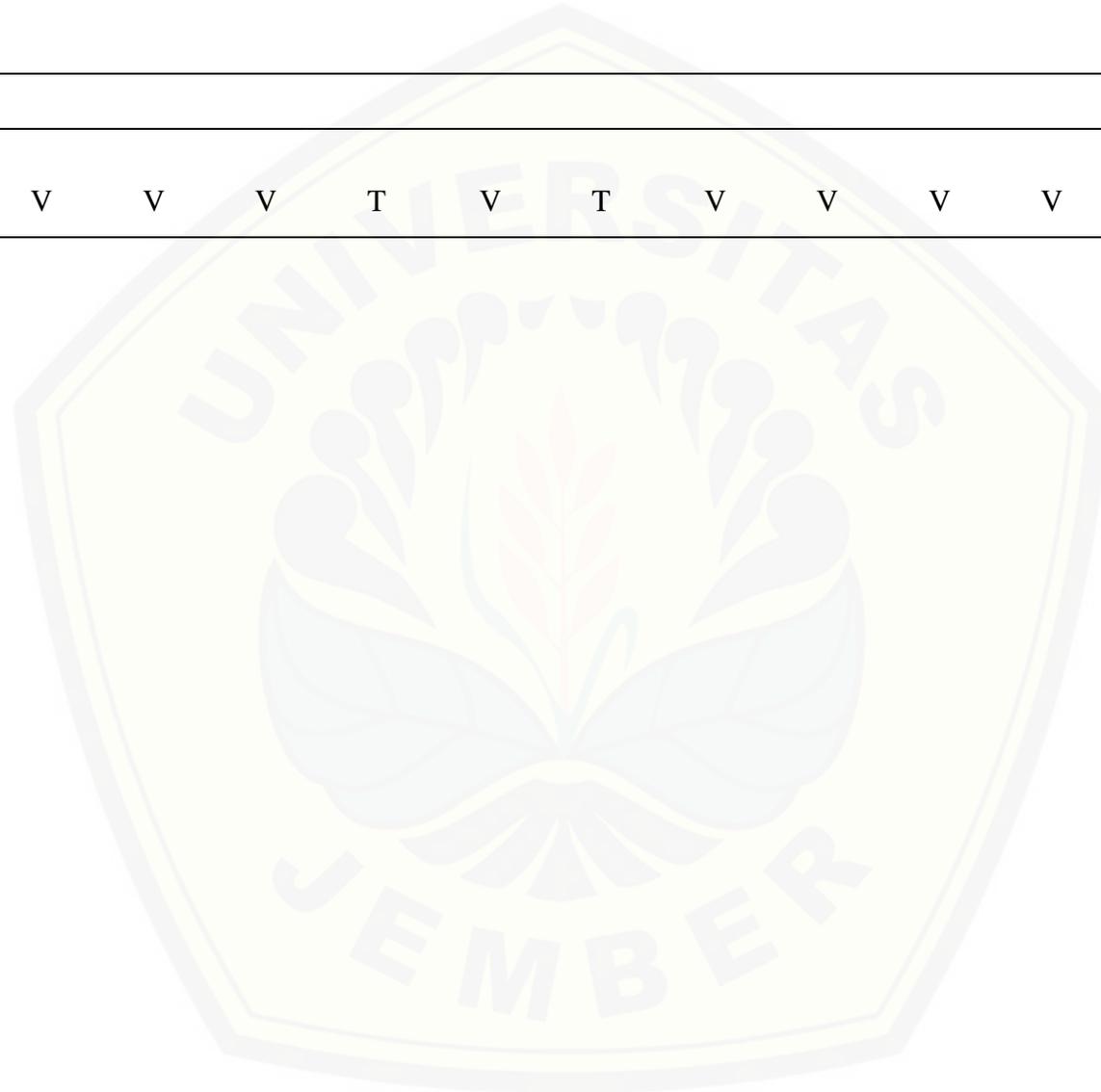
NO	NAMA	5	7	28	Faktor	2	10	11	12	13	17	18	32	33	34	36	Faktor
1	Ahmad Rifai	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	6
2	Ahmad Rizal	0	1	1	2	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	5
3	Ananda Dielfi	1	0	0	2	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	5
4	Ardiansyah M	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	5
5	Aura M	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
6	Aurelia Carla.	1	1	1	2	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	4
7	Bisma Arisandi	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	5
8	Denis	1	1	1	3	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4
9	Fitri Maulidia	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	4
10	Gueva Ocea. F	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
11	Kirana Cinta M	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	7
12	Moch. Caisar	1	1	1	2	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	5
13	M. Usman Ali	1	0	1	2	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1
14	M Bagus	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	5
15	Muflihatul L	1	0	0	2	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	2
16	Alif	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	5
17	Abiq	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	4
18	Muhammad Gio	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
19	M. Hafidinul I.F	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
20	M. Syaiful R	1	0	0	2	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	7



NO	NAMA	1	4	6	9	16	19	20	21	22	27	29	35	39	40	Faktor
1	Ahmad Rifai	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	7
2	Ahmad Rizal	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	7
3	Ananda Dielfi	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	10
4	Ardiansyah M.A	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
5	Aura Malwinatul.	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
6	Aurelia Carla. W	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	10
7	Bisma Arisandi	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	4
8	Denis	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	8
9	Fitri Maulidia	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	6
10	Gueva Ocea. F	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	11
11	Kirana Cinta M	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
12	Moch. Caesar H	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	7
13	M. Usman Ali	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	5
14	M. Bagus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
15	Muflihatul L	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	6
16	Alif	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	6



korelasi faktor															
Kesimpulan															
Korelasi Total	V	V	V	V	T	V	T	V	V	V	V	V	V	V	T



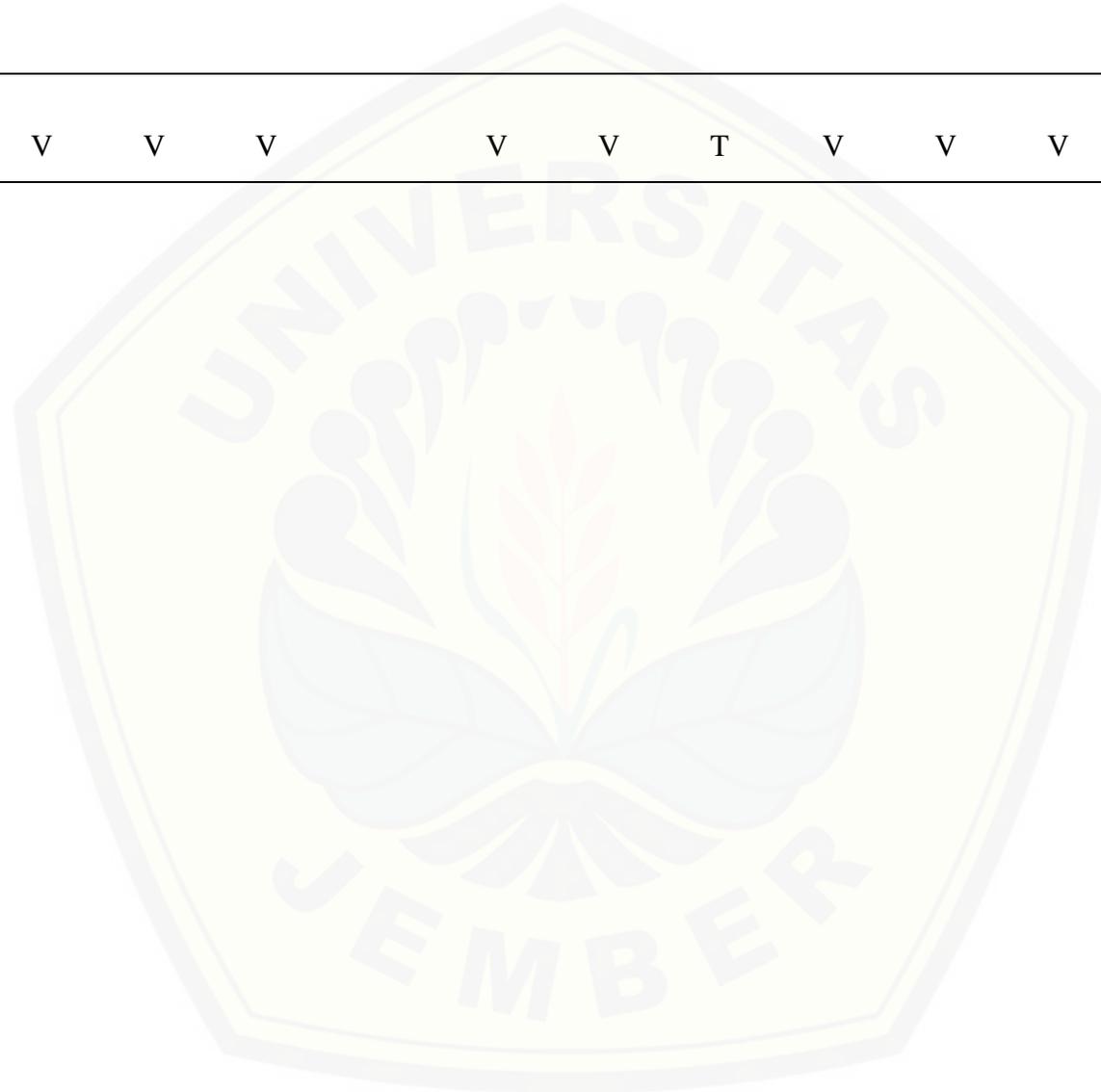
NO	NAMA	14	25	31	38	Faktor	3	8	15	23	24	26	30	37	Faktor	Total
1	Ahmad Rifai	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	4	18
2	Ahmad Rizal	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	5	20
3	Ananda Dielfi	1	1	1	1	3	0	1	0	1	1	0	1	1	4	24
4	Ardiansyah M.A	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	3	12
5	Aura Malwinatul.	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	6	13
6	Aurelia Carla. W	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	4	21
7	Bisma Arisandi	1	1	1	1	2	0	1	0	1	0	0	1	1	3	14
8	Denis	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	2	17
9	Fitri Maulidia	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	2	14
10	Gueva Ocea. F	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	4	25
11	Kirana Cinta M	1	1	1	1	2	0	1	1	1	1	1	1	1	6	29
12	Moch. Caisar	1	1	1	1	3	0	1	0	0	1	0	1	0	3	20
13	M. Usman Ali	0	0	0	0	2	0	0	0	1	0	0	0	0	3	13
14	M Bagus	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	3	13
15	Muflihatul L	1	1	1	1	2	0	1	0	1	1	0	1	1	4	16
16	Alif	0	1	1	1	2	0	1	0	1	0	0	1	1	4	18
17	Abiq	1	1	1	1	3	0	1	0	0	1	0	1	0	3	13

18	Muhammad Gio	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	2	11
19	M. Hafidinul I.F	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	12
20	M. Syaiful R	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	5	19
21	Nabila Wulan	1	1	1	1	3	0	1	1	1	1	0	1	1	6	24
22	Nafatul Hoiroh	1	1	1	1	2	0	1	1	1	0	0	1	0	5	13
23	Naila Naura Naja	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	3	19
24	Naylatul Khoiroh	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	5	14
25	Nur Avivah A	1	1	1	1	2	0	1	0	0	1	0	1	1	3	18
26	Nur Afin Aninnas	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1	12
27	Sheri Apriliana	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	3	17
28	Talitha Naja A.P	1	1	1	1	2	1	1	0	1	1	1	1	1	6	30
29	Wahyu Dwi. Za	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	2	14
	Jumlah	15	14	17	16	43	1	23	8	20	17	3	21	19	105	503
	Korelasi Faktor	0,5449	0,6645	0,4739	0,5085		0,3157	0,5214	0,4894	0,554	0,5136	0,2495	0,7023	0,3671		
	Korelasi Total	0,4879	0,5199	0,4441	0,3898	0,264	0,472	0,4212	-0,057	0,4134	0,5132	0,4685	0,514	0,3644	0,601	
	r-tabel	0,367	0,367	0,367	0,367		0,367	0,367	0,367	0,367	0,367	0,367	0,367	0,367		
	Kesimpulan															
	korelasi faktor	V	V	V	V		T	V	V	V	V	T	V	V		

---

Kesimpulan													
Korelasi Total	V	V	V	V	V	V	T	V	V	V	V	T	

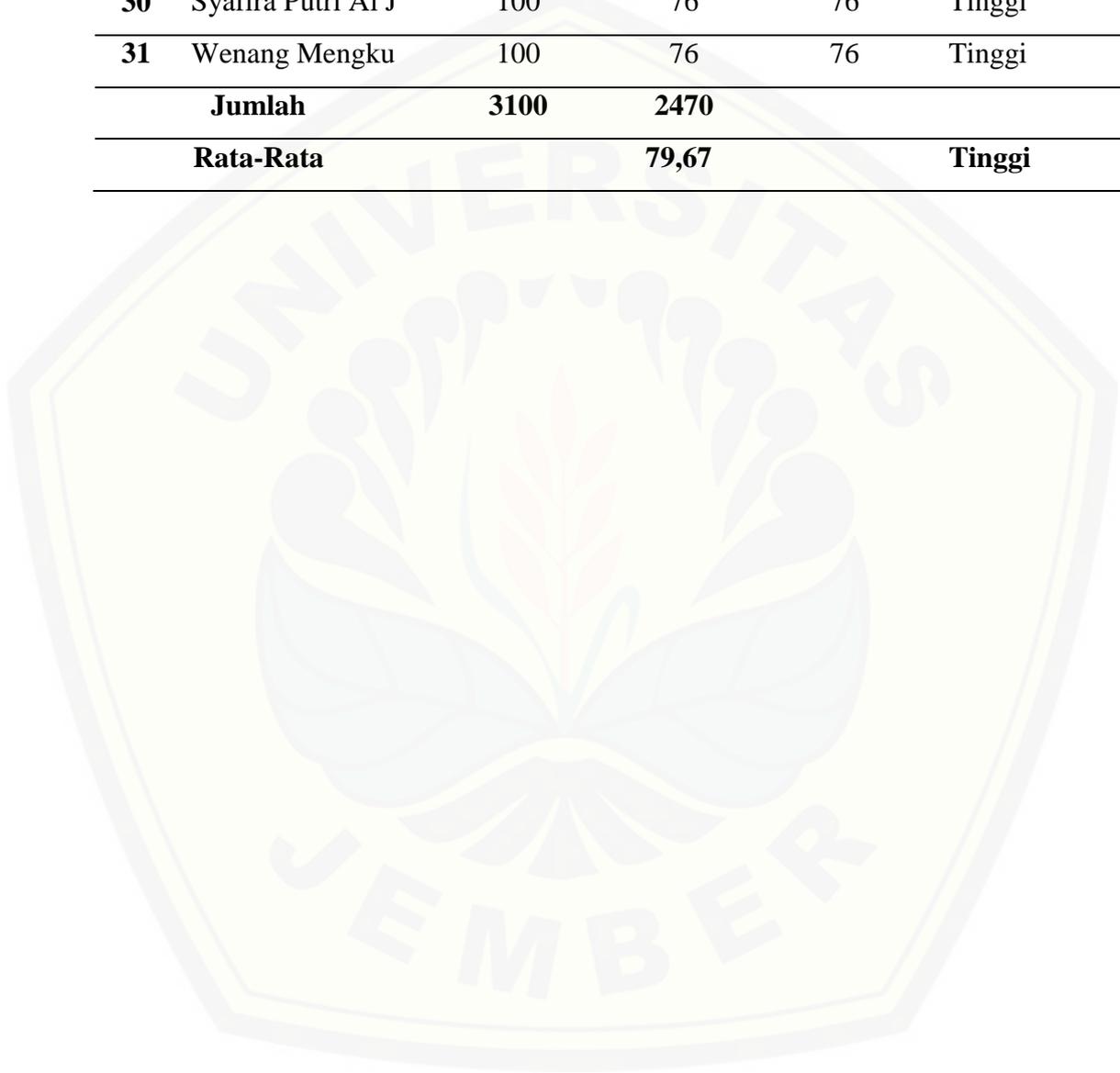
---



**Lampiran 12. Skor Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa****12.1 Skor Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus I**

No	Nama Siswa	Nilai Maksimal	Nilai	Persentase (%)	Kategori
1	Afifah Zahrotul	100	97	97	Sangat Tinggi
2	Ara Annuraya	100	86	86	Sangat Tinggi
3	Avrilia Ruby	100	97	97	Sangat Tinggi
4	Azizah Maulida	100	76	76	Tinggi
5	Azura Maia F	100	76	76	Tinggi
6	Bagus Hady N	100	76	76	Tinggi
7	Daniyal Achari	100	96	96	Sangat Tinggi
8	Daunita Arta B	100	96	96	Sangat Tinggi
9	Falah Damar J	100	66	66	Sedang
10	Farhan Hawari	100	76	76	Tinggi
11	Keisha Najmi K	100	66	66	Sedang
12	Lazuardi Rajaban	100	96	96	Sangat Tinggi
13	Meta Elisa	100	76	76	Tinggi
14	M. Mufti Jayadi	100	76	76	Tinggi
15	M. Zain C.A	100	76	76	Tinggi
16	M. Adhiwa J	100	96	96	Sangat Tinggi
17	M. Bangkit A.H	100	66	66	Sedang
18	M. Firdaus S.A.R	100	76	76	Tinggi
19	Nabil Ibrahim M	100	66	66	Sedang
20	Nabila Fathin M	100	86	86	Sangat Tinggi
21	Nafisa Khaula F	100	66	66	Sedang
22	Naura Aqila E. T	100	76	76	Tinggi
23	Naura Syifa S	100	66	66	Sedang
24	Nibroos H. F	100	97	97	Sangat Tinggi
25	Octavianita	100	66	66	Sedang

<b>26</b>	Raditya N	100	76	76	Tinggi
<b>27</b>	Rama Juang A	100	76	76	Tinggi
<b>28</b>	Sonya Aliya P	100	97	97	Sangat Tinggi
<b>29</b>	Syafia Putri Al J	100	76	76	Tinggi
<b>30</b>	Syafira Putri Al J	100	76	76	Tinggi
<b>31</b>	Wenang Mengku	100	76	76	Tinggi
	<b>Jumlah</b>	<b>3100</b>	<b>2470</b>		
	<b>Rata-Rata</b>		<b>79,67</b>		<b>Tinggi</b>



**12.2 Kemampuan Berpikir Kritis Secara Klasikal Siklus I.**

<b>Rentangan Skor Rata-Rata</b>	<b>Kategori</b>
85-100	Sangat Tinggi
70-84	Tinggi
55-69	Sedang
40-54	Kurang
$\leq 39$	Sangat Kurang

Dimodifikasi dari Arikunto (2009)

Jumlah Siswa = 31 Siswa

$$\text{Kategori Sangat Tinggi} = \text{Siswa} \left( \frac{10}{31} \times 100\% = 32,25\% \right)$$

$$\text{Kategori Tinggi} = \text{Siswa} \left( \frac{14}{31} \times 100\% = 45,16\% \right)$$

$$\text{Kategori Sedang} = \text{Siswa} \left( \frac{7}{31} \times 100\% = 22,58\% \right)$$

$$\text{Kategori Kurang} = \text{Siswa} \left( \frac{0}{31} \times 100\% = 0\% \right)$$

$$\text{Kategori Sangat Kurang} = \text{Siswa} \left( \frac{0}{31} \times 100\% = 0\% \right)$$

$$E = \frac{n}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{2470}{3100} \times 100\%$$

$$= 79,67\% \text{ (kategori tinggi)}$$

Keterangan:

E = presentase kemampuan berpikir kritis siswa secara klasikal.

n = jumlah skor tes berpikir kritis/LKS yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal tes berpikir kritis/LKS

Jember 21 April 2019

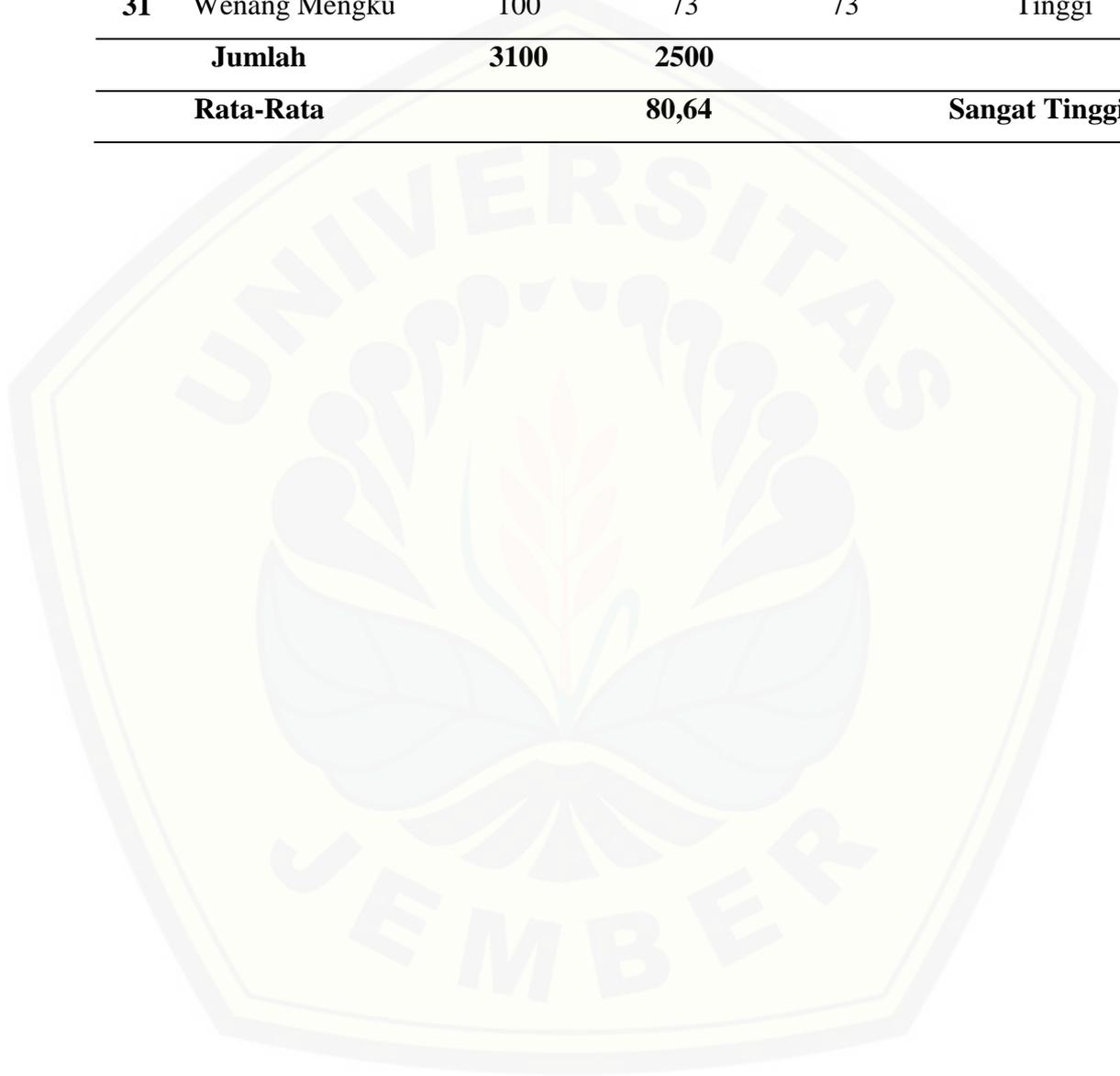
Peneliti,

Masyayatul Jannah  
150210204084

### 12.3 Skor Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai Maksimal	Nilai	Persentase (%)	Kategori
1	Afifah Zahrotul	100	76	76	Tinggi
2	Ara Annuraya	100	76	76	Tinggi
3	Avrilia Ruby	100	93	93	Sangat Tinggi
4	Azizah Maulida	100	77	77	Tinggi
5	Azura Maia F	100	77	77	Tinggi
6	Bagus Hady N	100	93	93	Sangat Tinggi
7	Daniyal Achari	100	86	86	Sangat Tinggi
8	Daunita Arta B	100	83	83	Sangat Tinggi
9	Falah Damar J	100	76	76	Tinggi
10	Farhan Hawari	100	86	86	Sangat Tinggi
11	Keisha Najmi K	100	76	76	Tinggi
12	Lazuardi Rajaban	100	86	86	Sangat Tinggi
13	Meta Elisa	100	90	90	Sangat Tinggi
14	M. Mufti Jayadi	100	76	76	Tinggi
15	M. Zain C.A	100	93	93	Sangat Tinggi
16	M. Adhiwa J	100	86	86	Sangat Tinggi
17	M. Bangkit A.H	100	76	76	Tinggi
18	M. Firdaus S.A.R	100	77	77	Tinggi
19	Nabil Ibrahim M	100	86	86	Sangat Tinggi
20	Nabila Fathin M	100	77	77	Tinggi
21	Nafisa Khaula F	100	77	77	Tinggi
22	Naura Aqila E. T	100	83	83	Sangat Tinggi
23	Naura Syifa S	100	67	67	Sedang
24	Nibroos H. F	100	60	60	Sedang
25	Octavianita	100	76	76	Tinggi
26	Raditya N	100	76	76	Tinggi

<b>27</b>	Rama Juang A	100	86	86	Sangat Tinggi
<b>28</b>	Sonya Aliya P	100	77	77	Tinggi
<b>29</b>	Syafia Putri Al J	100	86	86	Sangat Tinggi
<b>30</b>	Syafira Putri Al J	100	93	93	Sangat Tinggi
<b>31</b>	Wenang Mengku	100	73	73	Tinggi
<b>Jumlah</b>		<b>3100</b>	<b>2500</b>		
<b>Rata-Rata</b>			<b>80,64</b>		<b>Sangat Tinggi</b>



#### 12.4 Kemampuan Berpikir Kritis Secara Klasikal Siklus II.

Rentangan Skor Rata-Rata	Kategori
85-100	Sangat Tinggi
70-84	Tinggi
55-69	Sedang
40-54	Kurang
$\leq 39$	Sangat Kurang

Dimodifikasi dari Arikunto (2009)

Jumlah Siswa = 31 Siswa

$$\text{Kategori Sangat Tinggi} = \text{Siswa} \left( \frac{14}{31} \times 100\% = 45,16\% \right)$$

$$\text{Kategori Tinggi} = \text{Siswa} \left( \frac{15}{31} \times 100\% = 48,38\% \right)$$

$$\text{Kategori Sedang} = \text{Siswa} \left( \frac{2}{31} \times 100\% = 6,45\% \right)$$

$$\text{Kategori Kurang} = \text{Siswa} \left( \frac{0}{31} \times 100\% = 0\% \right)$$

$$\text{Kategori Sangat Kurang} = \text{Siswa} \left( \frac{0}{31} \times 100\% = 0\% \right)$$

$$E = \frac{n}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{2527}{3100} \times 100\%$$

$$= 81,51\% \text{ (kategori tinggi)}$$

Keterangan:

E = presentase kemampuan berpikir kritis siswa secara klasikal.

n = jumlah skor tes berpikir kritis/LKS yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal tes berpikir kritis/LKS

Jember 21 April 2019

Peneliti,

Masyayatul Jannah  
150210204084

## 12.7 Hasil Diskusi Kelompok Siklus I

1. tidak bertengkar sesama teman, tidak mengejek teman yang berbeda suku bangsa, menghargai pendapat teman.
2. tidak bertengkar sesama teman, belum, karena suka mengejek teman.
3. karena kita harus menghargai satu sama lain.
4. harus menghargai pendapat orang lain.
5. menghargai dan tetap sabar, tidak memaksakan kehendak
6. Agar tetap mempererat tali persaudaraan.
7. Sifat yang tidak baik karena kita tidak boleh memilih-milih teman.

Anggota: Damita, Syakira, Nauma, Jaya

## 12.8 Hasil Diskusi Kelompok Siklus II

## TUGAS 1

95

1. Dengan adanya peristiwa heroik
2. Para Pahlawan Indonesia, dan para pemuda
3. Pada tahun 1945
4. Yogyakarta, Surabaya, Sumbawa, Semarang, Bali, Aceh, Kalimantan, Makassar, dan Palembang.
5. Untuk mendukung Kemerdekaan Indonesia.
6. Merdeka. dan bebas dari Penjajah.

## Tugas 2.

Untuk mendukung Kemerdekaan Indonesia, para pahlawan dan masyarakat melakukan Aksi Heroik yang terjadi di beberapa daerah yaitu Yogyakarta, Surabaya, Sumbawa, Semarang, Bali, Aceh, Kalimantan, Makassar, dan Palembang. Semua aksi heroik tersebut dilakukan pada tahun 1945. Hasilnya, Kemerdekaan Indonesia tetap bertahan dan Indonesia Merdeka.

Anggota Kelompok: Nabila, Wenang, Bagus, Zain, Aza

**Lampiran 13. Dokumentasi Kegiatan Penelitian**

**1 Orientasi**



**2. Pembekalan masalah terbuka**



**3 Pengerjaan Soal Individu**



**4 Diskusi kelompok**



**5 presentasi**



## Lampiran 14. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121  
Telepon: (0331)- 330224, 334267, 337422, 333147 \* Faximile: 0331-339029  
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor 2280 UN25.1.5/LT/2019  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

22 MAR 2019

Yth. Kepala  
SD Muhammadiyah 1 Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Masyayatul Jannah  
NIM : 150210204084  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di SD Muhammadiyah 1 Jember dengan judul "Penerapan Metode Pembelajaran *Open Ended* untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Tema 7 Siswa Kelas V di SD Muhammadiyah 1 Jember. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan I,  
  
Prof. Dr. Suratno, M.Si.  
NIP. 196706251992031003

## Lampiran 15. Surat Keterangan Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH CABANG SUMBERSARI  
SD MUHAMMADIYAH I JEMBER  
(TERAKREDITASI A)  
Jl. Mastrip No. 02 Telp/Fax (0331) 330640  
www.sdmuhijember.sch.id / E-mail: sdmuhijember@gmail.com



**SURAT KETERANGAN**  
**NOMOR : 189/IV.4/AU.A/2019**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Drs. Abd. Wasid, S. Pd.**  
NBM : 952 141  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Muhammadiyah 1 Jember

Menerangkan dengan sebenarnya, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Masyayatul Jannah  
NIM : 150210204084  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Progran Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah melaksanakan Penelitian tentang *"Penerapan Metode Pembelajaran Open Ended untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis Tema 7 Siswa Kelas V di SD Muhammadiyah 1 Jember Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember, dari tanggal 20 – 27 Maret 2019.*

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 27 Maret 2019

Kepala SD Muhammadiyah 1



**Drs. Abd. Wasid, S.Pd.**  
**NBM. 952 141**

**Lampiran 16. Biodata Peneliti****DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas Diri**

Nama : Masyayatul Jannah  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Tempat/Tanggal Lahir : Tulungagung, 30 Agustus 1996  
 Agama : Islam  
 Nama Ayah : Sigit Nugroho  
 Nama Ibu : Siti Kumaiyah  
 Alamat Asal : Ds Sidorejo, Kec Kauman,  
 Kab Tulungagung, 66261.  
 Alamat di Jember : Jl. Kalimantan X no 173 Sumbersari  
 Kab. Jember 68121  
 Email : 22.xiia5.masyayatul@gmail.com

**B. Riwayat Pendidikan**

No.	Tahun Lulus	Pendidikan	Tempat
1.	2003	TK Dharmawanita	Tulungagung
2.	2009	SDN III Sidorejo	Tulungagung
3.	2012	SMPN 2 Kauman	Tulungagung
4.	2015	SMAN 1 Kauman	Tulungagung